Barito Renewables

Mengoptimalkan Energi Terbarukan untuk Masa Depan Rendah Karbon

Optimizing Renewable Energy for a Low-Carbon Future



Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT 2025

Barito Renewables

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report 2025

MENGOPTIMALKAN ENERGI TERBARUKAN UNTUK MASA DEPAN RENDAH KARBON

Optimizing Renewable Energy for a Low-Carbon Future

PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN SECARA OPTIMAL MENJADI BAGIAN PENTING DALAM PERJALANAN MENUJU MASA DEPAN RENDAH KARBON. NILAI ENERGI BERSIH TIDAK HANYA TERLETAK PADA SUMBERNYA, TETAPI JUGA PADA PENGELOLAAN YANG EFEKTIF DAN BERKELANJUTAN.

DENGAN PENDEKATAN YANG TERUKUR DAN BERORIENTASI PADA KINERJA, PERSEROAN MEMASTIKAN BAHWA PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN DILAKUKAN SECARA BERTANGGUNG JAWAB. UPAYA TERSEBUT MEMPERKUAT KONTRIBUSI TERHADAP SISTEM ENERGI YANG LEBIH BERSIH, TANGGUH, DAN BERKELANJUTAN.

The optimal utilization of renewable energy is an integral part of the journey toward a low-carbon future. The value of clean energy lies not only in its sources, but also in its effective and sustainable management.

Through a measured, performance-oriented approach, the Company ensures that the development and management of renewable energy is carried out responsibly. These efforts reinforce its contribution to a cleaner, more resilient, and sustainable energy system.



Daftar isi
Table of Content

2 Tema Laporan
Report's Theme

4 Daftar Isi
Table of Content

6 Sambutan Direksi
Board of Director's message

10 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

01 Tentang Barito Renewables Energy
About Barito Renewables Energy

14 Visi, Misi, Peristiwa Penting
Vision, Mission and Key Milestones

15 Peristiwa Penting
Significant Events

17 Sekilas Perusahaan
Corporate At A Glance

18 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

20 Informasi Perusahaan
Corporate Information

21 Struktur Organisasi
Organizational Structure

22 Struktur Grup
Group Structure

24 Penghargaan
Awards and Recognitions

27 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

02 Keberlanjutan di Barito Renewables
Sustainability at Barito Renewables

30 Keunggulan Di Barito Renewables
Barito Renewables' Competitive Strengths

33 Strategi Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Strategy

43 Barito Renewables Dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Barito Renewables And The Sustainable Development Goals

44 Menjaga Keandalan Operasi
Maintaining Operational Reliability

49 Kinerja Usaha
Business Performance

50 Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Engagement

03 Mengelola Keberlanjutan di Barito Renewables
Managing Sustainability at Barito Renewables

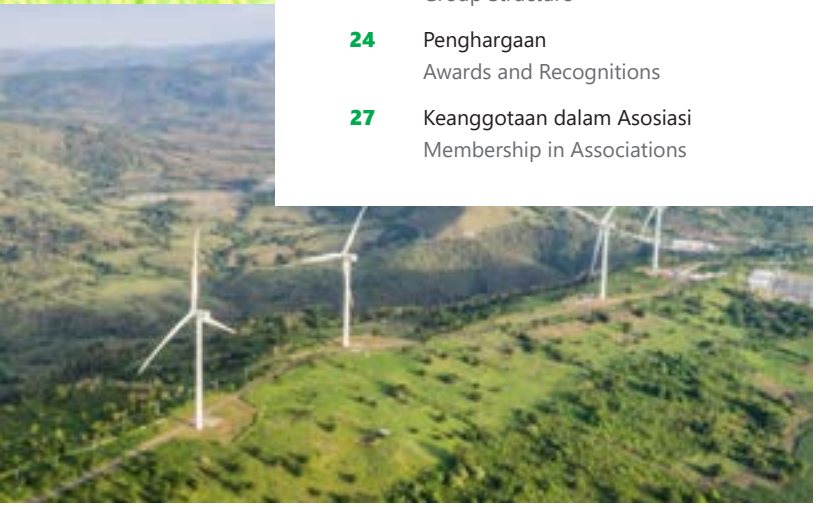
54 Tata Kelola Perusahaan
The Company Governance

60 Manajemen Risiko
Risk Management

64 Etika Bisnis
Business Ethics [GRI

67 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement











04 Melestarikan Lingkungan & Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Preserving the Environment & Ensuring Occupational Health and Safety (OHS)

70 Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Strategy

73 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

82 Energi dan Emisi
Energy and Emission

93 Limbah
Waste

98 Air dan Efluen
Water and Effluents

102 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

05 Mengelola Talenta Unggul
Managing High-performing Talents

118 Ketenagakerjaan
Labor Practices

131 Pengembangan Kompetensi
Competency Development

133 Program Magang dan Pelatihan
Internship and Training Programs

06 Memberdayakan Masyarakat
Empowering Communities

138 Dampak Kegiatan Usaha
Impact of Business Activities

140 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Implementation of Corporate Social Responsibility

149 Evaluasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Evaluation of Corporate Social Responsibility Programs

07 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

152 Profil Laporan
Report Profile

153 Topik Dalam Laporan Keberlanjutan
Topics In The Sustainability Report

155 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

156 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017
List Of Disclosure In Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2017

158 Indeks Konten GRI
GRI Content Index

Sambutan Direksi

Board of Director's message



Hendra Soetjipto Tan

PRESIDENT DIRECTOR

DIREKTUR UTAMA

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Stakeholders,

DENGAN BANGGA KAMI MEMPERSEMBAHKAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK UNTUK TAHUN 2025, YANG MEMAPARKAN KINERJA PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST) UNTUK PERIODE 1 JANUARI HINGGA 31 DESEMBER 2025. SEBAGAI BAGIAN INTEGRAL DARI GRUP BARITO PACIFIC, KAMI SENANTIASA MENGEDEPANKAN KOMITMEN UNTUK MENDUKUNG INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN TARGET *NET-ZERO EMISSION*.

We are pleased to present the 2025 Sustainability Report of PT Barito Renewables Energy Tbk, which outlines the Company's performance across Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects for the period from 1 January to 31 December 2025. As an integral part of the Barito Pacific Group, we remain committed to supporting Indonesia in achieving its Net Zero Emission (NZE) targets.

TINJAUAN OPERASIONAL

Pada tahun 2025, melalui Anak Usaha kami yaitu Star Energy Geothermal dan Barito Wind Energy, Perseroan terus mengoperasikan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan, meliputi panas bumi dan tenaga bayu. Star Energy Geothermal mengelola tiga dari lima pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) terbesar di Indonesia berdasarkan kapasitas terpasang gabungan mencapai 910,3 MW, yang mencakup PLTP Wayang Windu melalui Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited (SEGWWL) dengan kapasitas pembangkitan bruto sebesar 230,5 MW, PLTP Darajat melalui Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGDII) dengan kapasitas pembangkitan bruto sebesar 274,5 MW, serta PLTP Salak melalui Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (SEGSL) dengan kapasitas pembangkitan bruto sebesar 405,3 MW. Selain itu, Barito Wind Energy turut mengoperasikan aset pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB) di Indonesia, termasuk PLTB Sidrap-1 yang merupakan pembangkit tenaga angin terbesar di Indonesia dengan kapasitas 79 MW.

OPERATIONAL REVIEW

In 2025, through its subsidiaries Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy, the Company continued to operate renewable energy-based power generation assets, comprising geothermal and wind energy. Star Energy Geothermal manages three of the five largest geothermal power plants in Indonesia based on installed capacity, totaling 910,3 MW. These comprise Wayang Windu Geothermal Power Plant (PLTP) operated by Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited (SEGWWL) with a gross capacity of 230.5 MW, Darajat PLTP operated by Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGDII) with 274.5 MW, and Salak PLTP operated by Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (SEGSL) with 405.3 MW. In addition, Barito Wind Energy also operates Wind Power Plant (WPP) assets in Indonesia, including WPP Sidrap-1, which is the largest wind power plant in Indonesia with a capacity of 79 MW.

> **Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan telah memasok listrik sebesar 7.034,41 GWh yang bersumber dari PLTP dan PLTB, serta 13.377,23 ton uap panas bumi kepada PLN.**
>
> During the 2025 reporting period, the Company supplied 7,034.41 GWh of electricity from geothermal and wind power plants, as well as 13,377.23 tons of geothermal steam to PLN.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan telah memasok listrik sebesar 7.034,41 GWh yang bersumber dari PLTP dan PLTB, serta 13.377,23 ton uap panas bumi kepada PLN. Seluruh kinerja tersebut dinilai sesuai dengan ketentuan dalam Kontrak Penjualan Energi, sehingga sepanjang periode ini Perseroan tidak menerima pengaduan maupun sanksi apa pun terkait pelaksanaan kontrak tersebut.

During the 2025 reporting period, the Company supplied 7,034.41 GWh of electricity from geothermal and wind power plants, as well as 13,377.23 tons of geothermal steam to PLN. All performance was in accordance with the provisions of the Energy Sales Contract (ESC), with no complaints or sanctions recorded during the period.

Ke depannya, Perseroan menargetkan untuk mencapai kapasitas pasokan energi panas bumi sebesar 1.900 MW dan energi bayu sebesar 400 MW pada tahun 2032. Komitmen ini sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mendukung target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) pemerintah Indonesia sebesar 23% pada tahun 2030. Berbagai langkah strategis terus dijalankan untuk

Going forward, the Company is aiming to achieve geothermal capacity of 1,900 MW and wind energy capacity of 400 MW by 2032, contributing to the Government of Indonesia's target of 23% renewable energy mix by 2030. To realize this commitment, the Company continues to implement strategic initiatives, including ongoing

mewujudkan komitmen tersebut, antara lain melalui riset dan pengembangan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi mutakhir, optimalisasi aset yang ada, eksplorasi cadangan panas bumi, serta diversifikasi portofolio bisnis energi terbarukan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Menyadari pentingnya keberlanjutan dalam kegiatan usaha kami, BREN telah mengembangkan peta jalan keberlanjutan hingga tahun 2035 untuk mewujudkan tujuan-tujuan utama yang ingin kami capai dalam lingkup keberlanjutan. Dikembangkan berdasarkan penilaian risiko terkait LST, relevansi pasar, dan dampak kepada masyarakat, peta jalan ini menetapkan target-target yang jelas, terukur dan terikat waktu. Kami telah menetapkan tahun 2025 sebagai tahun dasar, di mana pencapaian dibandingkan tahun dasar akan dilaporkan mulai periode-periode pelaporan selanjutnya.

Selain itu, menjelang pengembangan peta jalan tersebut, kami juga memperkenalkan sebuah strategi keberlanjutan baru yang berlandaskan lima pilar utama—Memimpin Dekarbonisasi, Ketahanan Lingkungan, Kesejahteraan Tenaga Kerja, Menciptakan Nilai Bersama, dan Tata Kelola Berprinsip. Kelima pilar ini secara bersama-sama mencakup topik keberlanjutan material Perseroan dan menjadi dasar bagi arah strategis, pemantauan kinerja, serta pelaporan keberlanjutan BREN di tahun-tahun mendatang.

Mengenai kontribusi kami terhadap lingkungan dalam strategi tersebut, Perseroan terus berupaya untuk memimpin transisi rendah karbon dunia, melalui upaya mengurangi emisi, memperbaiki kualitas udara, serta meningkatkan pasokan energi terbarukan. Pada saat yang sama, Perseroan memiliki kepentingan yang kuat untuk meminimalkan eksternalitas negatif kami melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab serta konservasi keanekaragaman hayati di seluruh operasional kami.

Dalam aspek sosial, Perseroan menyadari bahwa tenaga kerja yang sejahtera dan komunitas setempat yang terlibat secara aktif merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan dan kesuksesan jangka panjang kami. Perkembangan cepat sektor energi terbarukan mendorong kami untuk terus membangun dan mempertahankan lingkungan di mana talenta terbaik serta keterlibatan komunitas setempat dapat bertumbuh. Melalui beragam target di bidang sosial, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang mendorong manfaat mutual bagi BREN, karyawan, serta masyarakat di sekitar operasi kami.

research and development, deployment of advanced technologies, asset optimization, geothermal exploration, and renewable energy portfolio diversification.

SUSTAINABILITY STRATEGY

Acknowledging the importance of sustainability within our business, BREN has developed a sustainability roadmap extending to 2035 to realize the key objectives we aim to achieve in the nexus of sustainability. Developed based on an assessment of ESG-related risks, market relevance, and community impact, the roadmap sets out clear, measurable, and time-bound targets. We have established 2025 as the baseline year, with progress against this baseline to be reported in the subsequent reporting periods.

Furthermore, ahead of the roadmap's development, we are also introducing a newly established sustainability strategy anchored on five key pillars—Leading Decarbonization, Environmental Resilience, Thriving Workforce, Shared Value Creation, and Principled Governance. These five pillars collectively encompass the Company's material sustainability topics and serve as the foundation for BREN's strategic direction, performance monitoring, and sustainability reporting in the years ahead.

Within the Strategy, in terms of our contribution to the environment, the Company continuously strives to lead the global low-carbon transition, through efforts in reducing emissions, improving air quality, and increasing the supply of renewable energy. At the same time, the Company has a strong interest to minimize our negative externalities through responsible resource management and, the conservation of biodiversity across our operations.

On the social front, the Company recognizes that a thriving workforce and an actively engaged local community are essential to our long term continuity and success. An evolving renewable energy sector drives us to progressively establish and maintain an environment where top talents, and involvement of local communities, thrive. Through a diverse set of social objectives, the Company seeks to cultivate an environment that promotes mutually beneficial outcomes for BREN, its employees, and the communities surrounding our operations.

Untuk melengkapi pilar lingkungan dan sosial kami, tata kelola yang kuat tetap menjadi fondasi dalam memastikan akuntabilitas serta pengawasan yang efektif atas strategi dan target keberlanjutan kami. Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi kerangka tata kelola yang berprinsip, dengan pendekatan proaktif dalam mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Dedikasi berkelanjutan kami terhadap praktik bisnis yang beretika tertanam di seluruh operasi kami dengan berharap adanya wujud praktik berkelanjutan yang konsisten.

To complement our environmental and social pillars, robust governance remains fundamental in ensuring accountability and effective oversight of our sustainability strategy and targets. We are committed to uphold a principled governance framework, with a proactive approach to comply with applicable laws and regulations. Our continued dedication to ethical business conduct is embedded across our operations with strong hopes it translates into consistent, sustainable practices.

APRESIASI

Mewakili jajaran Direksi PT Barito Renewables Energy Tbk, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra strategis, dan pelanggan yang telah memberikan dukungan serta kepercayaan kepada Perseroan. Kepercayaan yang Anda berikan menjadi pendorong utama bagi kami untuk senantiasa menghadirkan energi bersih yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan lingkungan.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kerja keras yang tanpa henti. Melalui kolaborasi dan inovasi yang berkesinambungan, kami optimis bahwa Perseroan akan terus memimpin transisi energi hijau di Indonesia, menghadirkan solusi energi yang lebih ramah lingkungan, serta menciptakan dampak positif yang berarti bagi generasi mendatang.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors of PT Barito Renewables Energy Tbk, we would like to express our sincere appreciation to all shareholders, strategic partners, and customers for their continued support and trust in the Company. Your trust serves as a key driver for us to consistently deliver clean energy solutions that not only support economic growth but also preserve environmental balance.

We also extend our heartfelt appreciation to all employees for their dedication, professionalism, and unwavering commitment. Through continuous collaboration and innovation, we remain confident that the Company will continue to lead Indonesia's green energy transition, deliver more sustainable energy solutions, and create meaningful positive impacts for future generations.

ATAS NAMA DIREKSI PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK,
ON BEHALF OF BOARD OF DIRECTORS OF PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK,



Hendra Soetjipto Tan
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

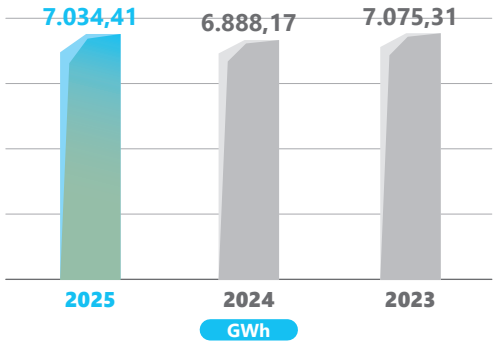
Kinerja Ekonomi ▪ Economic Performance

Pendapatan bersih
Net revenue

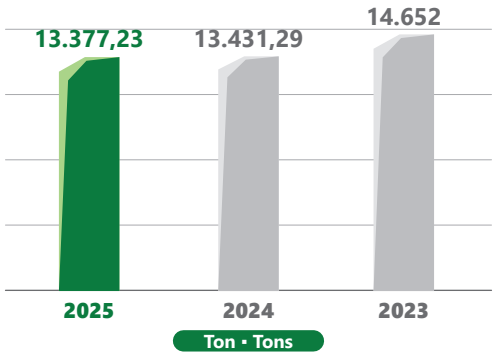


2025	2024	2023
605.187	**596.823**	**594.936**
Ribu US$ USD thousand	Ribu US$ USD thousand	Ribu US$ USD thousand

Produksi listrik
Star Energy Geothermal & Barito Wind Energy
Electricity production
Star Energy Geothermal & Barito Wind Energy



Produksi uap Star Energy Geothermal
Steam production Star Energy Geothermal



Kinerja Lingkungan ▪ Environmental Performance

Energi dan Emisi ▪ Energy and Emission

Deskripsi ▪ Description	2025	2024	2023	
Konsumsi energi total Total energy consumption	**868.604,46**	1.028.718,36	1.011.221,47	GJ
Intensitas energi Energy intensity	**0,034**	0,041	0,040	GJ/GJ
Total emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) Total GHG emissions (Scope 1 dan 2)	**5.800,98**	6.776,01	1.044,30	Ton CO_2e Ton CO_2e
Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	**0,00082**	0,00098	0,00015	Ton CO_2e/MWh

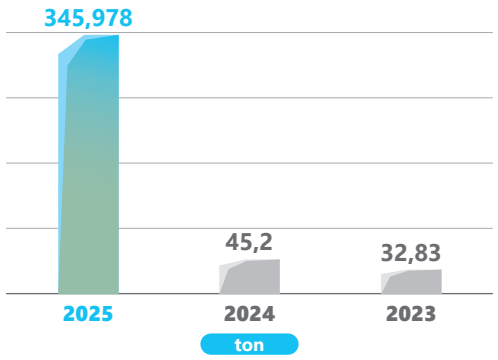
Air ▪ Water

Deskripsi ▪ Description	**2025**	**2024**	**2023**	
Total pengambilan air Total water withdrawals	**218**	206,51	185,46	Megaliter
Total konsumsi air Total of water consumption	**57,82**	49,52	35,12	Megaliter

Limbah ▪ Waste

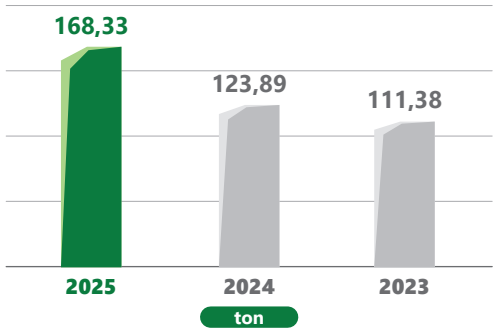
Limbah B3 ▪ Hazardous waste

Dikelola oleh pihak ketiga ▪ Managed by third parties



Limbah non B3 ▪ Non-hazardous waste

Daur ulang ▪ Recycled



Indeks Keanekaragaman Hayati ▪ Biodiversity Index

SEGDII	SEGSL	SEGWWL
2,55	2,38	2,30

Kinerja Sosial ▪ Social Performance

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Safety and Health

Nihil Zero

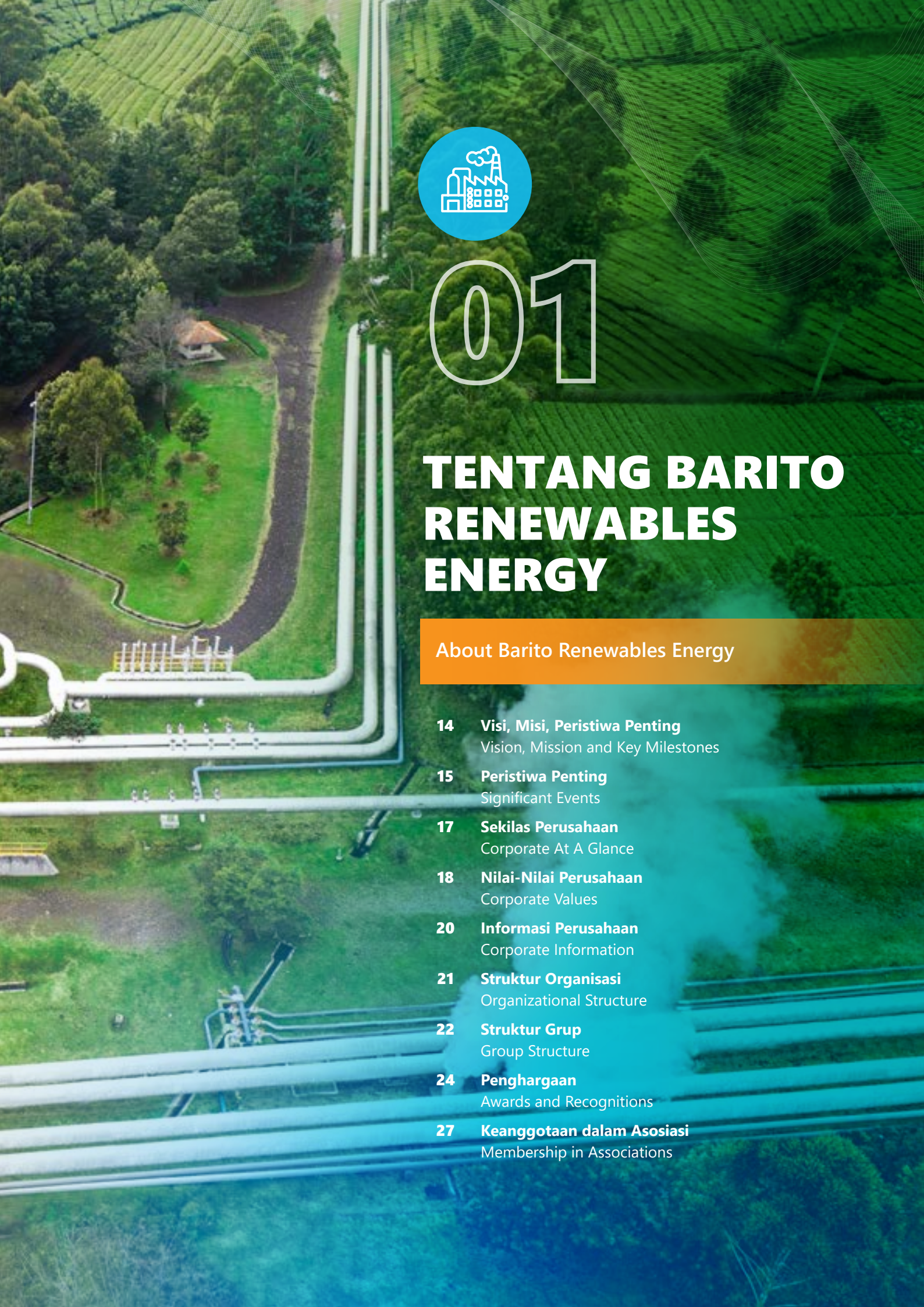
Kecelakaan kerja fatal
Fatal incident

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social Responsibility

Rp11 miliar billion

Biaya pengembangan masyarakat
Community development expenses





01

TENTANG BARITO RENEWABLES ENERGY

About Barito Renewables Energy

14 **Visi, Misi, Peristiwa Penting**
Vision, Mission and Key Milestones

15 **Peristiwa Penting**
Significant Events

17 **Sekilas Perusahaan**
Corporate At A Glance

18 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values

20 **Informasi Perusahaan**
Corporate Information

21 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

22 **Struktur Grup**
Group Structure

24 **Penghargaan**
Awards and Recognitions

27 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Membership in Associations

VISI, MISI, DAN PERISTIWA PENTING [OJK C.1]
Vision, Mission, and Key Milestones



Visi
Vision

Menjadi produsen energi terbarukan terdepan di dunia.

To be the world's leading renewable energy producer.



Misi
Mission

Memulihkan kesehatan bumi dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

To restore the health of the planet and create opportunities for communities to live better lives.

PERISTIWA PENTING [OJK C.1]

Significant Events

2023

9 OKTOBER

Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka usai mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham BREN.

OCTOBER 9

The Company officially became a publicly listed company after listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker BREN.

15 DESEMBER

BREN menandatangani Perjanjian untuk pengambilalihan sekitar 51% dari jumlah modal disetor dan modal ditempatkan PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap II yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia V Limited dan UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd.

DECEMBER 15

BREN entered into an agreement to acquire approximately 51% ownership in PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap II from UPC Renewables Asia V Limited and UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd., marking an important step in strengthening its renewable energy portfolio.

2024

3 JANUARI

PT Barito Wind Energy, Anak Perusahaan Perseroan, telah menyelesaikan transaksi akuisisi 51% saham atas PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap II ("SIDRAP 2"), PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi"), dan PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok").

JANUARY 3

PT Barito Wind Energy, a subsidiary of the Company, completed the acquisition of 51% stakes in PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap II ("SIDRAP 2"), PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi"), and PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok").

2 APRIL

PT Barito Wind Energy, telah menyelesaikan transaksi akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) dari UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd dan ACEN Renewables International Pte. Ltd. Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dan salah satu yang terbesar di negara ini dengan kapasitas terpasang sebesar 78,75 MW. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, akuisisi juga mencakup PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), yang memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap.

APRIL 2

PT Barito Wind Energy completed the acquisition of 100% of PT UPC Sidrap Bayu Energy ("Sidrap") from UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. and ACEN Renewables International Pte. Ltd. Located in South Sulawesi, Sidrap is Indonesia's first wind power plant and among the largest in the country, with an installed capacity of 78.75 MW. The transaction also included PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), which supports the operational management of the Sidrap wind farm.

29 MEI

Saham Perseroan dimasukkan ke dalam papan pemantauan khusus setelah suspensi perdagangan yang melebihi 1 hari, yang berakibat diberlakukannya FCA. Pemantauan khusus ini dimulai tanggal 29 Mei 2024 dan berlangsung selama 23 hari sampai dengan tanggal 21 Juni 2024.

MAY 29

The Company's shares were placed under the special monitoring board following a trading suspension of more than one day, resulting in the implementation of Full Call Auction (FCA) trading. The monitoring period began on 29 May 2024 and lasted for 23 days, ending on 21 June 2024.

2025

8 FEBRUARI

Perseroan telah menyelesaikan proyek Salak Binary dengan tambahan kapasitas sebesar 16,6 MW. Proyek ini merupakan bagian dari program optimalisasi Lapangan Salak melalui pemanfaatan panas sisa (waste heat) menggunakan teknologi binary cycle, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang. Hasil ini lebih tinggi dari ekspektasi awal kami sebesar 14,2MW.

FEBRUARY 8

Completion of the Salak Binary Project, delivering an additional 16.6 MW of capacity. The project utilizes waste heat through binary cycle technology as part of the Salak field optimization program, increasing installed capacity beyond the initial target of 14.2 MW.

22 JULI

Perseroan telah menyelesaikan proyek Salak Retrofit dengan tambahan kapasitas sebesar 7,7 MW. Proyek ini merupakan bagian dari program peningkatan kapasitas (capacity uprate) pada unit eksisting di Lapangan Salak melalui optimalisasi peralatan dan peningkatan efisiensi sistem pembangkit. Hasil ini lebih tinggi dari ekspektasi kami sebesar 7,2MW.

JULY 22

Completion of the Salak Retrofit Project, delivering an additional 7.7 MW of capacity. The project supports the capacity uprate of existing units at the Salak field through equipment optimization and system efficiency improvements, exceeding the initial target of 7.2 MW.



SEKILAS PERUSAHAAN

Corporate At A Glance

PT Barito Renewables Energy Tbk ("Barito Renewables" atau "Perseroan") merupakan perusahaan energi terbarukan yang berkomitmen untuk mendorong transisi energi menuju sistem yang lebih bersih, andal, dan berkelanjutan. Dengan visi jangka panjang, Perseroan memfokuskan pengembangan portofolionya pada sumber energi rendah emisi guna mendukung pencapaian target Net Zero Emission Pemerintah Indonesia serta memperkuat ketahanan energi nasional.

Sebagai bagian dari Barito Pacific, Perseroan memiliki kepemilikan saham pada Star Energy Geothermal, produsen energi panas bumi terbesar di Indonesia. Melalui wilayah operasi di Wayang Windu, Salak, dan Darajat, kapasitas terpasang gabungan yang dikelola mencapai 910,3 MW, menjadikan panas bumi sebagai fondasi utama portofolio energi terbarukan Perseroan. Pemanfaatan sumber daya panas bumi tersebut tidak hanya menghasilkan listrik yang stabil dan rendah emisi, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap bauran energi bersih nasional.

Tonggak penting perjalanan Perseroan ditandai pada 9 Oktober 2023 melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Status sebagai perusahaan terbuka memperkuat struktur permodalan sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola. Langkah ini membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dengan mitra strategis dan investor, baik di dalam maupun luar negeri, guna mempercepat pengembangan proyek energi terbarukan yang berkelanjutan.

Selain pengembangan panas bumi, Perseroan juga memperluas portofolio energi terbarukan melalui sektor energi angin. Melalui PT Barito Wind Energy, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy, pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Bayu pertama di Indonesia yang berlokasi di Sulawesi Selatan dengan kapasitas 79 MW. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk melakukan diversifikasi sumber energi sekaligus memperkuat perannya dalam mendukung transformasi energi nasional.

PT Barito Renewables Energy Tbk ("Barito Renewables" or the "Company") is a renewable energy company committed to support the transition toward a cleaner, more reliable, and sustainable energy system. Guided by a long-term vision, the Company continues to strengthen its portfolio of low-emission energy assets in support of Indonesia's Net Zero Emissions ambition while contributing to the resilience of the national energy system.

As part of the Barito Pacific Group, the Company holds an interest in Star Energy Geothermal, the largest geothermal energy producer in Indonesia. Through operations in Wayang Windu, Salak, and Darajat, the facilities have a combined installed capacity of 910.3 MW, making geothermal energy a core pillar of the Company's renewable energy portfolio. The development and utilization of these geothermal resources provide a stable and low-emission source of electricity while contributing to the growth of Indonesia's clean energy mix.

A significant milestone in the Company's development was achieved on 9 October 2023, when its shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Becoming a publicly listed company strengthened the Company's financial foundation while reinforcing its commitment to transparency, accountability, and sound corporate governance. The listing also enables broader collaboration with strategic partners and investors, both domestically and internationally, to support the continued expansion of renewable energy projects.

Alongside its geothermal business, the Company is also expanding its renewable energy portfolio in the wind power sector. Through PT Barito Wind Energy, the Company completed the acquisition of PT UPC Sidrap Bayu Energy, the operator of Indonesia's first wind power plant located in South Sulawesi with a capacity of 79 MW. This strategic move reflects the Company's ongoing efforts to diversify its renewable energy portfolio while reinforcing its role in advancing Indonesia's energy transition.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN [OJK C.1]

Corporate Values

I



INNOVATION & RESILIENCE

IMPACT VALUES

Saya memposisikan perusahaan sebagai operator energi terbarukan kelas dunia.

I position the company as a world-class renewable energy operator

BEHAVIORS

- Saya secara konsisten memprioritaskan keselamatan, memastikan proses yang andal, dan berusaha untuk efisiensi dalam semua tugas.
- Saya merespons dengan cepat dan tegas dalam situasi krisis, sambil berkolaborasi dengan tim lain untuk menemukan solusi dan mendorong hasil.
- Saya menerapkan praktik terbaik, memanfaatkan teknologi terkini, dan mendorong inovasi untuk menyederhanakan pekerjaan, mengoptimalkan biaya, serta terus meningkatkan proses secara berkelanjutan.
- I consistently prioritize safety, ensure reliable processes, and strive for efficiency in all tasks.
- I respond swiftly and decisively in a crisis, while collaborating seamlessly with other teams to find solutions and drive outcomes.
- I apply best practices, leverage leading technologies, and foster innovation to streamline workflows, optimize cost and continuously improve processes.

M



MASTERY THROUGH CONTINUOUS LEARNING

IMPACT VALUES

Saya berkomitmen menjadi bagian dari organisasi pembelajar kelas dunia.

I commit to being part of a world-class learning organization

BEHAVIORS

- Saya menjadikan belajar sebagai kebiasaan, secara aktif berbagi pengetahuan, dan mencari peluang untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian baru.
- Saya terus mendapatkan informasi tentang kemajuan industri, teknologi baru, dan inovasi untuk mendorong perbaikan.
- Saya menerapkan pemecahan masalah secara kreatif, aktif mencari umpan balik dan terlibat dalam debat produktif untuk menantang ide-ide serta mencapai hasil terbaik.
- I make learning a habit, actively share knowledge, and seek opportunities to build new skills and expertise.
- I stay informed about industry advancements, new technologies, and innovations to drive improvement.
- I apply creative problem-solving, actively seek feedback, and engage in productive debates to challenge ideas and achieve the best outcomes.

P



PASSION FOR EXCELLENCE

IMPACT VALUES

Saya mencurahkan hati dalam pekerjaan untuk menciptakan hasil yang indah dan berkualitas tinggi.

I pour my heart into my work to create beautiful, high-quality result

BEHAVIORS

- Saya bertanggung jawab atas pekerjaan saya, belajar dari kesalahan, dan memastikan tugas diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar.
- Saya memperhatikan setiap detail dan memastikan bahwa pekerjaan saya memberikan nilai tambah di setiap langkah, turut serta secara aktif dalam mencapai tujuan keseluruhan
- Saya merencanakan secara jelas sebelum bertindak, menetapkan tujuan yang jelas, serta menyusun strategi untuk mencapai kesuksesan.
- I take responsibility for my work, learn from mistakes, and ensure tasks are completed on time, within budget, and meet the standards
- I pay attention to details and ensure that my work adds value at every step, contributing meaningfully to the overall goal
- I plan carefully before taking action, setting clear goals and a strategy for success

A

ADVANCEMENT THROUGH GROWTH-ORIENTED LEADERSHIP

IMPACT VALUES

Saya menciptakan lingkungan yang aman di mana setiap orang dapat tumbuh dan merangkul budaya baru.

I create a safe environment where everyone can thrive and embrace new culture

BEHAVIORS

- Saya mendorong pembelajaran berkelanjutan dengan secara terbuka membagikan masalah, pelajaran yang dipetik, dan praktik terbaik untuk mencegah kesalahan berulang.
- Saya memberikan umpan balik yang seimbang, memberi apresiasi atas pekerjaan yang baik, dan memberikan saran untuk perbaikan.
- Saya mendengarkan dengan seksama, memberikan umpan balik segera dan terbuka untuk menerima umpan balik.
- Saya berkomitmen untuk mendukung pengembangan serta dan kesejahteraan setiap individu
- Saya bertanggung jawab untuk memberikan kejelasan dalam tim guna mencegah kesalahpahaman dan memastikan komunikasi yang efektif.
- Saya memastikan komunikasi terbuka dan mendorong budaya kolaboratif serta inklusif.
- I encourage continuous learning by openly sharing problems, lessons learned, and best practices to prevent repeated mistakes.
- I provide balanced feedback, congratulate people for a job well done, highlight the success story and the areas of improvement.
- I listen carefully, provide immediate feedback, and am open to receiving feedback.
- I am committed to supporting everyone's development and well-being
- I am responsible for providing clarity within my team to prevent misunderstandings and ensure effective communication
- I ensure open communication and foster a collaborative, inclusive culture.

C

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

IMPACT VALUES

Saya menciptakan energi bersih yang selaras dengan alam, demi kesehatan manusia dan planet.

I create clean energy in harmony with nature, promoting the health of our planet

BEHAVIORS

- Saya secara aktif berkontribusi dan mempromosikan reforestasi, konservasi, dan peningkatan keanekaragaman hayati dilingkungan tempat kita beroperasi.
- Saya memprioritaskan praktik berkelanjutan dalam setiap tugas saya, dengan tujuan mengurangi emisi karbon/dampaklingkungan.
- Saya berkontribusi pada praktik yang melindungi lingkungan, memastikan bahwa tindakan saya tidak merusak alam.
- I actively contribute to and support initiatives that promote reforestation, conservation, and biodiversity improvement in my work
- I prioritize sustainable practices in all my tasks, aiming to reduce my environmental impact
- I contribute to practices that protect the environment, ensuring my actions don't harm it.

T

TRANSFORMATIONAL POSITIVE IMPACT

IMPACT VALUES

Saya memastikan pekerjaan saya memberikan dampak positif pada kehidupan orang lain.

I ensure my work positively impacts people's lives (Behaviors)

BEHAVIORS

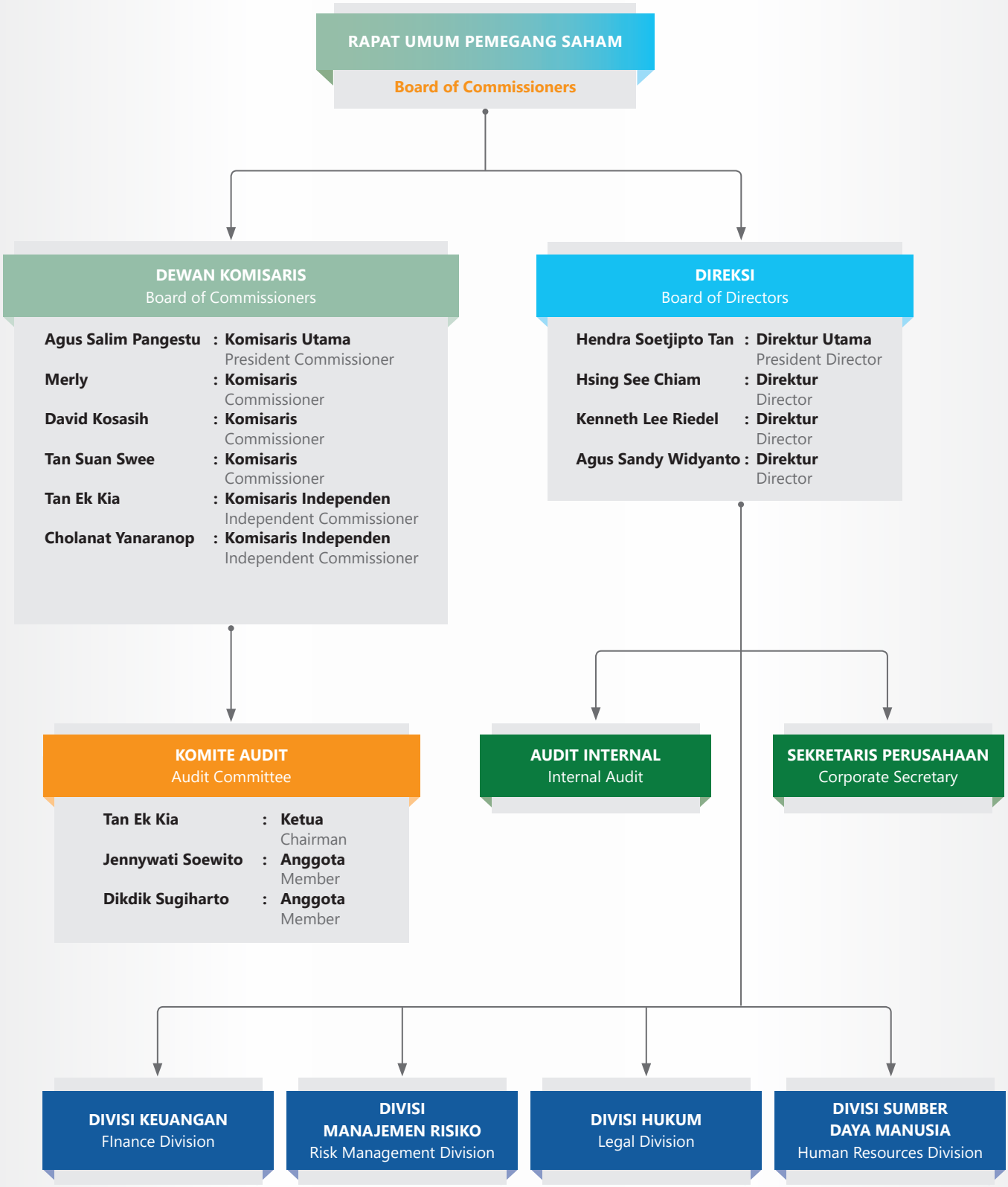
- Saya peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri, tim saya, dan keluarga mereka.
- Saya berkolaborasi dengan organisasi dan komunitas lokal untuk mengatasi isu-isu lingkungan dan sosial.
- Saya mempromosikan keselamatan dan kesehatan orang-orang yang bekerja bersama kami atau yang berada di sekitar Lokasi operasi kami.
- I care about my well-being, my team's well-being, and the wellbeing of their families.
- I collaborate with local organizations and communities to address environmental and social challenges.
- I promote safety and health of people who is working with us or surrounding our operations.

INFORMASI PERUSAHAAN [GRI 2-1]

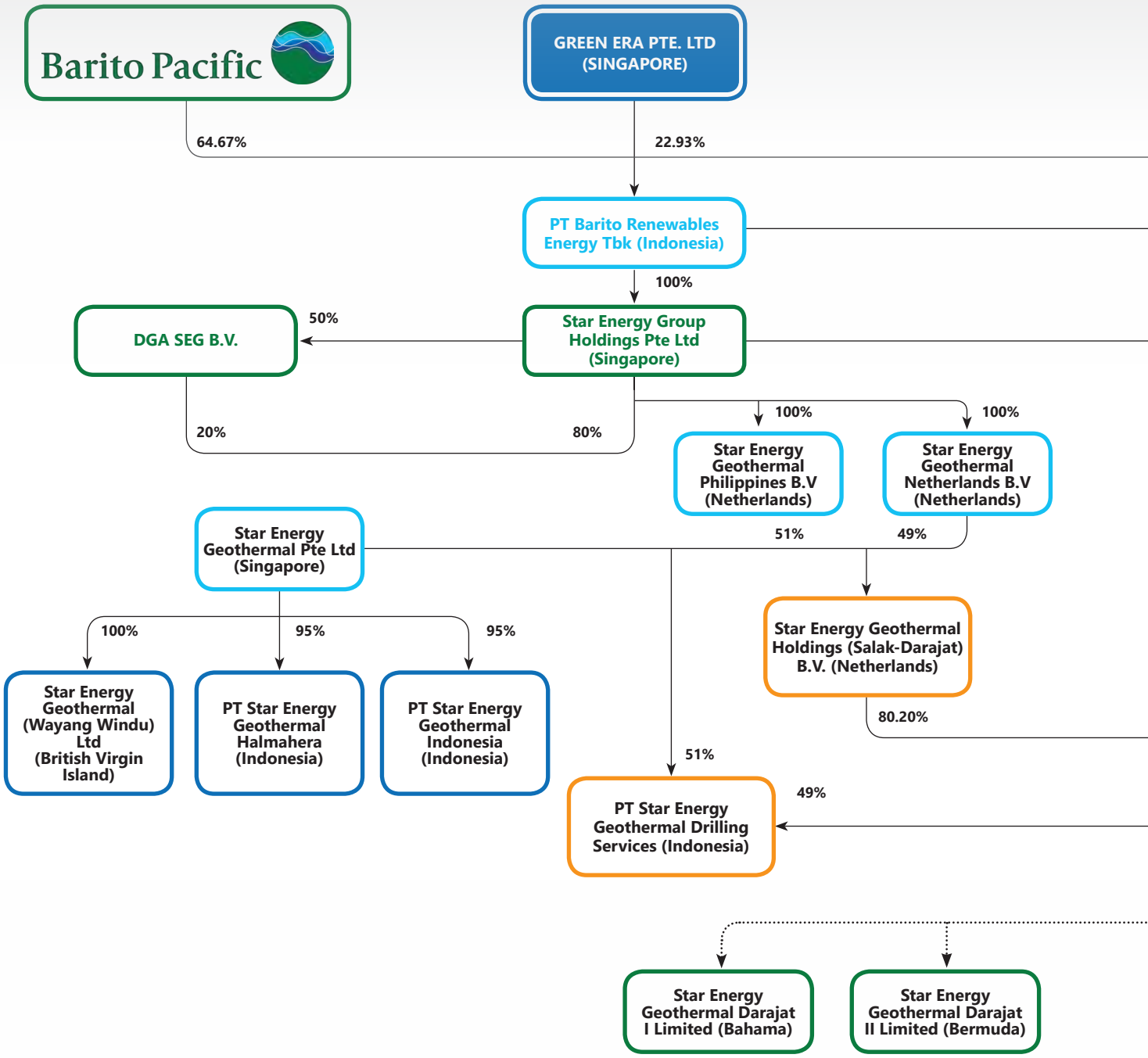
Corporate Information

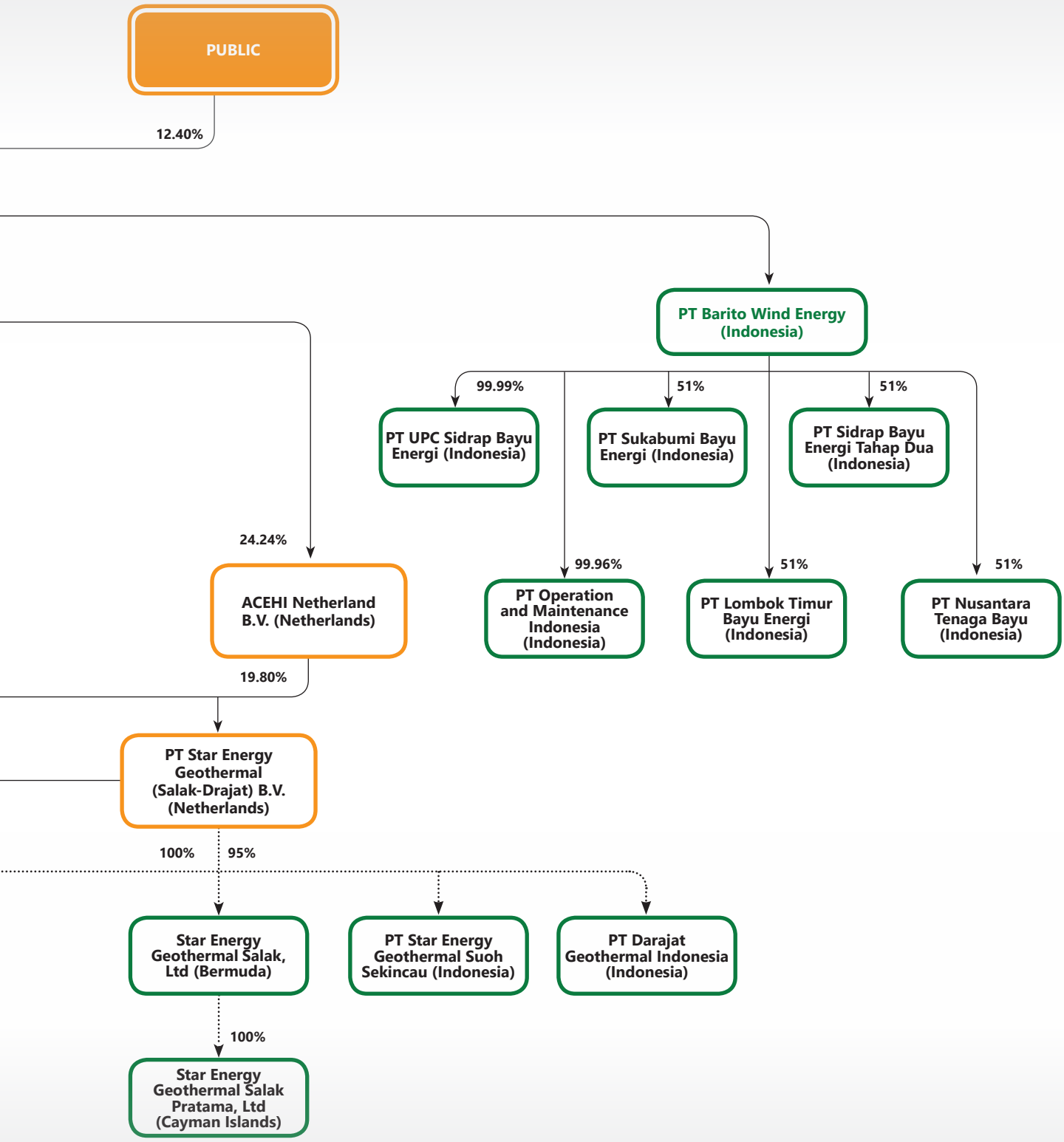
NAMA ORGANISASI Organization Name	PT Barito Renewables Energy Tbk	
PENJELASAN SINGKAT MENGENAI PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN Brief Description of Products, Services, and Business Activities:	Aktivitas Perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding Company activities and other management consulting activities.	
ALAMAT KANTOR PUSAT [OJK C.2] Head Office Address:	Wisma Barito Pacific II, Lantai 23, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, RT 010, RW 005, Slipi, Palmerah, Jakarta 11410, Indonesia	
ALAMAT SURAT ELEKTRONIK (E-MAIL) DAN SITUS WEB Email Address and Website:	E-mail: corpsec@baritorenewables.co.id Situs web | website: www.baritorenewables.co.id	
KANTOR CABANG DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN Branch Offices and/or Representative Offices:	Tidak ada N/A	
NEGARA TEMPAT OPERASI Country of Operation	Indonesia	
SIFAT KEPEMILIKAN DAN BADAN HUKUM Ownership and Legal Entity	Sifat kepemilikan: Perusahaan Terbuka Ownership: Public Company Badan hukum: Perseroan Terbatas Legal Entity: Limited Liability Company	
PASAR YANG DILAYANI Markets Served	Negara tempat beroperasi: Country of Operation:	Indonesia
	Sektor yang Dilayani: Sector Served:	Publik Public
	Pelanggan: Customers:	Perusahaan Listrik Negara State Electricity Company
SKALA ORGANISASI (PER 31 DESEMBER 2025) [OJK C.3] [OJK C.4] Organization Scale (as of December 31, 2025)	Jumlah total karyawan: Total Number of Employees:	710
	Jumlah total operasi: Total Number of Operations:	Satu kantor pusat berlokasi di Jakarta. Anak Usaha BREN mengelola tiga lapangan panas bumi yang berlokasi di Jawa Barat dengan kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan satu PLTB Sidrap yang berlokasi di Sulawesi Selatan. One head office in Jakarta. BREN Subsidiary manages three geothermal fields located in West Java with head offices located in Jakarta and one Sidrap Wind Power Plant located in South Sulawesi.
	Pendapatan bersih (ribu US$) Net Income (US$ thousand	605.187
	Kapitalisasi (juta US$) Capitalization (US$ million)	
	Aset: Assets:	3.867,4
	Liabilitas: Liabilities:	2.983,9
	Ekuitas: Equity:	883,5
	Jenis produk dan jasa yang disediakan: Types of Products and Services Provided:	Uap dan Listrik Steam and Electricity
KEPEMILIKAN SAHAM (PER 31 DESEMBER 2025) Share Ownership (as of December 31, 2025)	PT Barito Pacific Tbk	64,67%
	Green Era Energy Pte. Ltd.	22.93%
	Publik ▪ Public	12.40%

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure



STRUKTUR GRUP
Group Structure




PUBLIC
12.40%
PT Barito Wind Energy (Indonesia)
99.99%
51%
51%
PT UPC Sidrap Bayu Energi (Indonesia)
PT Sukabumi Bayu Energi (Indonesia)
PT Sidrap Bayu Energi Tahap Dua (Indonesia)
24.24%
99.96%
51%
51%
ACEHI Netherland B.V. (Netherlands)
PT Operation and Maintenance Indonesia (Indonesia)
PT Lombok Timur Bayu Energi (Indonesia)
PT Nusantara Tenaga Bayu (Indonesia)
19.80%
PT Star Energy Geothermal (Salak-Drajat) B.V. (Netherlands)
100%
95%
Star Energy Geothermal Salak, Ltd (Bermuda)
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (Indonesia)
PT Darajat Geothermal Indonesia (Indonesia)
100%
Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd (Cayman Islands)

PENGHARGAAN
Awards and Recognition

Penghargaan Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) untuk:
The Company received several Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) in recognition of its initiatives in environmental management and community empowerment, including:



Inovasi Lingkungan Efisiensi Energi untuk Program *Brine Outfield Injection (BOI)* *[Platinum]*
Platinum Category Award for Environmental Innovation – Energy Efficiency (Platinum)
Brine Outfield Injection (BOI) Program

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO BEKERJA SAMA DENGAN KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP (KLH)
PT Sucofindo in collaboration with the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGSL



Pengelolaan Sampah untuk Program Formula Gemilang *Eco-Enzyme* untuk Pestisida Alami *[Gold]*
Waste Management Innovation (Gold)
Formula Gemilang Eco-Enzyme Program for Natural Pesticide Production

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO BEKERJA SAMA DENGAN KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP (KLH)
PT Sucofindo in collaboration with the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGSL



Perlindungan Keanekaragaman Hayati untuk Program Reintroduce Satwa Kunci Macan Tutul dengan Metode Spesies Kovalen Lokal [Silver]
Biodiversity Protection Innovation (Silver)
Reintroduction of the Javan Leopard through a Local Covalent Species Method;

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO BEKERJA SAMA DENGAN KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP (KLH)
PT Sucofindo in collaboration with the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGSL

Penghargaan Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) untuk:
Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) for the following areas:



Inovasi penurunan emisi
Emission reduction innovation

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGWWL



Inovasi pengelolaan sampah
Waste management innovation

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGWWL



Inovasi perlindungan keanekaragaman hayati
Biodiversity protection innovation.

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGWWL





Penyumbang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terbaik di peringatan Hari Keluarga Nasional (HAN) ke-41 dan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) ke-32 melalui Program Desa Star Sejahtera: Keluarga Sejahtera & Sehat

The Company received the Best Supplementary Feeding Program (PMT) Contributor Award during the commemoration of the 41st National Family Day (HAN) and the 32nd National Family Day (HARGANAS) through the Star Sejahtera Village Program: Healthy and Prosperous Families.

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

KEPALA DINAS DALDUKPPA
Head of the Population Control, Women's Empowerment, and Child Protection Office (DALDUKPPA)

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGWWL

Penghargaan Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) untuk:
Further Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) for:



Inovasi Lingkungan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 untuk Program ZAP H_2S *Zeolite Absorption Process for Hydrogen Sulfide* [Platinum]
Environmental Innovation Hazardous Waste Reduction and Utilization (Platinum) ZAP H_2S – Zeolite Absorption Process for Hydrogen Sulfide

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGDII



Inovasi Lingkungan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar Air untuk Program *Scale Removal* dengan Operasi PD *Pump Scare Movie* [Platinum]
Environmental Innovation – Water Efficiency and Reduction of Water Pollution Load (Platinum) Scale Removal Program using PD Pump Scare Movie Operation

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGDII



Inovasi Lingkungan Pengelolaan Sampah untuk Program *Solanum Tuberosum Zymosis* [Platinum]
Environmental Innovation – Waste Management (Platinum) Solanum Tuberosum Zymosis Program

Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution

PT SUCOFINDO

Anak Perusahaan Penerima Penghargaan
Subsidiary Receiving Award

SEGDII

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [OJK C.5]

Membership in Associations

BARITO RENEWABLES		
Nama Asosiasi Association Name	**Sifat Keanggotaan** Membership Status	
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Anggota Member	

STAR ENERGY GEOTHERMAL		
Nama Asosiasi Association Name	**Sifat Keanggotaan** Membership Status	
Asosiasi Panas Bumi Indonesia (API) Indonesian Geothermal Association (INAGA)	Anggota Biasa Regular Member	
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Indonesian Electrical Power Society (IEPS)	Anggota Biasa Regular Member	
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society (IRES)	Anggota Biasa Regular Member	





02

KEBERLANJUTAN DI BARITO RENEWABLES

Sustainability at Barito Renewables

30 **Keunggulan Di Barito Renewables**
Barito Renewables' Competitive Strengths

33 **Strategi Bisnis Berkelanjutan**
Sustainable Business Strategy

43 **Barito Renewables Dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Barito Renewables And The Sustainable Development Goals

44 **Menjaga Keandalan Operasi**
Maintaining Operational Reliability

49 **Kinerja Usaha**
Business Performance

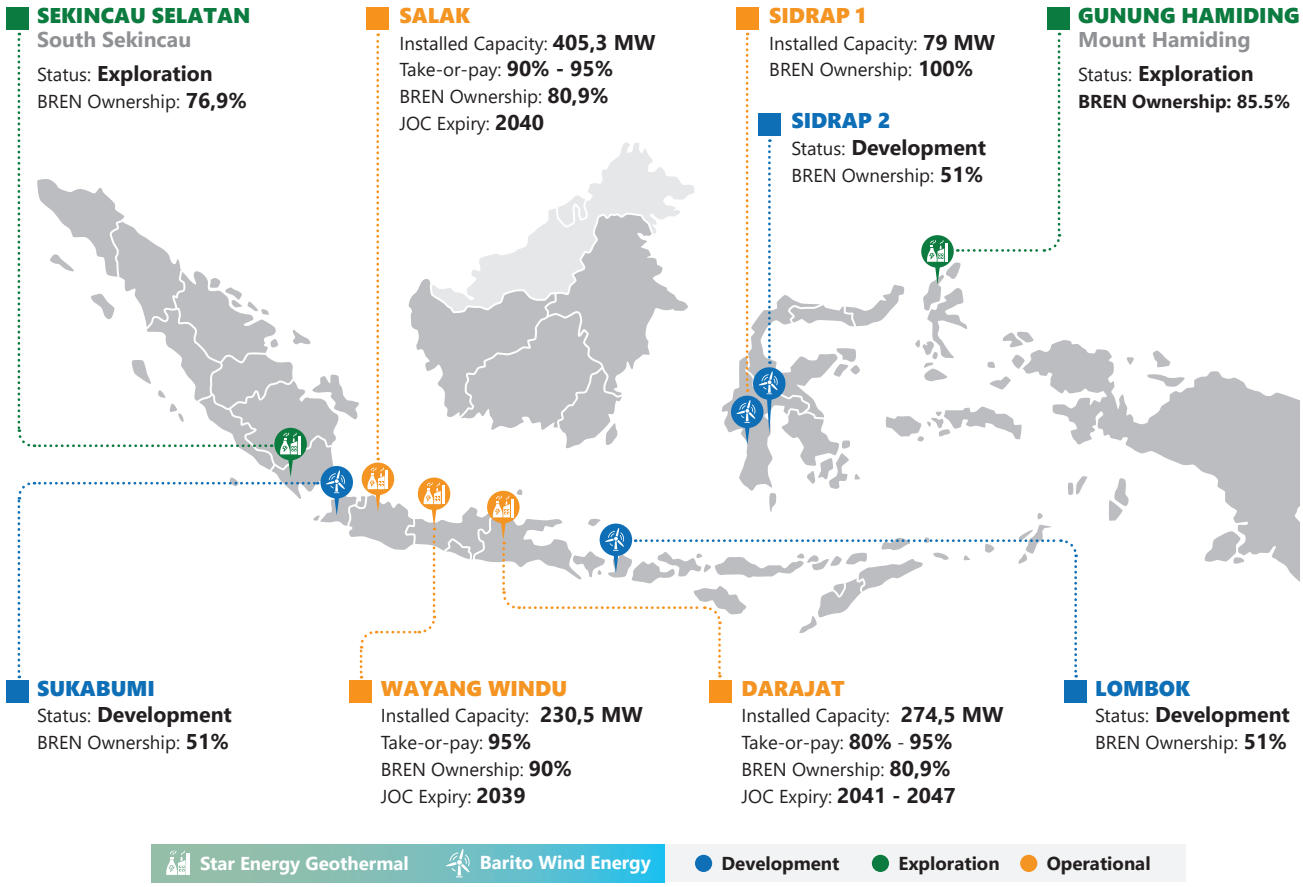
50 **Pelibatan Pemasok Lokal**
Local Supplier Engagement

KEUNGGULAN DI BARITO RENEWABLES

Barito Renewables' Competitive Strengths

Aset Barito Renewables

Barito Renewables Assets



PEMBANGKITAN DARI SUMBER ENERGI TERBARUKAN PANAS BUMI DENGAN TOTAL KAPASITAS TERPASANG 910,3 MW DAN ENERGI BAYU DENGAN TOTAL KAPASITAS TERPASANG 79 MW.

Power generation from renewable energy sources, consisting of geothermal energy with an installed capacity of 910.3 MW and wind energy with an installed capacity of 79 MW.

Star Energy Geothermal

Pemasok energi panas bumi terbesar di Indonesia
The largest geothermal energy supplier in Indonesia



Mengoperasikan 3 dari 5 pembangkit listrik tenaga panas bumi (PTLP) terbesar di Indonesia berdasarkan kapasitas
Operates 3 of the 5 largest geothermal power plants in Indonesia by capacity

910,3 MW
Total kapasitas terpasang PLTP Wayang Windu, Salak, dan Darajat
Total installed capacity of Wayang Windu, Salak, and Darajat geothermal power plants.

180 MW **Kapasitas penjualan uap PLTP Salak**
Steam sales capacity of the Salak geothermal power plant

55 MW **Kapasitas penjualan uap PLTP Darajat**
Steam sales capacity of the Darajat geothermal power plant

Operasional yang andal dan ramah lingkungan
Reliable and Environmentally Friendly Operations

100%
Faktor keandalan PTLP Wayang Windu
Reliability factor of Wayang Windu Geothermal Facility

97,76%
Faktor keandalan PTLP Salak
Reliability factor of Salak Geothermal Facility

98,64%
Faktor keandalan PTLP Darajat
Reliability factor of Darajat Geothermal Facility

1%
Wilayah kerja panas bumi (WKP) yang dimanfaatkan untuk pembangkitan panas bumi di Wayang Windu, dari total luas wilayah konsesi sebesar 12.960 Ha
Geothermal working area (GWA) utilized for geothermal power generation in Wayang Windu, out of a total concession area of 12,960 Ha.

1,6%
Wilayah kerja panas bumi (WKP) yang dimanfaatkan untuk pembangkitan panas bumi di Darajat, dari total luas WKP sebesar 4.998 Ha
Geothermal working area (GWA) utilized for geothermal power generation in Darajat, out of a total GWA of 4,998 Ha

2,4%
Wilayah kerja panas bumi (WKP) yang dimanfaatkan untuk pembangkitan panas bumi di Salak, dari total luas WKP sebesar 10.000 Ha
Geothermal working area (GWA) utilized for geothermal power generation in Salak, out of a total GWA of 10,000 Ha

Mendukung pemanfaatan potensi energi terbarukan di Indonesia
Supporting the development of Indonesia's renewable energy potential

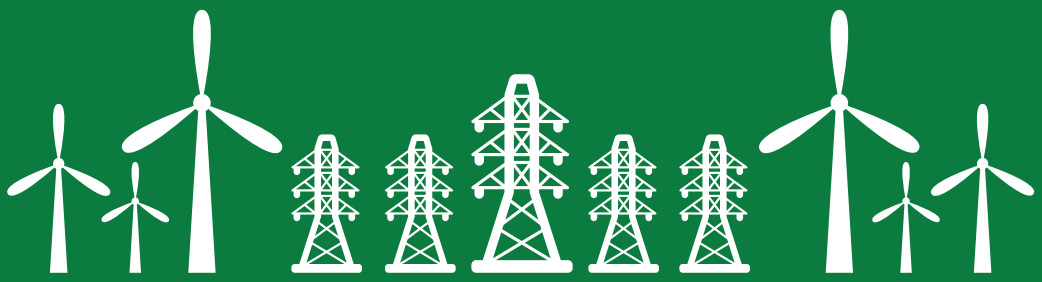
Eksplorasi cadangan panas bumi Indonesia di kawasan Gunung Hamiding, Provinsi Maluku Utara dan di Sekincau Selatan, Provinsi Lampung
Exploration of geothermal resources in Indonesia at Mount Hamiding, North Maluku Province, and South Sekincau, Lampung Province

Akuisisi pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dengan kapasitas terpasang 79 MW
Acquisition of Indonesia's first wind power plant with an installed capacity of 79 MW

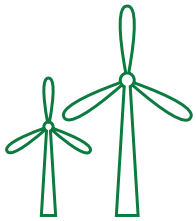
Akuisisi tiga aset pembangkit listrik tenaga angin yang saat ini sedang dalam pengembangan tahap akhir di Indonesia
Acquisition of three wind power projects currently in late-stage development in Indonesia

Barito Wind Energy

Pionir pembangkitan listrik dengan tenaga bayu sebagai energi terbarukan
Pioneer in wind power generation as a renewable energy source



Barito Wind Energy memiliki
Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) pertama dan terbesar di Indonesia
Barito Wind Energy owns the first and largest Wind Power Plant in Indonesia



30
Turbin kincir angin milik PLTB Sidrap-1
Wind turbines at Sidrap-1 Wind Power Plant



79 MW
Total kapasitas terpasang PLTB Sidrap-1
Total installed capacity of Sidrap-1 Wind Power Plant

Menjadi pedoman pengembangan dan operasional PLTB di Indonesia
Providing a benchmark for the development and operation of wind energy projects in Indonesia



PLTB Sidrap menjadi *role model* bagi *offtaker* dan regulator *stakeholder* untuk dapat sukses pengembangan dan operasional selanjutnya di Indonesia.
Sidrap Wind Power Plant serves as a role model for offtaker and regulator stakeholders to ensure successful future development and operation in Indonesia.



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan PLN melakukan studi banding untuk pengembangan potensi angin di Indonesia
The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) and the State Electricity Company (PLN) conducted comparative studies for the development of wind potential in Indonesia.

STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Strategy



Indonesia memiliki potensi sumber daya energi terbarukan yang sangat besar, termasuk panas bumi dan energi bayu, yang keduanya terbentuk secara alami dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Dibandingkan dengan energi berbasis fosil, energi terbarukan memiliki keunggulan karena dapat diperbarui secara alami serta menghasilkan emisi gas rumah kaca yang lebih rendah dalam proses pemanfaatannya. Pemanfaatan sumber energi ini menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi nasional serta komitmen berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk mendorong sistem energi yang lebih bersih dan rendah karbon.

Pemerintah Indonesia terus memperkuat arah kebijakan transisi energi melalui RUPTL PLN 2025-2034, yang disebut sebagai RUPTL paling hijau hingga saat ini. Dalam rencana tersebut, total penambahan kapasitas pembangkit mencapai sekitar 69,5 GW, dengan 76% berasal dari pembangkit EBT dan storage. Bauran EBT dalam sistem kelistrikan ditargetkan meningkat bertahap dari sekitar 15,9% pada 2025 menjadi 21% pada 2030, dan mencapai sekitar 34,3% pada 2034. Kebijakan ini menegaskan komitmen pemerintah untuk mempercepat pengembangan energi terbarukan dan membangun sistem energi nasional yang lebih berkelanjutan.

Indonesia holds substantial renewable energy potential, particularly in geothermal and wind resources, both of which occur naturally and can be utilized on a sustainable basis. Compared with fossil-based energy sources, renewable energy offers advantages in terms of resource renewability and lower greenhouse gas emissions during electricity generation. The utilization of these resources is becoming increasingly important as national energy demand grows and countries, including Indonesia, advance the transition toward cleaner and lower-carbon energy systems.

The Indonesian government continues to strengthen its energy transition through PLN's 2025–2034 RUPTL, regarded as the greenest plan to date. The plan targets approximately 69.5 GW of additional capacity, with 76% coming from renewable energy and storage. The renewable energy share is expected to increase from around 15.9% in 2025 to 34.3% by 2034, underscoring the government's commitment to a more sustainable energy system.

Seiring dengan upaya tersebut, panas bumi dan energi bayu menjadi dua sumber energi terbarukan yang memiliki potensi pengembangan yang signifikan di Indonesia. Sebagai negara yang berada di kawasan cincin api dunia, Indonesia memiliki sumber daya panas bumi yang melimpah dan berpotensi menjadi salah satu tulang punggung penyediaan listrik berbasis energi terbarukan. Di sisi lain, energi bayu juga memiliki potensi yang besar di berbagai wilayah Indonesia, seperti Nusa Tenggara Timur, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan, sehingga pengembangannya dinilai dapat mendukung diversifikasi sumber energi sekaligus memperkuat kontribusi energi terbarukan dalam bauran energi nasional.

Within this context, geothermal and wind energy represent two renewable energy sources with significant development potential in Indonesia. As a country located along the Pacific Ring of Fire, Indonesia possesses abundant geothermal resources that have the potential to support renewable electricity generation. In addition, wind resources are available across several regions, including East Nusa Tenggara, East Java, West Java, Central Java, and South Sulawesi, providing opportunities to diversify energy sources and increase the contribution of renewable energy to the national energy mix.

Saat ini, Perseroan melalui entitas anaknya, Star Energy Geothermal, mengoperasikan sejumlah aset pembangkit energi terbarukan yang berperan penting dalam penyediaan listrik rendah emisi di Indonesia. Terdapat tiga wilayah kerja panas bumi, yaitu PLTP Wayang Windu yang dioperasikan oleh SEGWWL dengan kapasitas bruto 230,5 MW, PLTP Darajat melalui SEGDII dengan kapasitas bruto 274,5 MW, serta PLTP Salak melalui SEGSL dengan kapasitas bruto 405,3 MW. Ketiga pembangkit tersebut memasok energi listrik ke jaringan Jaringan Jawa-Madura-Bali, sehingga berkontribusi terhadap penyediaan listrik berbasis energi terbarukan yang andal bagi sistem kelistrikan nasional.

Through its subsidiary Star Energy Geothermal, the Company currently operates several renewable energy assets that contribute to the supply of low-emission electricity in Indonesia. These include three geothermal working areas: Wayang Windu Geothermal Power Plant, operated by SEGWWL with a gross capacity of 230.5 MW; Darajat Geothermal Power Plant, operated by SEGDII with a gross capacity of 274.5 MW; and Salak Geothermal Power Plant, operated by SEGSL with a gross capacity of 405.3 MW. Electricity generated from these facilities is supplied to the Java–Madura–Bali (JAMALI) interconnected grid, supporting the provision of reliable renewable electricity within Indonesia's national power system.

Selain pengembangan panas bumi, Perseroan juga memperluas portofolio energi terbarukan melalui sektor energi angin. Melalui PT Barito Wind Energy (Barito Wind), Perseroan mengoperasikan PLTB Sidrap-1 yang merupakan pembangkit listrik tenaga bayu pertama di Indonesia. Pembangkit yang berlokasi di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan tersebut memiliki kapasitas 79 MW dan terdiri dari 30 turbin angin yang memasok energi listrik ke jaringan sistem Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat. Kehadiran pembangkit ini menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung diversifikasi sumber energi terbarukan di Indonesia.

In addition to geothermal development, the Company has also expanded its renewable energy portfolio into the wind energy sector. Through PT Barito Wind Energy (Barito Wind), the Company operates Sidrap-1 Wind Power Plant, Indonesia's first wind power facility. Located in Sidenreng Rappang Regency, South Sulawesi, the plant has an installed capacity of 79 MW and consists of 30 wind turbines, supplying electricity to the South Sulawesi, Southeast Sulawesi, and West Sulawesi power system. The presence of this facility represents an important step in supporting the diversification of renewable energy sources in Indonesia.

Ke depan, Perseroan terus berupaya memperkuat kontribusinya dalam mendukung pencapaian target peningkatan bauran energi terbarukan nasional. Dalam rencana pengembangan jangka panjang, Perseroan menargetkan kapasitas terpasang energi panas bumi mencapai 1.900 MW serta energi bayu sebesar 400 MW pada tahun 2032. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis guna memastikan keberlanjutan pengembangan energi terbarukan serta ketersediaan pasokan energi bersih bagi Indonesia.

Looking ahead, the Company continues to strengthen its contribution to achieving the national renewable energy mix targets. Under its long-term development plan, the Company targets installed geothermal capacity of 1,900 MW and wind power capacity of 400 MW by 2032. To achieve these targets, the Company continues to implement strategic initiatives aimed at supporting the sustainable development of renewable energy and ensuring the availability of reliable clean energy for Indonesia.

PENGEMBANGAN ASET EKSISTING DAN EKSPLORASI CADANGAN PANAS BUMI DAN ENERGI BAYU

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap aset pembangkit yang telah beroperasi sekaligus memperluas potensi sumber energi baru melalui kegiatan eksplorasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pasokan energi terbarukan serta mendukung peningkatan kapasitas pembangkitan yang selaras dengan kebutuhan energi nasional. Melalui entitas anaknya, yaitu Star Energy Geothermal dan Barito Wind, Perseroan berupaya mengoptimalkan kinerja operasional pembangkit sekaligus memperkuat portofolio energi terbarukan yang dimiliki.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan sejumlah perkembangan penting pada sektor panas bumi. Dua proyek strategis telah berhasil diselesaikan, yaitu pembangunan Salak Binary Unit dengan kapasitas baru sebesar 16,6 MW serta proyek *retrofitting* Unit Salak 4, 5, dan 6 yang memberikan tambahan kapasitas sebesar 7,7 MW. Pembangkit Salak Binary memanfaatkan panas sisa dari proses pembangkitan utama sehingga meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya panas bumi, sementara program retrofit dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kapasitas unit pembangkit yang telah beroperasi. Dengan selesainya kedua proyek tersebut, total kapasitas terpasang pembangkit energi terbarukan panas bumi yang dikelola Perseroan mencapai 910,3 MW.

Selain pencapaian tersebut, Perseroan juga terus mengembangkan berbagai proyek strategis guna meningkatkan kapasitas energi terbarukan di masa mendatang. Di sektor panas bumi, pengembangan pembangkit direncanakan melalui Wayang Windu Unit 3 dengan kapasitas sekitar 30 MW serta Salak Unit 7 dengan kapasitas sekitar 40 MW. Perseroan juga menjalankan program *retrofitting* pada Wayang Windu Unit 1 dan 2 yang diproyeksikan menambah kapasitas sekitar 18,4 MW. Di sisi lain, Perseroan juga memiliki izin eksplorasi panas bumi di kawasan Gunung Hamiding, Maluku Utara dengan potensi kapasitas sekitar 275–550 MW, serta di Sekincau Selatan, Lampung dengan potensi kapasitas sekitar 495–875 MW.

THE DEVELOPMENT OF EXISTING ASSETS AND EXPLORATION OF GEOTHERMAL AND WIND ENERGY RESERVES

The Company is extending the potential for new energy sources through exploration efforts and maintaining the development of its current running power generation assets as part of its sustainable growth plan. These initiatives are carried out to promote the growth of generation capacity in accordance with the country's energy needs while guaranteeing the continuation of the supply of renewable energy. The Company aims to enhance its renewable energy portfolio and maximize the operational performance of its power plants through its subsidiaries, Star Energy Geothermal and Barito Wind.

Throughout 2025, the Company recorded several key developments in the geothermal sector. Two strategic projects were successfully completed: the Salak Binary Unit, which added 16.6 MW of new capacity, and the retrofitting of Salak Units 4, 5, and 6, which contributed an additional 7.7 MW of capacity. The Salak Binary facility utilizes residual heat from the main generation process, thereby improving the efficiency of geothermal resource utilization, while the retrofit program was carried out to enhance the performance and capacity of existing generating units. With the completion of these two projects, the total installed capacity of geothermal renewable energy plants managed by the Company reached 910.3 MW.

In addition to these accomplishments, the Company is still working on a number of strategic initiatives to boost capacity for renewable energy in the years to come. Future developments in the geothermal sector include Wayang Windu Unit 3, which is expected to have a capacity of around 30 MW, and Salak Unit 7, which is expected to have a capacity of about 40 MW. Additionally, a retrofitting work for Wayang Windu Units 1 and 2 is being carried out by the Company, which is expected to increase capacity by about 18.4 MW. Additionally, the Company has geothermal exploration permissions in South Sekincau, Lampung, with an estimated potential capacity of 495–875 MW, and Mount Hamiding, North Maluku, with a possible capacity of roughly 275–550 MW.

Pada sektor energi bayu, Perseroan melalui PT Barito Wind Energy juga merencanakan pengembangan sejumlah proyek pembangkit listrik tenaga bayu guna memperluas kontribusi energi angin dalam portofolio energi terbarukan. Rencana pengembangan tersebut meliputi PLTB Sidrap-2 di Sulawesi dengan potensi kapasitas sekitar 69 MW, serta penjajakan proyek PLTB Sukabumi di Jawa Barat dengan potensi kapasitas sekitar 150 MW dan PLTB Lombok di Nusa Tenggara Barat dengan potensi kapasitas sekitar 99 MW. Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan berupaya memperkuat peranannya dalam mendukung pengembangan energi bersih dan sistem kelistrikan nasional yang lebih berkelanjutan.

In the wind energy sector, the Company, through PT Barito Wind Energy, is also planning the development of several wind power projects to further expand the contribution of wind energy within its renewable energy portfolio. These development plans include Sidrap-2 Wind Power Plant in Sulawesi, with a potential capacity of approximately 69 MW, as well as the exploration of Sukabumi Wind Power Plant in West Java, with a potential capacity of around 150 MW, and Lombok Wind Power Plant in West Nusa Tenggara, with a potential capacity of approximately 99 MW. Through these initiatives, the Company aims to strengthen its role in supporting the development of clean energy and a more sustainable national electricity system.

STRATEGI KAMI UNTUK MEMIMPIN KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan energi terbarukan, keberlanjutan merupakan inti dari tujuan kami dan salah satu pembeda utama kami dalam industri energi. Menjaga kinerja keberlanjutan yang kuat merupakah hal penting bagi kesukesan jangka panjang kami, karena hal tersebut menjadi dasar daya saing kami di tengah meningkatnya preferensi terhadap solusi ramah lingkungan. Penurunan kinerja dapat memengaruhi tingkat kepercayaan serta pengambilan keputusan pemangku kepentingan, sehingga menegaskan pentingnya perbaikan yang terus-menerus dan tata kelola yang kuat pada bidang ini. Oleh karena itu, menjadi relevan bagi operasional kami untuk secara aktif mengelola, memantau, dan secara bertahap meningkatkan kinerja keberlanjutan, meskipun beroperasi pada industri energi hijau.

Berlandaskan fondasi tersebut, Perusahaan telah memperkenalkan strategi keberlanjutan yang menandakan komitmen kami untuk memasok energi bersih yang dapat diandalkan, sekaligus meminimalisir dampak negatif kami, mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya terbatas, dan mewujudkan nilai tambah untuk masyarakat dan pemangku kepentingan yang berkelanjutan.

Strategi tersebut disusun berdasarkan penilaian yang komprehensif terhadap visi dan misi serta topik material terkait keberlanjutan perusahaan, dengan mempertimbangkan risiko dan peluang yang relevan. Inti dari strategi tersebut berfokus pada lima pilar yang mengelompokkan topik material terkait keberlanjutan dalam dimensi LST, sebagaimana berikut:

OUR STRATEGY TO CHAMPION SUSTAINABILITY

As a renewable energy company, sustainability is central to our purpose and one of our key differentiators within the energy industry. Maintaining strong sustainability performance is essential to our long-term success as it underpins our competitiveness in industries where green solutions are increasingly preferred. Any decline in performance could influence stakeholder confidence and decision-making, reinforcing the importance of continuous improvement and governance in this area. Hence, our operations remains relevant in actively managing, monitoring and improving our sustainability performance, despite operating in a green energy industry.

Building on this foundation, our Company has introduced a new sustainability strategy highlighting our commitments to deliver clean, reliable energy while simultaneously minimizing our negative impacts, reduce limited resource interdependency, and create long-term value both for society and stakeholders.

The strategy is grounded by a robust assessment of our corporate vision, mission, and sustainability related material topics, with consideration of relevant risks and opportunities. The core of the strategy revolves around five pillars that group material sustainability-related topics across ESG dimensions, in which are:

Memimpin dekarbonisasi: Sebagai produsen energi tenaga panas bumi dan bayu, Perusahaan memainkan peran penting dalam percepatan transisi menuju masa depan rendah karbon. Merupakan sebuah isu material bagi Perusahaan untuk memimpin upaya dekarbonisasi melalui pengurangan emisi GRK, penjagaan kualitas udara, serta peningkatan pasokan energi terbarukan, untuk terus berlanjut menjadi produsen energi yang relevan di tengah era adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Dengan demikian, Perusahaan akan mempertahankan relevansinya dalam menyambut target nol-emisi Indonesia pada tahun 2060.

Leading decarbonization: As a geothermal and wind energy producer, the Company plays a critical role in accelerating the transition to a low-carbon future. It is a material issue for our Company to lead decarbonization efforts through reducing GHG emissions, conserving air quality and increasing the supply of renewables to continue being a relevant energy producer during the climate change adaptation and mitigation era. By doing so, the Company will sustain its relevancy in welcoming Indonesia's 2060 net-zero target.

Ketahanan lingkungan: Sering dengan umumnya beroperasi di habitat dengan nilai keanekaragaman yang tinggi, Perusahaan kami memiliki kepentingan untuk mengelola eksternalitas dengan cara yang tidak mengganggu kondisi alami ekosistem, dan jika memungkinkan, berupaya meningkatkan kualitasnya. Selain itu, Perusahaan juga bertujuan untuk membangun ketahanan dalam pemanfaatan sumber daya yang terbatas, melalui penerapan prinsip *circularity* dalam kegiatan operasional kami.

Environmental resilience: Often operating in enriched habitats, our Company has an interest in managing its externalities in a way that does not disrupt the status quo of the ecosystem and improve the quality where possible. Moreover, our Company also aims to be resilient in using depleting resources, through integrating circularity within our operations.

Kesejahteraan tenaga kerja: Dalam sektor energi terbarukan yang terus berkembang, keberlanjutan operasional Perusahaan sangat bergantung kepada kemampuannya untuk memperoleh dan mempertahankan talenta terbaik. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan lingkungan kerja yang memberdayakan berbagai aspek penting seperti kesehatan dan keselamatan kerja, kesejahteraan karyawan, program peningkatan keterampilan, serta keberagaman dan kesetaraan kesempatan.

Thriving workforce: In an evolving renewable energy sector, the continuity of our operations is highly dependent on the Company's ability to obtain and maintain top talents. To achieve this, a workforce environment that empowers aspects such as occupational health and safety, employee welfare, skill improvement programs, and diversity and equality of opportunities, are essential.

Menciptakan nilai bersama: Keberlanjutan operasional kami saling berkaitan dengan keterlibatan masyarakat setempat, yang menandakan pentingnya memperkuat hubungan masyarakat setempat melalui berbagai inisiatif yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Mengingat hal ini, kami memahami bahwa masyarakat setempat berdampak secara langsung terhadap keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan, sehingga penting untuk dapat memastikan adanya keterlibatan masyarakat setempat untuk menumbuhkan lingkungan yang harmonis di seluruh wilayah konsesi.

Shared value creation: Our continued operations are interrelated with local communities' involvement, which signifies a strong focus on strengthening local community relationships through initiatives and contributions to local economic growth. Accordingly, we recognize that local communities directly affect the Company's success and continuity, hence ensuring local communities involvement exists to foster a harmonized environment throughout the Company's concession areas is essential.

Tata kelola berprinsip: Sebagai fondasi dalam mengelola pilar lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab, tata kelola yang kuat merupakan hal penting untuk memastikan arah jangka panjang, akuntabilitas, serta pengawasan terhadap strategi dan target keberlanjutan. Dengan demikian, komitmen dan tujuan keberlanjutan dapat mencapai ketahanan seiring dengan waktu, serta aspirasi keberlanjutan dapat ditransformasikan menjadi praktik operasional yang berkelanjutan.

Principled governance: As the foundation to responsibly manage environmental and social pillars, strong governance is essential to ensure long-term direction, accountability, and oversight of sustainability strategy and targets. By such means, sustainability commitments and goals will reach resilience over time and sustainability aspiration will be transformed into sustained operational practice.

Visi
Vision

Menjadi produsen energi terbarukan terdepan di dunia
To be the world's leading renewable energy producer

Misi
Mission

Memulihkan kesehatan bumi dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik
To restore the health of the earth and give people the opportunity to live a better life

Strategi Keberlanjutan Barito Renewables Energy
Barito Renewables Sustainability Strategy

Lingkungan
Environment

MEMIMPIN DEKARBONISASI
Leading Decarbonization

Mencapai ambisi Perusahaan mengenai **energi dan emisi** untuk memimpin dalam keberlanjutan, mendorong inovasi, dan memberikan nilai tambah dalam perjalanan dunia menuju nol-emisi

Achieve the Company's ambitions concerning **energy and emissions** to lead in sustainability, drive innovation, and create value in the world's journey to net-zero

- **Menindakkan perubahan iklim**
  Taking climate action
- **Menjaga kualitas udara**
  Conserving air quality
- **Menyediakan energi bersih**
  Providing clean energy

KETAHANAN LINGKUNGAN
Environmental Resilience

Berupaya membangun ketahanan dari penggunaan **sumber daya** alam yang terbatas dan melestarikan **keanekaragaman hayati** yang berisiko dari dampak operasional kami

Strive to be resilient from the use of non-abundant natural **resources** and conserve **biodiversity** that are at risk from our operations

- **Membangun ketahanan air**
  Enabling water resilience
- **Mendorong praktik pengelolaan limbah berkelanjutan**
  Enabling sustainable waste practices
- **Melestarikan keanekaragaman hayati**
  Conserving biodiversity



Tata kelola
Governance

TATA KELOLA BERPRINSIP
Principled Governance

Menetapkan komitmen yang berkelanjutan untuk menjunjung tinggi **prinsip etika bisnis** serta **kepatuhan terhadap peraturan** dalam kegiatan operasional kami

Establish an unwavering commitment to uphold principles of **ethical business conduct** and **regulatory compliance** within our operations

- **Menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab**
  Establishing responsible business conduct

Sosial
Social

KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA
Thriving Workforce

Mendorong keberhasilan bersama dengan menciptakan lingkungan **talenta terbaik** melalui penerapan **standar kesehatan dan keselamatan** yang unggul, program peningkatan keterampilan, dan kesetaraan

Foster success together by creating a **top talent** environment within our workforce through thriving **health and safety standards**, skill improvement programs, and equality

- **Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan**
  Prioritizing health and safety
- **Mempertahankan talenta terbaik**
  Sustaining top talents

MENCIPTAKAN NILAI BERSAMA
Shared Value Creation

Membangun dan menjaga hubungan yang positif dengan **masyarakat** di sekitar wilayah operasional kami serta **memberdayakan** kehidupan sehari-hari mereka dalam berbagai aspek yang bermakna

Construct and maintain positive relationships with **communities** near our operations and **empower** their daily lives in aspects that matter

- **Memberdayakan masyarakat**
  Empowering the community
- **Memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat**
  Contributing economic value to communities

Pelaksanaan dari topik-topik material ini akan berkontribusi ke berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang menandakan dampak kami pada agenda pembangunan global yang lebih luas—khususnya dalam bidang energi bersih dan terjangkau, aksi perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, serta perlindungan lingkungan.

The implementation of these material topics will contribute to multiple Sustainable Development Goals (SDGs), Signifying our impact to broader global sustainable development agendas—particularly in the areas of affordable and clean energy, climate action, inclusive economic growth, and environmental protection.

Sebagai bagian dari pelaksanaan strategi keberlanjutan Perusahaan, kami juga telah melakukan penilaian terhadap berbagai tujuan utama yang dapat meminimalisir risiko terkait LST, menjaga daya saing, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah operasional kami. Berbagai tujuan tersebut telah kami terjemahkan menjadi berbagai target keberlanjutan yang terukur dan berjangka waktu, berdasarkan topik-topik material Perusahaan. Performa pencapaian target akan selanjutnya di laporkan, dengan tahun 2025 sebagai tahun dasar, sebagai berikut:

As part of the implementation of the Company's sustainability strategy, we have also assessed key objectives to minimize ESG-related risks, maintain market relevance, and contribute positively to the communities in which we operate. These objectives have been translated into measurable and time-bound sustainability targets, based on material topics of the Company. Progress against targets will be reported further, with 2025 as the baseline year, presented below:

Target Keberlanjutan Energi Terbarukan Barito

Barito Renewables Energy Sustainability Targets

Pilar Pillar	**Topik Material** Material Topic	**Target** Target	**2025 (tahun dasar)** 2025 (baseline)
Memimpin dekarbonisasi Leading decarbonization	Menindaklanjuti perubahan iklim Taking climate action	Mempertahankan intensitas emisi di bawah 0,1 tCO_2e/MWh untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 dari operasi panas bumi setiap tahun sejak 2025 Maintain emission intensity below 0.1 tCO_2e/MWh for Scope 1 and Scope 2 geothermal operations emissions annually from 2025	0.0676 tCO_2e/MWh
	Menjaga kualitas udara Conserving air quality	Mempertahankan tingkat emisi udara untuk setiap operasi panas bumi di bawah 10 PPM[1] untuk H_2S dan 0,2 PPM untuk NH_3 setiap tahun sejak 2025*** Maintain air emission measures for each geothermal operations below 10 PPM[1] of H_2S and 0.2 PPM for NH_3 annually from 2025***	3.23 PPM of H_2S 0.14 PPM for NH_3
	Menyediakan energi bersih Providing clean energy	Mencapai produksi listrik bersih lebih dari 10.700.000 MWh pada tahun 2035 Achieve more than 10,700,000 MWh of electricity generation by 2035	6,884,748.08 MWh
Ketahanan lingkungan Environmental resilience	Membangun ketahanan air Enabling water resilience	Mempertahankan kualitas efluen di bawah 25 mg/L untuk BOD[2] dan 75 mg/L untuk COD[3] setiap tahun sejak 2025 Maintain effluent quality below 25 mg/l for BOD[2] and 75 mg/l for COD[3] annually from 2025	6.5 mg/l BOD 15.81 mg/l COD
		Menjaga konsumsi air domestik agar tidak melebihi 70.000 m^3 setiap tahun sejak 2025 Maintain domestic water consumption not to exceed 70,000 m^3 annually from 2025	52,367.53 m^3
	Mendorong praktik pengelolaan limbah berkelanjutan Enabling sustainable waste practices	Mencapai tingkat pengalihan limbah domestik dari pembuangan akhir lebih dari 70% setiap tahun sejak 2025 Achieve more than 70% domestic waste diverted from disposal annually from 2025	83%
		Mematuhi 100% peraturan pengelolaan limbah untuk limbah B3 dan non-B3 sejak 2025 Maintain 100% compliance with waste management regulation for hazardous and non-hazardous waste from 2025	100%
	Melestarikan keanekaragaman hayati Conserving biodiversity	Mencapai konservasi, restorasi, dan penanaman pohon seluas 500 hektare pada tahun 2035 Achieve 500 ha of conservation, restoration and plantation of trees by 2035	N/A**
		Mempertahankan nilai rata-rata Indeks Shannon–Wiener > 2 H' setiap tahun di seluruh lokasi panas bumi dalam wilayah hak lintas (*right-of-way*) sejak tahun 2025 Maintain an annual average Shannon–Wiener Index > 2 H' across all geothermal sites within the right-of-way (ROW) from 2025	2.41 H'

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Target Target	2025 (tahun dasar) 2025 (baseline)
Kesejahteraan tenaga kerja Thriving workforce	Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan Prioritizing health and safety	Mencapai nihil fatalitas bagi karyawan maupun kontraktor sejak tahun 2025 Zero fatality for both employees and contractors from 2025	0*
		Mencapai nihil Tingkat Cedera Kehilangan Waktu Kerja bagi karyawan maupun kontraktor sejak tahun 2025 Zero Lost Time Injury Rate (LTIR) for both employee and contractors from 2025	0*
	Mempertahankan talenta terbaik Sustaining top talents	Mencapai keterwakilan tenaga kerja perempuan hingga 30% pada tahun 2030 Achieve female workforce representation of up to 30% by 2030	22%
		Mencapai keterwakilan perempuan pada posisi kepemimpinan sebesar 20% pada tahun 2035 Achieve 20% female representation in leadership positions by 2035	13%
		Mencapai 40 jam pelatihan per karyawan yang berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan setiap tahun mulai tahun 2025 Achieve 40 training hours per employees participating in employee training and development programs annually from 2025	33.43
Menciptakan nilai bersama Shared value creation	Memberdayakan masyarakat Empowering the community	Melaksanakan 15 program strategis sosial kemasyarakatan dalam mengatasi kemiskinan, peningkatan kualitas kesehatan, promosi budaya lokal, dan peningkatan pendidikan pada tahun 2035 Implement 15 strategic social community programs in the areas of alleviating poverty, enhancing quality of health, promoting local culture, and improving education by 2035	12
		Mencapai SROI[4] lebih dari 1,5 untuk program investasi sosial-kemasyarakatan pada tahun 2035 Achieve SROI[4] larger than 1.5 for social-community investment programs by 2035	SEGSL: 2.19 SEGDII: 2.81 SEGWWL: 2.08
Tata kelola berprinsip Principled governance	Menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab Establishing responsible business conduct	Mencapai nihil kasus korupsi sejak tahun 2025 Achieve 0 cases of corruption annually from 2025	0*

*Tahun dasar mencakup kedua aset panas bumi (SEGSL, SEGDII, SEGWWL) dan tenaga bayu (BWE)
**N/A karena program belum diterapkan selama tahun dasar
***Perusahaan menetapkan dan akan mempertahankan target 50% di bawah baku mutu regulasi untuk menunjukkan komitment lingkungan perusahaan. Nilai baku mutu adalah 19,71 ppm untuk H_2S dan 0,53 ppm untuk NH_3, masing-masing setara PermenLHK dengan 30 mg/Nm^3 dan 0,4 mg/Nm^3.

*Baseline includes data from both BREN's geothermal (SEGSL, SEGDII, SEGWWL) and wind assets (BWE)
**N/A as program has not been implemented during the baseline year
***The Company has established and will maintain a target of 50% below the regulatory quality standards to demonstrate its environmental commitment. The quality standard values are 19.71 ppm for H_2S and 0.53 ppm for NH_3, equivalent to the Minister of Environment and Forestry Regulation (PermenLHK) of 30 mg/Nm^3 and 0.4 mg/Nm^3 respectively.

[1]PPM: Parts per million | [2]BOD: Biological oxygen demand | [3]COD: Chemical oxygen demand | [4]SROI: Social return of investments

Untuk mendukung pencapaian target kami, Perusahaan telah menetapkan Peta Jalan Keberlanjutan 2025-2035. Peta jalan ini merupakan rangkaian inisiatif terfokus, yang terintegrasi pada operasional, perencanaan keuangan, serta manajemen risiko kami. Peta jalan ini juga bertujuan untuk menunjukkan komitmen keberlanjutan Perusahaan melalui pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Inisiatif-inisiatif yang disajikan di bawah ini mencakup kombinasi antara inisiatif utama yang telah berjalan serta inisiatif baru yang akan dilaksanakan ke depan. Inisiatif-inisiatif tersebut juga dilengkapi dengan berbagai inisiatif pendukung yang telah disiapkan oleh masing-masing fungsi terkait untuk beberapa tahun ke depan. Selain itu, kami akan melakukan penilaian secara bertahap terhadap efektivitas inisiatif-inisiatif tersebut, serta mengidentifikasi penyesuaian yang diperlukan berdasarkan capaian kinerja.

To support the achievement of our targets, our Company has established the Sustainability Roadmap 2025-2035. The roadmap is a set of focused initiatives, integrated into our operations, investment planning, and risk management. The roadmap also aims to show our commitment to sustainability through the implementation of these initiatives over the short-, medium- and long-term.

The initiatives below are a combination of ongoing efforts and new initiatives to be implemented. These initiatives are also complemented by a diverse set of supporting initiatives that each respective responsible function has prepared for the upcoming years. Moreover, we will progressively assess the effectiveness of such initiatives, and identify necessary adjustments based on performance.

Peta Jalan Keberlanjutan Energi Terbarukan Barito 2025-2035

Barito Renewables Energy Sustainability Roadmap 2025-2035

Target Target	Jangka pendek (2025-2030) Short-term (2025-2030)	Melampaui jangka pendek (2031-2035) Beyond short-term (2030-2035)
	MEMIMPIN DEKARBONISASI • LEADING DECARBONIZATION	
Mempertahankan intensitas emisi di bawah 0,1 tCO_2e/MWh untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 dari operasi panas bumi setiap tahun sejak 2025 Maintain emission intensity below 0.1 tCO_2e/MWh for Scope 1 and Scope 2 geothermal operations emissions annually from 2025	★ Melaksanakan retrofit pada turbin uap dan peralatan pendukung Retrofitting turbines and auxiliary equipment • Menerapkan program efisiensi energi pada beban internal Implement house load energy efficiency programs • Mengimplementasikan sistem katup trim otomatis Implement auto-trim valve systems • Menerapkan program untuk merekondisi aset Implement programs to recondition assets • Melaksanakan sistem manajemen efisiensi energi Implement energy efficiency management systems	• Menerapkan sistem stop-log Introduce stop log systems • Meningkatkan efisiensi sistem pendinginan dan keandalan pembangkit Improve cooling efficiency and power plant reliability • Modifikasi sistem penghilangan gas (*Gas Removal System*/GRS) dan ejektor Modify Gas Removal Systems (GRS) and ejectors
Mempertahankan tingkat emisi udara di bawah 10 PPM untuk H_2S dan 0,2 PPM untuk NH_3 setiap tahun sejak 2025 Maintain air emission measures below 10 PPM of H_2S and 0.2 PPM for NH_3 annually from 2025	★ Mengendalikan dan menetralisir gas hidrogen sulfida menggunakan zeolit Control and neutralize hydrogen sulfide gas with Zeolite ★ Mengimplementasikan metode pemanasan dan *bleeding* sumur untuk mengendalikan kadar H_2S dan NH_3 Implement well heating and bleeding methods to modify H_2S and NH_3 levels Memasang *rock diffuser* untuk mengendalikan kadar H_2S Install rock diffuser to modify H_2S levels	
Mencapai produksi listrik bersih lebih dari 10.700.000 MWh pada tahun 2035 Achieve more than 10,700,000 MWh net electricity generation by 2035	★ Mengimplementasikan proyek retrofit guna meningkatkan kapasitas bersih pada unit eksisting Implement retrofit projects to increase net capacity in existing units ★ Meningkatkan kapasitas produksi melalui pembangunan unit baru Boost capacity through expansion of new units	
	KETAHANAN LINGKUNGAN • ENVIRONMENTAL RESILIENCE	
Mempertahankan kualitas efluen di bawah 25 mg/L untuk BOD dan 75 mg/L untuk COD setiap tahun sejak 2025 Maintain effluent quality below 25 mg/l for BOD and 75 mg/l for COD annually from 2025.	★ Mengimplementasikan pengolahan air buangan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) Implement treatment of discharged water through wastewater treatment plants (WWTP) ★ Melakukan pengujian kualitas air secara berkala untuk memastikan air hasil pengolahan memenuhi baku mutu Maintain regular water quality tests to ensure treated water meets quality standards	
Menjaga konsumsi air domestik agar tidak melebihi 70.000 m^3 setiap tahun sejak 2025 Maintain domestic water consumption not to exceed 70,000 m^3 annually from 2025	★ Mengimplementasikan keran air otomatis di area kantor dan dapur Implement automatic water faucets in office and kitchen areas	
Mencapai tingkat pengalihan limbah domestik dari pembuangan akhir lebih dari 70% setiap tahun sejak 2025 Achieve more than 70% domestic waste diverted from disposal annually from 2025	★ Mengimplementasi program kompos dari sampah organik Implement compost program from organic waste ★ Mengolah cangkang telur yang tidak dikelola atau dibuang menjadi eco-enzyme (pupuk organik cair) Process unmanaged or disposed eggshells into eco-enzyme (liquid organic fertilizer)	
Mematuhi 100% peraturan pengelolaan limbah untuk limbah B3 dan non-B3 sejak 2025 100% compliance with waste management regulation for hazardous and non-hazardous waste from 2025	★ Mengolah kembali *fill pack* menara pendingin bekas menjadi pipa ramah lingkungan Upcycle discarded cooling tower fill packs into eco-pipes • Mengadopsi penggunaan Zeolit Adopt the use of Zeolite • Implementasi program NaOH Load Reduction Implement NaOH Load Reduction program • Menerapkan inisiatif minyak sintetis guna mengurangi oli bekas Implement artificial oil initiative for used oil reduction	
Mencapai konservasi, restorasi, dan penanaman pohon seluas 500 hektare pada tahun 2035 Achieve 500 ha of conservation, restoration and plantation of trees by 2035	★ Melaksanakan pekerjaan dasar yang meliputi kajian awal, penetapan zonasi, serta pembentukan kemitraan Deploy foundational works including assessment, zoning, and establish partnerships ★ Melaksanakan program ekonomi lokal berbasis alam yang melibatkan kegiatan penanaman pohon dengan cakupan sekitar 100 hektare per tahun Implement local economic nature-based program involving tree plantation covering approximately 100 hectares per year	Melaksanakan pemeliharaan hutan dan pemantauan keanekaragaman hayati di seluruh area konservasi pada ketiga aset geotermal Forest maintenance and biodiversity monitoring across conservation area in all three geothermal assets
Mempertahankan nilai rata-rata Indeks Shannon–Wiener > 2 H' setiap tahun di seluruh lokasi panas bumi dalam wilayah hak lintas (*right-of-way*) sejak tahun 2025 Maintain an annual average Shannon–Wiener Index > 2 H' across all geothermal sites within the right-of-way (ROW) from 2025	★ Melaksanakan program konservasi bagi tiga spesies satwa kunci serta pengelolaan lahan dan persemaian flora endemik melalui program Eye on the Forest Deploy a conservation program for three key animal species and management of land and endemic flora nurseries called Eye on the Forest • Melaksanakan inisiatif Green Belt melalui kegiatan penanaman pohon di berbagai wilayah Deploy Green Belt initiatives involving tree planting in multiple areas • Menerapkan sistem patroli digital kolaboratif menggunakan aplikasi KoboCollect untuk perlindungan hutan Implement collaborative digital patrol system using KoboCollect app for forest protection • Membangun jembatan buatan ramah lingkungan dan jembatan kanopi untuk menghubungkan kawasan hutan yang terfragmentasi serta menyediakan jalur lintasan satwa liar Construct an eco artificial bridge and canopy bridge to connect fragmented forests and provide wildlife crossing	

Target Target	Jangka pendek (2025-2030) Short-term (2025-2030)	Melampaui jangka pendek (2031-2035) Beyond short-term (2030-2035)
	KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA ▪ THRIVING WORKFORCE	
Mencapai nihil fatalitas bagi karyawan maupun kontraktor sejak tahun 2025 Zero fatality for both employees and contractors from 2025	★ Melaksanakan Inisiatif Managing Safe Work Leadership Engagement (MSW-LE) Conduct Managing Safe Work Leadership Engagement (MSW-LE) initiative ★ Mengimplementasikan sertifikasi ISO 45001 serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Implement ISO 45001 certification and Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management Systems (OHSMS)	
Mencapai nihil Tingkat Cedera Kehilangan Waktu Kerja bagi karyawan maupun kontraktor sejak tahun 2025 Zero Lost Time Injury Rate (LTIR) for both employee and contractors from 2025	Mengembangkan alat Teknologi Informasi tingkat korporat untuk mengimplementasi *Business Process* & Prosedur K3 secara efektif Establish a Corporate SHE Information Technology Tool to effectively and efficiently implement OHS Business Process & Procedure	Menyelaraskan seluruh asset dengan mengintegrasikan *Business Process* & Prosedur K3 Harmonizes Safety, Health, and Environment (SHE) Business Process & Procedure integrated with all assets
Mencapai keterwakilan tenaga kerja perempuan hingga 30% pada tahun 2030 Achieve female workforce representation of up to 30% by 2030	★ Meningkatkan keterwakilan tenaga kerja perempuan diseluruh tingkat organisasi Increase female workforce representation across all organizational levels ★ Menerapkan sistem remunerasi yang adil dan setara tanpa diskriminasi gender Implement a fair remuneration system without gender discrimination	
Mencapai keterwakilan perempuan pada posisi kepemimpinan sebesar 20% pada tahun 2035 Achieve 20% female representation in leadership positions by 2035	★ Mengembangkan program pelatihan, mentoring, serta kebijakan pendukung untuk mendorong kemajuan karier perempuan secara berkelanjutan Develop training programs, mentoring initiatives, and supportive policies to sustainably advance women's career progression ★ Mendukung kepemimpinan perempuan melalui penyediaan akses terhadap peluang pengembangan yang tepat serta penguatan kapasitas kepemimpinan Support for women leaders by providing access to appropriate development opportunities and leadership growth	
Mencapai 40 jam pelatihan per karyawan yang berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan setiap tahun mulai tahun 2025 Achieve 40 training hours per employees participating in employee training and development programs annually from 2025	★ Menerapkan pengembangan kompetensi terstruktur dan program pelatihan yang mencakup kompetensi teknis, pengembangan kepemimpinan, serta sertifikasi Implement structured competency development and training programs covering technical competencies, leadership development, and certifications • Melaksanakan program trainee Star Energy Geothermal Implement Star Energy Geothermal trainee programs • Melaksanakan program pengembangan teknis dan kepemimpinan Implement technical and leadership development programs	Menjalin kemitraan strategis dengan institusi pendidikan terkemuka di tingkat global Establish strategic partnerships with leading global educational institutions
	MENCIPTAKAN NILAI BERSAMA ▪ SHARED VALUE CREATION	
Melaksanakan 15 program strategis sosial kemasyarakatan dalam mengatasi kemiskinan, peningkatan kualitas kesehatan, promosi budaya lokal, dan peningkatan pendidikan pada tahun 2035 Implement 15 strategic social community programs in the areas of alleviating poverty, enhancing quality of health, promoting local culture, and improving education by 2035	★ Melaksanakan dan memperluas program sosial kemasyarakatan strategis yang telah ada dengan fokus pada pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas kesehatan, pelestarian budaya lokal, dan peningkatan akses terhadap pendidikan Implement and scale existing strategic social community programs focused on poverty alleviation, improved health outcomes, preservation of local culture, and enhanced access to education	• Memperkuat kelembagaan lokal untuk program ekonomi lokal berbasis alam Strengthen local institutions for local economic nature-based program • Mengaktifkan dan mengembangkan peluang penghidupan yang dihasilkan dari program sosial kemasyarakatan strategis Activate livelihood opportunities from strategic social community programs
	Menjalin kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat setempat untuk pengembangan program pemberdayaan masyarakat setempat yang baru Establish partnerships with the local government and community for the new local community program	
Mencapai SROI lebih dari 1,5 untuk program investasi sosial-kemasyarakatan pada tahun 2035 Achieve SROI larger than 1.5 for social-community investment program by 2035	★ Melakukan penilaian SROI untuk mengevaluasi dampak dan penciptaan nilai dari program pengentasan kemiskinan dan pendidikan Conduct an SROI assessment to evaluate the impact and value creation of poverty alleviation and education programs	★ Melakukan penilaian SROI untuk mengevaluasi dampak dan penciptaan nilai dari program kesehatan, pelestarian budaya lokal, serta program ekonomi lokal berbasis alam Conduct an SROI assessment to evaluate the impact and value creation of health, local culture, and local economic nature-based program
	TATA KELOLA BERPRINSIP ▪ PRINCIPLED GOVERNANCE	
Mencapai nihil kasus korupsi sejak tahun 2025 Achieve 0 cases of corruption annually from 2025	★ Secara berkala mengomunikasikan kebijakan tata kelola dan langkah-langkah anti-korupsi kepada karyawan Regularly communicate governance policies and anti-corruption measures to employees	
	Mempertahankan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblower hotline*) khusus Maintain a dedicated whistleblower hotline	

Catatan | Note:
★ Inisiatif Kunci Strategi Keberlanjutan Barito Renewables Energy.
Key Initiatives of Barito Renewables Energy.

*Tahun dasar mencakup kedua aset panas bumi (SEGSL, SEGDII, SEGWWL) dan tenaga bayu (BWE)
**N/A karena program belum diterapkan selama tahun dasar
***Perusahaan menetapkan dan akan mempertahankan target 50% di bawah baku mutu regulasi untuk menunjukkan komitment lingkungan perusahaan. Nilai baku mutu adalah 19,71 ppm untuk H_2S dan 0,53 ppm untuk NH_3, masing-masing setara PermenLHK dengan 30 mg/Nm^3 dan 0,4 mg/Nm^3.

*Baseline includes data from both BREN's geothermal (SEGSL, SEGDII, SEGWWL) and wind assets (BWE)
**N/A as program has not been implemented during the baseline year
***The Company has established and will maintain a target of 50% below the regulatory quality standards to demonstrate its environmental commitment. The quality standard values are 19.71 ppm for H_2S and 0.53 ppm for NH_3, equivalent to the Minister of Environment and Forestry Regulation (PermenLHK) of 30 mg/Nm^3 and 0.4 mg/Nm^3 respectively.

[1]PPM: Parts per million | [2]BOD: Biological oxygen demand | [3]COD: Chemical oxygen demand | [4]SROI: Social return of investments

BARITO RENEWABLES DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Barito Renewables and the Sustainable Development Goals

Perseroan bersama entitas anaknya memiliki komitmen untuk berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations. Melalui kegiatan usaha di sektor energi terbarukan, Perseroan berperan dalam mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih bersih, andal, dan berkelanjutan. Peran tersebut sejalan dengan SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau, yang mendorong peningkatan akses terhadap energi yang modern, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

Selain kontribusi langsung pada penyediaan energi terbarukan, Perseroan juga berupaya memastikan bahwa kegiatan operasionalnya memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat. Berbagai inisiatif yang dijalankan dalam pengelolaan lingkungan, pengembangan masyarakat, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik turut mendukung sejumlah tujuan pembangunan berkelanjutan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

The Company and its subsidiaries are committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations. Through its business activities in the renewable energy sector, the Company plays a role in supporting the transition toward a cleaner, more reliable, and sustainable energy system. This contribution aligns with SDG 7: Affordable and Clean Energy, which promotes greater access to modern, sustainable, and environmentally responsible energy.

Beyond its direct contribution to the provision of renewable energy, the Company also seeks to ensure that its operational activities generate broader positive impacts for the environment and surrounding communities. Various initiatives implemented in environmental management, community development, and the application of good corporate governance also support several other Sustainable Development Goals that are relevant to the Company's business activities. Through this approach, the Company aims to create long-term value while contributing to more inclusive and sustainable development.



MENJAGA KEANDALAN OPERASI

Maintaining Operational Reliability

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi terbarukan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keandalan operasional pembangkit sekaligus memastikan pasokan listrik yang stabil bagi pelanggan. Pemanfaatan sumber energi panas bumi dan energi bayu menjadikan kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang relatif lebih rendah dibandingkan pembangkit berbasis bahan bakar fosil. Untuk mendukung keandalan tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan operasional yang terstruktur melalui pemantauan kinerja pembangkit, program pemeliharaan preventif dan korektif, serta pengelolaan suku cadang dan material pendukung guna memastikan operasional pembangkit berjalan secara optimal.

As a renewable energy company, the Company prioritizes the reliability of its power generation assets while ensuring a stable supply of electricity to customers. By utilizing geothermal and wind resources, the Company's operations produce significantly lower greenhouse gas (GHG) emissions compared with fossil fuel–based power plants. To maintain operational reliability, the Company applies structured operational management practices, including plant performance monitoring, preventive and corrective maintenance programs, and effective spare parts management to support optimal plant performance.

Perseroan menjaga keandalan operasional melalui pendekatan yang terstruktur dan disiplin dalam pengelolaan pembangkit panas bumi. Tantangan seperti penurunan efisiensi, risiko unplanned shutdown, dan dinamika reservoir dikelola melalui optimalisasi availability, efisiensi pembangkit, serta pengendalian biaya operasional. Strategi ini diperkuat dengan pengelolaan aset yang komprehensif, termasuk optimalisasi program pengeboran dan pengelolaan penurunan uap. Didukung oleh kapabilitas teknis yang kuat, Perseroan secara konsisten mempertahankan faktor kapasitas di atas 90% dalam satu dekade terakhir, mencerminkan kinerja baseload yang stabil dan andal.

The Company maintains operational reliability through a structured and disciplined approach to geothermal power plant management. Challenges such as declining efficiency, unplanned shutdown risks, and reservoir dynamics are addressed through the optimization of plant availability, operational efficiency, and cost control. This approach is reinforced by comprehensive asset management, including drilling optimization and steam decline management. Supported by strong technical capabilities, the Company has consistently maintained capacity factors above 90% over the past decade, reflecting stable and reliable baseload performance.

Standar Internasional Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015)

ISO 9001:2015 Quality Management System International Standard



Barito Wind Energy

SIDRAP -1

Lembaga Pemberi Sertifikasi : **QACS International**
Certification Body

Masa Berlaku : **8 Oktober 2026**
Validity Period October 8, 2026

Produksi Listrik dan Uap

Power and Steam Generation



Catatan | Note:

- N/A: Not Available. Informasi tidak tersedia, pelaporan pertama di tahun 2024.
  N/A: Not Available. The information is not available, the first reporting year was in 2024.
- Angka produksi listrik yang ditampilkan mencakup semua lapangan, baik dari pembangkit yang dikelola oleh anak usaha Perseroan maupun yang dikelola oleh PT Indonesia Power. Untuk produksi uap, angka yang ditampilkan adalah total uap yang dipasok ke pembangkit yang dikelola PT Indonesia Power.
  The power generation figures presented include all fields, covering power plants operated by the Company's subsidiaries as well as those operated by PT Indonesia Power. For steam production, the figures represent the total volume of steam supplied to power plants operated by PT Indonesia Power.

Rata-rata Efisiensi Pembangkitan PLTP (%)

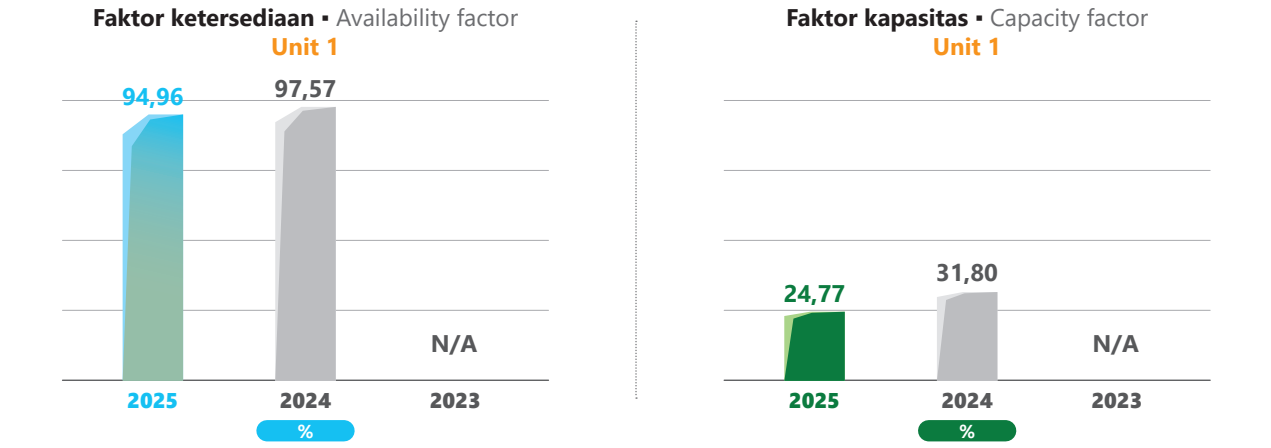
Average Geothermal Power Plant Generation Efficiency (%)

Aset Asset	Uraian Description		2025	2024	2023
Darajat	**Faktor ketersediaan** Availability factor	Unit 1	**98,67**	77,98	94,71
		Unit 2	**92,28**	66,58	99,92
		Unit 3	**100,00**	98,73	99,92
		Rata-rata ▪ Average	**96,98**	**81,10**	**98,18**
	Faktor keandalan Reliability factor	Unit 1	**99,52**	98,07	99,94
		Unit 2	**96,39**	75,05	100
		Unit 3	**100,00**	99,94	99,92
		Rata-rata ▪ Average	**98,64**	**91,02**	**99,95**
	Faktor kapasitas Capacity factor	Unit 1	**97,82**	74,32	92,95
		Unit 2	**86,68**	61,81	93,68
		Unit 3	**95,82**	94,48	95,67
		Rata-rata ▪ Average	**92,97**	**78,85**	**94,42**

Aset Asset	Uraian Description		2025	2024	2023
Salak	**Faktor ketersediaan** Availability factor	Unit 1	**91,68**	98,89	99,72
		Unit 2	**93,40**	98,90	98,12
		Unit 3	**93,42**	99,35	99,83
		Unit 4	**90,45**	99,99	99,93
		Unit 5	**93,68**	100	99,96
		Unit 6	**95,18**	99,99	99,78
		Binary	**81,51**	-	-
		Rata-rata ▪ Average	**92,41**	**99,59**	**99,56**
	Faktor keandalan Reliability factor	Unit 1	**99,15**	99,62	99,72
		Unit 2	**99,75**	99,93	99,92
		Unit 3	**99,55**	99,35	99,83
		Unit 4	**99,95**	99,99	99,93
		Unit 5	**99,89**	100	99,96
		Unit 6	**99,97**	99,99	99,92
		Binary	**83,82**	-	-
		Rata-rata ▪ Average	**97,76**	**99,84**	**99,88**
	Faktor kapasitas Capacity factor	Unit 1	**91,68**	94,13	93,94
		Unit 2	**93,40**	82,53	95,75
		Unit 3	**93,42**	93,81	97,54
		Unit 4	**90,45**	98,79	99,17
		Unit 5	**93,68**	98,65	99,55
		Unit 6	**95,18**	100	99,75
		Binary	**81,51**	-	-
		Rata-rata ▪ Average	**92,41**	**94,87**	**97,70**
Wayang Windu	**Faktor ketersediaan** Availability factor	Unit 1	**94,74**	99,65	96,54
		Unit 2	**94,07**	99,96	100
		Rata-rata ▪ Average	**94,41**	**99,80**	**98,27**
	Faktor keandalan Reliability factor	Unit 1	**100,00**	99,65	100
		Unit 2	**100,00**	99,96	100
		Rata-rata ▪ Average	**100,00**	**99,80**	**100**
	Faktor kapasitas Capacity factor	Unit 1	**91,27**	97,20	93,36
		Unit 2	**90,41**	96,59	96,93
		Rata-rata ▪ Average	**91,17**	**96,89**	**95,16**

Rata-rata Efisiensi Pembangkitan PLTB
Average Wind Power Generation Efficiency

SIDRAP-1



Catatan | Note:
N/A: Not Available. Informasi tidak tersedia, pelaporan pertama di tahun 2024.
N/A: Not Available. The information is not available. The first reporting year was in 2024.

RISET DAN PENGEMBANGAN [OJK F.26]

Perseroan menyadari bahwa inovasi dan pengembangan teknologi merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan operasional serta meningkatkan efisiensi pembangkitan energi terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong kegiatan riset dan pengembangan guna mengadopsi teknologi yang relevan serta praktik terbaik di industri energi. Upaya ini dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kinerja operasional pembangkit, tetapi juga untuk memastikan pemanfaatan sumber daya energi secara optimal, aman, dan berkelanjutan.

Melalui Star Energy Geothermal, berbagai inovasi diterapkan dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya panas bumi. Proses eksplorasi dan pengeboran sumur panas bumi memerlukan kajian geologi yang kompleks serta waktu yang cukup panjang untuk memastikan potensi reservoir dapat dimanfaatkan secara optimal. Untuk meningkatkan keberhasilan pengeboran serta efisiensi pengembangan lapangan panas bumi, Perseroan memanfaatkan pendekatan teknologi dalam pemetaan lokasi pengeboran dan menjalin kolaborasi dengan mitra teknologi global, termasuk Schlumberger (SLB), guna mempercepat pengembangan teknologi pengelolaan dan produksi energi panas bumi. Kolaborasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, memperbesar tingkat pemulihan energi, serta mengoptimalkan pengembangan proyek panas bumi secara berkelanjutan.

RESEARCH AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

The Company recognizes that innovation and technological development are key factors in maintaining operational sustainability while improving the efficiency of renewable energy generation. Accordingly, the Company continues to promote research and development activities to adopt relevant technologies and industry best practices within the energy sector. These efforts are undertaken not only to enhance the operational performance of power plants but also to ensure the optimal, safe, and sustainable utilization of energy resources.

Through Star Energy Geothermal, various innovations have been implemented in the management and development of geothermal resources. The exploration and drilling of geothermal wells require complex geological assessments and considerable time to ensure that reservoir potential can be utilized optimally. To improve drilling success rates and enhance the efficiency of geothermal field development, the Company applies technology-driven approaches in mapping drilling locations and collaborates with global technology partners, including Schlumberger (SLB), to accelerate the development of geothermal resource management and production technologies. This collaboration aims to improve operational efficiency, increase energy recovery rates, and support the sustainable development of geothermal projects.

Selain itu, Perseroan juga mendorong berbagai upaya peningkatan efisiensi operasional pembangkit panas bumi, antara lain melalui inovasi pemeliharaan turbin berbasis sistem digital, optimalisasi sistem *cooling tower*, konversi pompa diesel menjadi pompa listrik, serta penataan ulang tata letak pompa untuk meningkatkan efisiensi energi. Berbagai inisiatif tersebut membantu menekan potensi kehilangan energi dalam sistem uap, meminimalkan potensi kebocoran uap, serta menurunkan konsumsi listrik pada proses operasional pembangkit.

Di sektor energi bayu, Barito Wind juga memanfaatkan pendekatan berbasis data untuk mendukung pengembangan dan operasional pembangkit. Pada PLTB Sidrap-1, proses identifikasi lokasi pengembangan proyek mempertimbangkan berbagai aspek teknis, termasuk kecepatan angin serta *Available Transfer Capability* (ATC) yang menunjukkan kapasitas jaringan transmisi listrik yang masih tersedia. Pendekatan ini memungkinkan pemilihan lokasi yang tidak hanya memiliki potensi angin yang baik, tetapi juga dapat terhubung dengan jaringan listrik secara efisien tanpa memerlukan peningkatan infrastruktur transmisi secara signifikan. Setelah area dengan kapasitas ATC yang memadai diidentifikasi, lokasi kemudian dianalisis lebih lanjut berdasarkan pengukuran angin jangka panjang, kedekatan dengan jaringan listrik, serta ketersediaan lahan guna memastikan kelayakan proyek secara teknis dan ekonomis.

KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.29] [OJK F.30]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui penyediaan pasokan energi yang andal, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan kontrak yang telah disepakati. Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sektor energi panas bumi dan energi bayu, Perseroan memiliki satu pelanggan utama, yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Hubungan kerja sama ini dijalankan secara profesional melalui komunikasi yang terbuka dan koordinasi yang berkelanjutan guna memastikan kelancaran proses penyaluran listrik dari pembangkit ke jaringan ketenagalistrikan nasional.

In addition, the Company continues to implement initiatives to improve the operational efficiency of geothermal power plants. These include turbine maintenance innovations supported by digital systems, optimization of cooling tower systems, the conversion of diesel pumps to electric pumps, and the reconfiguration of pump layouts to improve energy efficiency. These initiatives help reduce potential energy losses within the steam system, minimize the risk of steam leakage, and lower electricity consumption in plant operations.

In the wind energy sector, Barito Wind also utilizes a data-driven approach to support the development and operation of wind power plants. At Sidrap-1 Wind Power Plant, the identification of potential project locations considers various technical aspects, including wind speed and Available Transfer Capability (ATC), which indicates the remaining capacity of the electricity transmission network. This approach enables the selection of locations that not only have strong wind potential but can also be connected to the electricity grid efficiently without requiring significant transmission infrastructure upgrades. After areas with sufficient ATC capacity are identified, potential locations are further evaluated based on long-term wind measurements, proximity to the electricity grid, and land availability to ensure the project's technical and economic feasibility.

CUSTOMER SATISFACTION [OJK F.29] [OJK F.30]

The Company is committed to maintain customer satisfaction by providing a reliable and consistent energy supply in accordance with the terms stipulated in the applicable power purchase agreements. In carrying out its business activities in the geothermal and wind energy sectors, the Company has one primary customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). This partnership is managed professionally through open communication and ongoing coordination to ensure the smooth delivery of electricity from the power plants to the national electricity grid.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa pasokan energi yang dihasilkan memenuhi standar operasional serta ketentuan dalam perjanjian jual beli listrik. Proses pemantauan kinerja operasional pembangkit dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas dan keandalan energi yang disalurkan kepada pelanggan. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan, keluhan, maupun sanksi terkait kontrak penjualan energi. Selain itu, evaluasi atas aspek keamanan dan kualitas pasokan energi juga menunjukkan bahwa seluruh energi yang dihasilkan telah disalurkan dengan baik tanpa adanya penarikan kembali produk, sehingga kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi secara optimal.

Throughout the reporting year, the Company consistently ensured that the energy supplied complied with operational standards and the provisions set out in the power purchase agreements. Operational performance of the power plants is monitored regularly to maintain the quality and reliability of energy supplied to the customer. As of the end of the reporting period, there were no complaints, grievances, or sanctions related to energy supply contracts. In addition, evaluations of energy supply quality and reliability indicated that all energy generated was delivered as planned, with no product recalls, ensuring that customer needs were fulfilled effectively.

KINERJA USAHA [OJK F.2]

Business Performance

Perseroan terus berupaya menjaga pertumbuhan kinerja usaha yang berkelanjutan melalui pengelolaan operasional pembangkit energi terbarukan secara optimal serta penguatan portofolio aset yang dimiliki. Seluruh energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit panas bumi dan energi bayu Perseroan disalurkan ke sistem ketenagalistrikan nasional dan dijual kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berdasarkan perjanjian *Energy Sales Contract* (ESC). Skema tersebut memberikan kepastian dalam mekanisme pembayaran atas energi yang disalurkan, sehingga Perseroan dapat mengelola arus kas dan perencanaan bisnis secara lebih terukur.

The Company continues to maintain sustainable business growth through the optimal management of its renewable energy power plants and the strengthening of its generation asset portfolio. Electricity generated from the Company's geothermal and wind power plants is delivered to the national power system and sold to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) under the Energy Sales Contract (ESC) framework. This contractual arrangement provides certainty in the payment mechanism for electricity supplied, supporting effective cash flow management and business planning.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar US$ 605,2 juta, yang menunjukkan kinerja meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba setelah pajak tercatat sebesar US$ 165,14 juta, atau meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Perubahan kinerja tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat produksi listrik dari masing-masing aset pembangkit, kinerja operasional lapangan panas bumi, serta kontribusi dari portofolio pembangkit energi bayu. Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, Perseroan secara berkala menyampaikan informasi mengenai kinerja usaha kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keuangan triwulanan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta kegiatan paparan publik.

In 2025, the Company recorded operating revenue of US$ 605,2 million, reflecting an increase compared with the previous year. Profit after tax amounted to US$ 165,14 million, representing an increase compared with the previous period. These results were influenced by several factors, including electricity generation from individual power plant assets, operational performance across geothermal fields, and the contribution from the wind power portfolio. As part of its commitment to transparency and accountability, the Company regularly discloses its business performance to stakeholders through quarterly financial statements, annual reports, sustainability reports, and public expose sessions.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Ribu US$) [GRI 201-1]

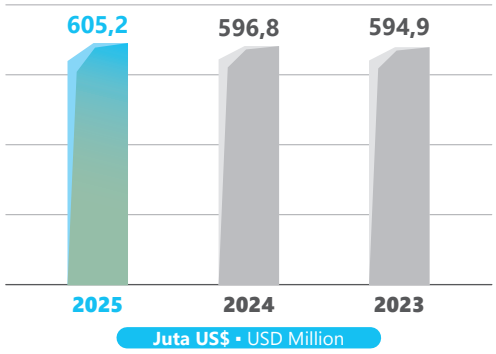
Economic Value Generated and Distributed (USD thousand)

Deskripsi • Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan • Economic Value Generated			
Pendapatan bersih Net revenue	**605.187**	596.823	594.936
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan • Economic Value Distributed			
Biaya operasi Operating costs	**(150.726)**	(134.155)	(130.610)
Biaya pegawai Employee costs	**(39.647)**	(39.210)	(40.410)
Pembayaran kepada pemodal (bunga, cicilan, dividen, dll) Payments to providers of capital (interest, loan repayments, dividends, etc.)	**(141.885)**	(187.388)	(193.376)
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to Governments (taxes, levies, etc.)	**(158.248)**	(154.084)	(169.059)
Investasi sosial (biaya TJSL) Social Investments (CSR expenditures)	**(1.431)**	(4.043)	(913)
Laba ditahan (=nilai ekonomi dihasilkan – nilai ekonomi didistribusikan) Retained Earnings (= Economic Value Generated - Economic Value Distributed)	**685.277**	557.257	483.988

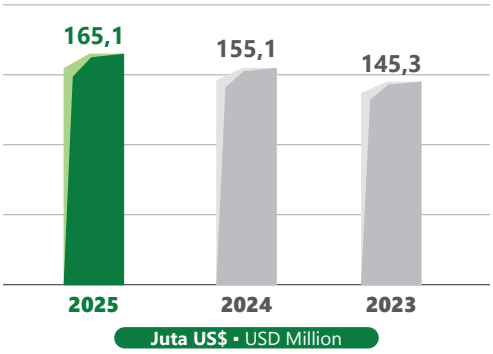
Kinerja Usaha

Business Performance

Pendapatan usaha
Revenue



Laba setelah pajak
Profit After Tax



PELIBATAN PEMASOK LOKAL [GRI 204-1]

Local Supplier Engagement

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui pelibatan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berlokasi di dalam wilayah Indonesia, dalam kegiatan operasionalnya. Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan berupaya memberikan kesempatan yang luas bagi pelaku usaha lokal untuk berpartisipasi sebagai bagian dari rantai pasok perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya membantu memastikan ketersediaan kebutuhan operasional secara efisien, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap penciptaan lapangan kerja serta penguatan aktivitas ekonomi di wilayah sekitar operasional Perseroan.

The Company supports local economic development by involving local suppliers, namely suppliers located within the territory of Indonesia, in its operational activities. Through its procurement of goods and services, the Company provides opportunities for local businesses to participate in its supply chain. This approach helps ensure the efficient availability of operational needs while also contributing to employment opportunities and economic activity in communities surrounding the Company's operations.

Selain memprioritaskan pemasok lokal, Perseroan juga menerapkan proses pengelolaan rantai pasok yang terstruktur dan transparan guna menjaga kualitas serta keberlanjutan operasional. Setiap pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan melalui proses seleksi dan evaluasi yang mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kualitas produk atau layanan, kredibilitas perusahaan, kompetensi teknis, serta kepatuhan terhadap standar dan ketentuan yang berlaku. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh mitra pemasok dapat mendukung kegiatan operasional secara andal sekaligus sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In addition to prioritize local suppliers, the Company implements a structured and transparent supply chain management process to maintain quality and operational sustainability. All suppliers working with the Company undergo a selection and evaluation process that considers several aspects, including product or service quality, company credibility, technical competence, and compliance with applicable standards and regulations. Through this approach, the Company aims to ensure that all supplier partners are able to support operations reliably while remaining aligned with the principles of good corporate governance.

Praktik Pengadaan [GRI 204-1]

Procurement Practice

Deskripsi • Description	2025	2024	2023
STAR ENERGY GEOTHERMAL			
Nilai Pengadaan (Ribu US$) • Procurement Value (US$ Thousand)			
Nilai pengadaan lokal Local Procurement Value	**160.560**	118.012	149
Nilai pengadaan non lokal Non-Local Procurement Value	**30.438**	26.674	38.659
Total	**190.998**	**144.686**	**38.808**
Proporsi pengadaan lokal (%) Local Procurement Proportion (%)	**84,06**	81,56	0,38
Jumlah Pemasok (Entitas) • Number of Vendors (Entities)			
Jumlah vendor lokal Number of Local Vendors	**292**	685	430
Jumlah vendor non lokal Number of Non-Local Vendors	**2**	9	3
BARITO WIND ENERGY			
Nilai Pengadaan (Ribu US$) • Procurement Value (US$ Thousand)			
Nilai pengadaan lokal Local Procurement Value	**3367**	3.557	N/A
Nilai pengadaan non lokal Non-Local Procurement Value	**2129**	2.193	N/A
Total	**5496**	**5.750**	**N/A**
Proporsi pengadaan lokal (%) Local Procurement Proportion (%)	**61,26**	61,86	N/A
Jumlah Pemasok (Entitas) • Number of Vendors (Entities)			
Jumlah vendor lokal Number of Local Vendors	**129**	43	N/A
Jumlah vendor non lokal Number of Non-Local Vendors	**24**	3	N/A

Catatan | Note:
N/A: Not Available. Informasi tidak tersedia, pelaporan pertama di tahun 2024.
N/A: Not Available. The information is not available. The first reporting year was in 2024.





03

MENGELOLA KEBERLANJUTAN DI BARITO RENEWABLES

Managing Sustainability at Barito Renewables

54 **Tata Kelola Perusahaan**
The Company Governance

60 **Manajemen Risiko**
Risk Management

64 **Etika Bisnis**
Business Ethics [GRI

67 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement

TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Company Governance

RUPS DISELENGGARAKAN UNTUK MENETAPKAN KEPUTUSAN STRATEGIS YANG MENGARAHKAN OPERASIONAL PERSEROAN. RUPS YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN TERDIRI DARI 2 (DUA) JENIS, YAKNI RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum for determining the Company's strategic direction.

Barito Renewables memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang kuat merupakan fondasi dalam memastikan pengambilan keputusan yang transparan, bertanggung jawab, dan selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap praktik ESG yang baik, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola sesuai ketentuan perundang-undangan ke dalam seluruh proses bisnis, sehingga memastikan operasi yang etis, patuh, dan berorientasi jangka panjang.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, 2-11]

Struktur tata kelola Barito Renewables, yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, menjalankan mandat serta tanggung jawabnya dengan berpedoman pada ketentuan internal Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan berbagai pedoman tata kelola yang relevan guna memastikan praktik bisnis berjalan sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan formal yang mengatur pemisahan jabatan *Chairman of The Board* dan CEO. Namun demikian, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan ke depan. [IDX G-03]

Barito Renewables considers strong corporate governance as a key foundation for transparent and accountable decision-making aligned with stakeholder expectations. As part of its continued commitment to ESG practices, the Company embeds governance principles, in line with prevailing regulations, across its business processes to support ethical, compliant, and sustainable long-term operations.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-11]

Barito Renewables' governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which performs its respective roles and responsibilities in accordance with internal policies, applicable regulations, and relevant governance frameworks. This structure supports the implementation of business practices aligned with the principles of transparency and accountability. As of the reporting period, the Company has not adopted a formal policy on the separation of the roles of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO). The Company continues to strengthen its Good Corporate Governance (GCG) practices in line with regulatory developments and business requirements. [IDX G-03]

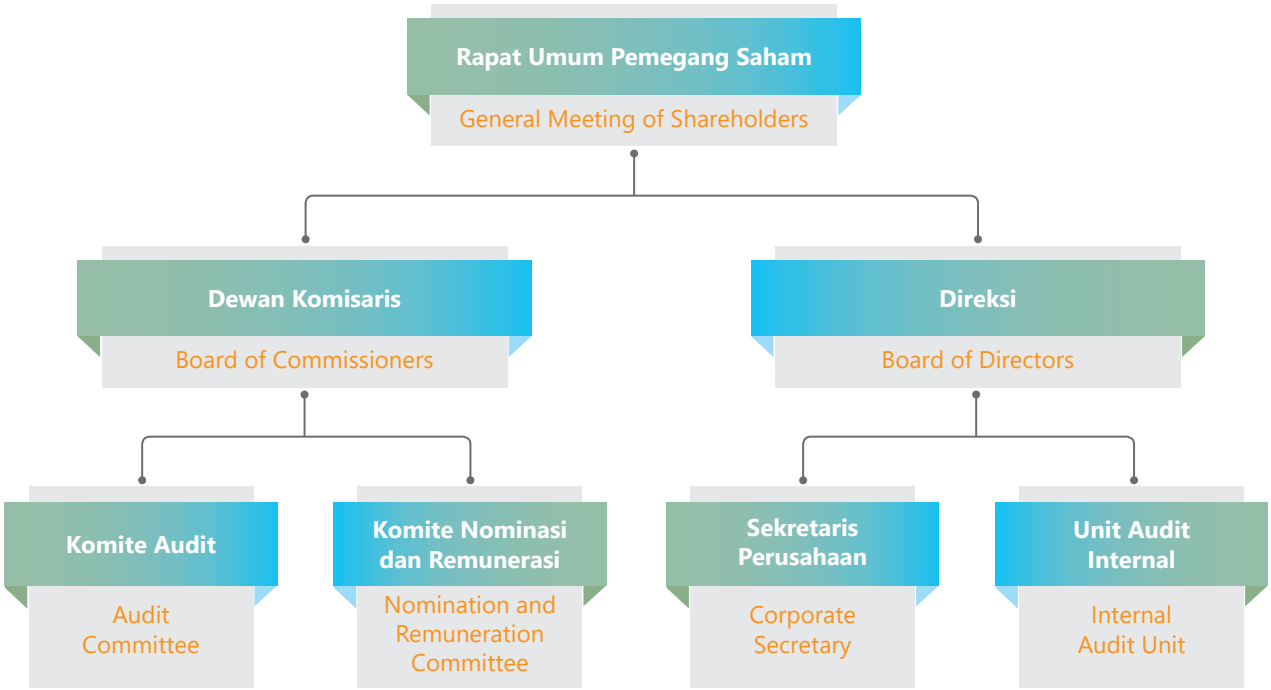
RUPS diselenggarakan untuk menetapkan keputusan strategis yang mengarahkan operasional Perseroan. RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku sementara pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada forum tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja dan aktivitas yang telah dilaksanakan sepanjang tahun kepada para pemegang saham. Selain itu, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta pedoman tata kelola perusahaan yang berlaku. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan hak dan perlakuan yang setara, transparan, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [IDX G-08]

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum for determining the Company's strategic direction. The Company conducts two types of GMS: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held annually within six months after the end of the financial year, while the Extraordinary GMS is convened as required based on business needs.

At these meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors report on the Company's performance and activities to shareholders. the Company has adopted a policy on the equitable treatment of shareholders, as set out in its Articles of Association and governance guidelines. This policy ensures that all shareholders are treated fairly, transparently, and in accordance with applicable regulations. [IDX G-08]

Struktur Tata Kelola Barito Renewables
Governance Structure of Barito Renewables



Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi dan memastikan bahwa seluruh praktik tata kelola Perseroan diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban untuk memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan fungsi manajerial. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dituntut untuk tetap menjaga independensi dan profesionalisme guna menghindari potensi konflik kepentingan, dengan dukungan dari komite-komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners oversees the implementation of corporate governance and ensures compliance with applicable regulations. The Board also provides direction and recommendations to the Board of Directors in performing its managerial responsibilities. In carrying out its oversight role, the Board of Commissioners maintains independence and professionalism to mitigate potential conflicts of interest, supported by its committees.

Direksi bertugas mengendalikan dan memantau seluruh aktivitas operasional Perseroan setiap hari, serta memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, Direksi juga memiliki otoritas untuk mewakili Perusahaan baik dalam urusan hukum di pengadilan maupun dalam penyelesaian urusan di luar pengadilan, sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for managing and supervising the Company's day-to-day operations and ensuring that business activities are aligned with sustainability principles. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in legal proceedings, both in and out of court, in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Informasi mengenai kriteria pengangkatan, proses pencalonan dan pemilihan, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kewenangan setiap organ tata kelola Perseroan disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan Barito Renewables Energy pada bagian Tata Kelola Perusahaan. [GRI 2-9, 2-10] [IDX G-06] [OJK E.1]

Further information on the appointment criteria, nomination and selection processes, as well as the roles, responsibilities, and authorities of each governance body is disclosed in the Barito Renewables Energy Annual Report under the Company Governance section. [GRI 2-9, 2-10] [IDX G-06] [OJK E.1]

Pada tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan formal yang secara khusus mengatur mekanisme penilaian kinerja Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian, evaluasi atas kinerja organ tata kelola tetap dilakukan sebagai bagian dari proses pengawasan internal Perseroan. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan serangkaian kriteria yang telah disepakati dan ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja meliputi hasil dan kualitas pengawasan atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Sementara itu, kinerja Direksi dinilai secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disepakati Bersama. Hasil evaluasi tersebut menjadi acuan dalam penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-18], [IDX G-04]

In 2025, the Company has not established a formal policy specifically governing the performance evaluation mechanism of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Nevertheless, performance evaluations of governance bodies are conducted as part of the Company's internal oversight process. The performance of the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment mechanism based on criteria determined in accordance with applicable regulations, including the results and quality of oversight over the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Meanwhile, the performance of the Board of Directors is evaluated directly by the Board of Commissioners based on mutually agreed criteria. The results of these evaluations serve as a reference in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 2-18], [IDX G-04]

Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 [GRI 2-9]
Board of Directors and Board of Commissioners per December 31, 2025

Keberagaman Manajemen dan Independensi G-01
Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Governance body	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent Members
Komisaris • Board of Commissioners	**6**	5	1	2
Direksi • Board of Directors	**4**	4	0	0

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan [IDX G-02]
Board Meeting Attendance

	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan) Total of board meeting (within reporting year)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/ komisaris dalam rapat dewan Average attendance rate of board of directors/ commissioners to board meeting
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan Total attendance of Board of directors	**5**	**100%**
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan Total attendance of Board of commissioners	**5**	**100%**

TATA KELOLA ESG

Dewan Komisaris memegang peran dalam memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi terkait penyusunan kebijakan keberlanjutan, strategi ESG, serta pendekatan pengelolaannya, sementara Direksi bertanggung jawab merumuskan strategi dan peta jalan keberlanjutan Perseroan, menelaah dan mengesahkan laporan keberlanjutan maupun laporan tahunan, serta memastikan bahwa target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara konsisten dan terukur, dengan mempertimbangkan risiko bisnis, termasuk risiko iklim, serta tujuan strategis perusahaan.

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan Perseroan berada pada Departemen *Sustainability*/ESG yang berada di bawah *Group Chief Financial Officer*. Meskipun demikian, seluruh fungsi dan unit kerja yang relevan secara kolektif turut memikul tanggung jawab dalam mengelola berbagai isu keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus yang menangani keberlanjutan maupun menetapkan tujuan terukur untuk pemantauan kinerja keberlanjutan secara formal. [GRI 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

Dalam memastikan efektivitas pengelolaan dampak Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, eksekutif senior dan fungsi-fungsi terkait secara berkala melaporkan perkembangan pengelolaan isu keberlanjutan kepada badan tata kelola tertinggi Perseroan, sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal yang berkelanjutan.. [GRI 2-13]

ESG GOVERNANCE

The Board of Commissioners plays a role in providing direction and recommendations to the Board of Directors regarding the formulation of sustainability policies, ESG strategies, and their management approaches, while the Board of Directors is responsible for formulating the Company's sustainability strategy and roadmap, reviewing and approving sustainability and annual reports, and ensuring that established sustainability targets are achieved consistently and measurably, taking into account business risks, including climate-related risks, as well as the Company's strategic objectives.

The implementation of sustainability initiatives is coordinated by the Sustainability/ESG Department under the Group Chief Financial Officer. At the same time, relevant functions and business units across the Company are collectively responsible for managing sustainability-related matters. As of the reporting period, the Company has not established a dedicated sustainability committee nor formally defined measurable sustainability performance targets. [GRI 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

To ensure the effectiveness of the Company's management of its economic, environmental, and social impacts, senior executives and relevant functions periodically report the progress of sustainability issue management to the Company's highest governance body, as part of an ongoing internal oversight mechanism. [GRI 2-13]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BADAN TATA KELOLA [GRI 2-17]

Perseroan belum memiliki kebijakan formal yang secara khusus mengatur program pelatihan bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun demikian, peningkatan kompetensi organ tata kelola tetap dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan, seminar, dan forum relevan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang keberlanjutan, tata kelola lingkungan dan sosial (ESG), serta keuangan berkelanjutan melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan, seminar, forum industri, dan diskusi kebijakan yang relevan sepanjang tahun 2025. Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong peningkatan kapasitas organ tata kelola dalam memahami dan mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. [IDX G-05, G-06] [OJK E.2]

Selain itu, pada halaman 138-139 dalam Laporan ini turut menguraikan berbagai sesi pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Seluruh pelatihan tersebut diikuti oleh beragam jenjang jabatan pada fungsi-fungsi terkait yang telah ditetapkan oleh unit tata kelola untuk mendukung pengelolaan dampak perusahaan terhadap aspek keberlanjutan.

PELUANG DAN TANTANGAN KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

Salah satu tantangan global yang memerlukan pendekatan inovatif adalah perubahan iklim. Salah satu upaya utama untuk menekan dampak perubahan iklim adalah melalui pemanfaatan energi bersih, karena pembangkit listrik berbasis energi terbarukan mampu menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang jauh lebih rendah dibandingkan fasilitas pembangkit listrik yang masih menggunakan bahan bakar fosil.

Ketidakpastian kondisi geologis menjadi salah satu tantangan utama dalam operasional panas bumi yang dijalankan Anak Perusahaan, karena faktor tersebut dapat memengaruhi stabilitas pasokan energi. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan telah mengambil berbagai langkah, termasuk melakukan studi pemetaan geologis, menilai potensi bencana, serta memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pemantauan indikasi kejadian geologis. Seluruh inisiatif tersebut ditujukan untuk memastikan keandalan dan kesinambungan produksi energi.

COMPETENCY DEVELOPMENT GOVERNANCE BODY [GRI 2-17]

The Company has not yet adopted a formal policy governing training programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, competency development is supported through participation in relevant training, seminars, and professional forums, as required. In 2025, The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company continually enhance their knowledge and competencies in the areas of sustainability, environmental, social, and governance (ESG), as well as sustainable finance, through participation in various training programs, seminars, industry forums, and relevant policy discussions throughout 2025. The Company is committed to continuously advancing the capacity of its governance bodies in understanding and integrating sustainability issues as an integral part of its long-term business strategy, in accordance with IDX regulations and OJK provisions relating to the implementation of sustainable finance. [IDX G-05, G-06] [OJK E.2]

Further details on training activities conducted during 2025 are presented on pages 138-139 of this Report. These programs were attended by employees across various levels and functions, as designated by the governance function, to strengthen the management of the Company's sustainability impacts.

SUSTAINABILITY OPPORTUNITIES AND CHALLENGES [OJK E.5]

Climate change continues to drive the need for innovative solutions, with clean energy playing a key role in reducing greenhouse gas (GHG) emissions compared with fossil fuel–based power generation.

Geological uncertainty represents one of the main challenges in geothermal operations carried out by the Company's subsidiaries, as it may affect the stability of energy supply. To mitigate this risk, the Company has undertaken various measures, including geological mapping studies, disaster risk assessments, and the utilization of advanced technologies to monitor geological activity. These initiatives are aimed at ensuring the reliability and continuity of energy production.

Selain itu, melalui kegiatan akuisisi maupun pengembangan riset di tingkat nasional dan internasional, Perseroan berupaya mengoptimalkan peluang ekonomi pada berbagai segmen industri energi terbarukan, baik di Indonesia maupun di pasar global.

Dalam menjaga keandalan pasokan energi dari Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), Barito Wind Energy menghadapi tantangan yang berkaitan dengan karakteristik sumber energi terbarukan yang dipengaruhi oleh kondisi alam. Variabilitas kecepatan angin yang tidak selalu stabil berpotensi memengaruhi kontinuitas dan kualitas pasokan listrik ke jaringan, sehingga memerlukan pengelolaan operasional yang adaptif dan berbasis risiko.

Selain itu, pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur pembangkit yang berlokasi di area dengan keterbatasan akses menjadi fokus perhatian dalam menjaga kinerja operasional yang andal dan efisien. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Barito Renewables secara berkelanjutan memperkuat sistem manajemen operasional, meningkatkan kompetensi teknis sumber daya manusia, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi guna mendukung pengelolaan energi terbarukan yang efisien, andal, dan berkelanjutan.

PENGELOLAAN KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15] [S-09]

Dalam rangka menjaga integritas dan objektivitas pengambilan keputusan, Perseroan menerapkan pengelolaan konflik kepentingan secara tegas dan terstruktur. Perseroan telah menetapkan kebijakan konflik kepentingan dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang mengatur pencegahan, pengungkapan, dan mitigasi potensi konflik, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kebijakan ini disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan secara berkala.

Karyawan tetap diperkenankan berpartisipasi dalam organisasi profesional maupun kegiatan sosial sepanjang tidak menimbulkan konflik kepentingan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap potensi konflik kepentingan wajib dihindari dan diungkapkan secara transparan sesuai kebijakan yang berlaku, guna memastikan seluruh tindakan dan keputusan bisnis senantiasa mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan serta menjaga reputasi Perusahaan.

In addition, through acquisitions and the development of research initiatives at both national and international levels, the Company seeks to optimize economic opportunities across various segments of the renewable energy industry, both in Indonesia and in global markets.

In maintaining the reliability of energy supply from wind power plants, Barito Wind Energy faces challenges related to the inherent characteristics of renewable energy sources, which are influenced by natural conditions. Variability in wind speed may affect the continuity and quality of electricity supplied to the grid, requiring adaptive and risk-based operational management.

Furthermore, the management and maintenance of power plant infrastructure located in areas with limited accessibility remain a key consideration in ensuring reliable and efficient operations. To address these challenges, Barito Renewables continues to strengthen its operational management systems, enhance the technical competencies of its workforce, and optimize the use of technology to support efficient, reliable, and sustainable renewable energy management.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT [GRI 2-15] [S-09]

To maintain the integrity and objectivity of decision-making, the Company implements a structured and stringent approach to managing conflicts of interest. The Company has established a conflict of interest policy within its Code of Ethics and Code of Conduct, which governs the prevention, disclosure, and mitigation of potential conflicts, whether internal or external. This policy is communicated regularly to all stakeholders.

Employees may participate in professional or social activities, provided such participation does not create conflicts with their roles and responsibilities. Any potential conflicts must be avoided and disclosed in line with Corporate policies, ensuring that business decisions are made in the best interests of the Company and that its reputation is maintained.

KOMUNIKASI ISU-ISU PENTING [GRI 2-16]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap isu penting yang muncul dapat diidentifikasi dan dikomunikasikan kepada pihak yang berwenang secara tepat waktu. Setiap isu yang berdampak signifikan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial senantiasa dikomunikasikan secara langsung kepada badan tata kelola tertinggi Perseroan, guna memastikan pengambilan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat isu penting yang perlu dieskalasi kepada badan tata kelola tertinggi Perseroan.

REPORTING OF SIGNIFICANT MATTERS [GRI 2-16]

The Company is committed to ensuring that any critical concern that arises can be identified and communicated to the relevant parties in a timely manner. Any issue with significant impact on economic, environmental, and social aspects is consistently communicated directly to the Company's highest governance body, to ensure informed and accountable decision-making. Throughout the reporting period, no critical concerns were required to be escalated to the Company's highest governance body.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Risk Management

Barito Renewables dan Anak Usahanya senantiasa mengelola serta memitigasi berbagai risiko dalam menjalankan operasional usaha dengan menerapkan praktik manajemen yang bijak, sistem operasional yang transparan dan akuntabel, serta menjalankan mandat dan tanggung jawab dari para pemegang saham secara optimal.

Barito Renewables and its subsidiaries actively manage and mitigate risks across their operations through the application of prudent management practices and transparent, accountable operational systems, while fulfilling their responsibilities to shareholders.

Perseroan telah membentuk Departemen *Risk Management* untuk menangani pengelolaan risiko korporasi sekaligus memastikan penerapan manajemen risiko dalam seluruh kerangka tata kelola perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menetapkan suatu kerangka manajemen risiko yang terintegrasi ke dalam berbagai kebijakan, prosedur, batasan transaksi, kewenangan, serta perangkat pendukung lain yang berlaku di seluruh aktivitas operasional Barito Renewables.

The Company has established a dedicated Risk Management Department to oversee enterprise risk management and ensure its implementation across the governance framework. A comprehensive risk management framework has been embedded into policies, procedures, transaction limits, delegated authorities, and other operational controls across the Company.

Untuk memahami potensi dampak serta merumuskan langkah mitigasi yang diperlukan bagi keberlangsungan usaha Barito Renewables, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap berbagai kategori risiko ESG beserta upaya penanganannya, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

To assess potential impacts and define appropriate mitigation measures in support of business continuity, the Company has identified key ESG-related risks and corresponding management responses, as outlined in the table below.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Risk Types	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Kegiatan usaha Perusahaan sepenuhnya tergantung pada dua jenis perjanjian utama untuk operasi pembangkitan Listrik tenaga panas bumi Wayang Windu, Drajat, dan Salak The Company's operations depend on two key agreements for geothermal power generation at Wayang Windu, Darajat, and Salak.	1. Menjaga hubungan baik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (Persero); Maintain effective stakeholder engagement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (Persero) 2. Memastikan bahwa para pihak mematuhi syarat dan ketentuan yang ada di dalam JOC maupun ESC. Ensure compliance with contractual obligations under the JOC and ESC agreements
Eksplorasi, pengembangan, dan produksi sumber daya energi panas bumi perusahaan menghadapi risiko geologis dan ketidakpastian The exploration, development, and production of the Company's geothermal energy resources are subject to geological risks and uncertainties.	1. Melakukan *coverage* akuisisi data subsurface dengan kerapatan data tinggi sehingga menghasilkan resolusi dan model *confidence level*; Utilize high-resolution subsurface data acquisition to enhance model accuracy and confidence; 2. Mengintegrasikan data geologi, geokimia, geofisika, dan reservoir dalam mengevaluasi kondisi *subsurface* secara 2D dan 3D serta pemutakhiran data *subsurface*; Integrate multidisciplinary subsurface data (geology, geochemistry, geophysics, and reservoir) for 2D and 3D evaluation and continuous updates 3. Mengaplikasikan teknologi terkini dan penerapan *artificial intelligence* dalam memodelkan kondisi *subsurface*; Apply advanced technologies, including AI, for subsurface modeling 4. Melakukan peer review secara internal dan eksternal dengan melibatkan tenaga ahli panas bumi lokal dan internasional dalam evaluasi *well targeting*, pemodelan *subsurface* dan perhitungan cadangan; Conduct internal and external peer reviews with geothermal experts for well targeting, subsurface modeling, and reserve estimation 5. Melakukan kerja sama dengan Lembaga riset internal maupun eksternal dalam pengembangan teknologi *subsurface*; Collaborate with research institutions to advance subsurface technologies 6. Mengelola reservoir secara optimal, hati-hati, dan berkelanjutan sesuai dengan praktik terbaik di industri geothermal; Manage reservoirs prudently and sustainably in accordance with geothermal industry best practices 7. Mengimplementasikan *surveillance plan* yang robust dalam pengawasan reservoir melalui kolaborasi, inovasi, dan aplikasi teknologi; Implement a robust reservoir surveillance plan through collaboration, innovation, and technology application 8. Mengaplikasikan *steam supply* dan *strategi reinjection*, serta *reservoir modelling* dalam rangka melakukan eksploitasi reservoir jangka pendek dan jangka panjang yang efektif dan efisien; Apply steam supply strategies, reinjection, and reservoir modeling to support effective and efficient short- and long-term reservoir utilization

Jenis Risiko Risk Types	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Eksplorasi, pengembangan, dan produksi sumber daya energi panas bumi perusahaan menghadapi risiko geologis dan ketidakpastian The exploration, development, and production of the Company's geothermal energy resources are subject to geological risks and uncertainties.	9. Memanfaatkan teknologi termutakhir dan sumber daya manusia yang kompeten dengan melakukan CIP dan *people development program*; Enhance technical capabilities through continuous improvement and workforce development programs 10. Membangun kapabilitas organisasi yang unggul untuk menunjang bisnis Perusahaan di masa depan. Strengthen organizational capabilities to support future growth
Grup Perusahaan bergantung pada PT Indonesia Power yang dimiliki oleh PLN, untuk memelihara unit operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Darajat (Unit 1), Salak (Unit 1, 2, 3). The Group relies on PT Indonesia Power, a subsidiary of PLN, for the maintenance of geothermal power generation units at Darajat (Unit 1) and Salak (Units 1, 2, and 3).	1. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pekerjaan *routine inspection* dan *shut down turn around*; Coordinate and collaborate on routine inspection and shutdown turnaround activities 2. Melakukan *best practice sharing* dalam pemeliharaan unit operasi pembangkit listrik tenaga panas bumi; Implement best practice sharing in geothermal plant maintenance 3. Melakukan rapat koordinasi secara berkala di tingkat manajemen (seperti *Joint Committee Meeting*) maupun di tingkat pelaksana lapangan. Hold periodic coordination meetings at both management and site operational levels
Operasi Grup Perusahaan pada saat ini dan di masa depan tergantung pada kemampuan Grup Perusahaan dalam mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat setempat di lokasi operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Wayang Windu, Darajat, dan Salak. The sustainability of the Group's operations, both current and future, is dependent on maintaining strong relationships with local communities in the areas surrounding its geothermal operations at Wayang Windu, Darajat, and Salak.	1. Menerapkan program pengembangan masyarakat dengan fokus program utama di bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi sosial dan perlindungan lingkungan. Program tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga lingkungan di sekitar wilayah operasi tetap lestari dan hijau; Implement community development initiatives focusing on education, economic empowerment, and environmental sustainability to support community welfare and environmental preservation around operational areas 2. Melakukan edukasi kepada masyarakat terkait kegiatan UMKM dan potensi bencana kepada siswa sekolah dan masyarakat umum melalui Program KKN UGM secara daring. Provide community outreach and education programs on MSMEs and disaster preparedness for students and local communities through the UGM KKN Program (online).
Operasi Grup Perusahaan menghadapi risiko hukum dan peraturan termasuk ketidakpastian terkait penerapan peraturan tertentu. The Group's operations are exposed to legal and regulatory risks, including uncertainties in the implementation of certain regulations.	1. Menyusun daftar penaatan peraturan perundangan terkait proses bisnis Perusahaan, dengan meminta informasi/updating regulasi kepada seluruh fungsi masing-masing, termasuk hasil evaluasi pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; Maintain a regulatory compliance register covering laws and regulations relevant to the Company's business processes, including regular updates from all functions and evaluations of compliance with applicable regulations 2. Melakukan pembahasan bersama terhadap suatu regulasi baru/rancangan regulasi agar proses bisnis Perusahaan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Conduct internal reviews and discussions on new or draft regulations to ensure that business processes remain compliant with applicable laws and regulations

Jenis Risiko Risk Types	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Di masa depan, rencana ekspansi mungkin tidak berhasil, fasilitas tambahan mungkin tidak dapat beroperasi sesuai rencana dan Perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk memperoleh pembiayaan yang diperlukan atau pembiayaan dengan ketentuan yang menguntungkan bagi Perusahaan untuk membiayai rencana ekspansi fasilitas Grup Perusahaan Future expansion plans may face execution risks, including delays in bringing additional facilities into operation and potential constraints in securing financing or obtaining favorable financing terms to support the Group's expansion.	1. Menjaga tingkat kesehatan Perusahaan dengan cara menjaga dan meningkatkan rasio-rasio keuangan Maintain the Company's financial health by preserving and improving key financial ratios 2. Mempertahankan level pengeluaran biaya untuk digunakan pembiayaan rencana ekspansi. Control cost structures to ensure the availability of funding for expansion initiatives
Kesuksesan Grup Perusahaan tergantung pada kemampuan Grup Perusahaan untuk menarik dan mempertahankan karyawan kunci. The Group's continued success is contingent upon its ability to attract, develop, and retain key talent.	1. Memberikan remunerasi yang kompetitif dan menarik mencakup gaji yang kompetitif, tunjangan yang sesuai, dan insentif yang mendorong motivasi dan kinerja tinggi. Melakukan peninjauan secara berkala struktur remunerasi Perusahaan untuk memastikan sejalan dengan standar industri dan memberikan penghargaan yang adil kepada karyawan yang berkinerja baik; Offer competitive remuneration packages, including salary, benefits, and performance-based incentives, supported by regular benchmarking against industry standards; 2. Memberikan bonus dan insentif untuk memotivasi karyawan kunci untuk mencapai hasil yang terbaik terkait dengan pencapaian target individu, tim, atau Perusahaan, dan memberikan penghargaan yang sesuai atas kontribusi yang signifikan; Implement performance-linked incentives and recognition programs to drive employee motivation and achievement; 3. Memberikan kesempatan karier yang jelas dan terstruktur bagi karyawan kunci dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk naik ke tingkat karier yang lebih tinggi sehingga karyawan kunci memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang di Perusahaan; Develop structured career progression frameworks and continuous learning opportunities for key talent; 4. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan terkemuka Indonesia dan luar negeri untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan bagi karyawan kunci; Collaborate with leading academic institutions to support training and leadership development initiatives; 5. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan dalam bidang kompetensi teknis yang penting bagi Perusahaan seperti pelatihan dalam reservoir modelling. Hal ini dapat membantu meningkatkan kompetensi teknis karyawan dan mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab yang lebih besar. Strengthen technical competencies through targeted training programs (e.g., reservoir modeling) to support workforce readiness and capability development.

Jenis Risiko Risk Types	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Terkait Industri Energi dan Panas Bumi **Energy and Geothermal Industry Risks** **Kepatuhan yang berkesinambungan terhadap peraturan perundang-undangan keselamatan, kesehatan dan lingkungan hidup beserta perubahannya dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap biaya operasi Perusahaan.** Ongoing compliance with occupational health, safety, and environmental (HSE) laws and regulations, including any changes thereto, may result in increased operational costs for the Company.	1. Melakukan monitoring dan advokasi/memberikan masukan terhadap rancangan peraturan/perundangan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap operasi Perusahaan; Monitor and engage in regulatory developments, including providing feedback on draft regulations that may affect operations; 2. Bekerja sama dengan pihak asosiasi (misal: Asosiasi Panas Bumi) dalam memberikan masukan terhadap rancangan peraturan/undang-undang sehingga operasional Perusahaan sejalan dengan aturan pemerintah. Collaborate with industry associations (e.g., geothermal associations) to provide input on proposed regulations, ensuring alignment of operations with applicable regulatory requirements.

Risiko-risiko di atas merupakan sebagian dari jenis risiko yang dikelola Perseroan. Penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko dilakukan dengan aktivitas audit berbasis risiko yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan cakupan yang meliputi:

- kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan;
- penerapan kontrol atas risiko material.

Audit dilakukan secara tahunan berdasarkan Annual Audit Plan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Manajemen Risiko dapat dibaca pada Laporan Tahunan.

The risks described above represent part of the risk portfolio managed by the Company. The effectiveness of risk management is evaluated through risk-based internal audits performed by the Internal Audit Unit, covering:

- adherence to corporate policies;
- effectiveness of controls over material risks.

These audits are carried out annually in accordance with the Annual Audit Plan. Additional information on Risk Management is available in the Company's Annual Report.

ETIKA BISNIS [GRI 2-23, 2-24]

Business Ethics

Sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Kode Etik yang disetujui oleh Direksi, berlaku bagi seluruh aktivitas operasional maupun hubungan bisnis Perseroan. Kebijakan ini disampaikan melalui sesi sosialisasi dan dapat diakses melalui www.barito-pacific.com/esg/policies. Setiap karyawan diwajibkan menandatangani pernyataan bahwa mereka telah membaca serta memahami Kode Etik yang berlaku. [IDX G-07]

As a code of conduct for all employees, the Company has established a Code of Ethics Policy, approved by the Board of Directors, applicable to all operational activities and business relationships of the Company. This policy is communicated through socialization sessions and can be accessed at www.barito-pacific.com/esg/policies. Each employee is required to sign a statement confirming that they have read and understood the applicable Code of Ethics. [IDX G-07]

Adapun prinsip-prinsip kode etik Barito Renewables adalah sebagai berikut:

1. Tidak melakukan diskriminasi dan pelecehan;
2. Penyalahgunaan obat terlarang dan minuman beralkohol;
3. Perlindungan bagi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup;
4. Informasi bisnis;
5. Menjaga aset Perusahaan;
6. Penyimpanan dokumen;
7. Pemanfaatan sistem teknologi informasi;
8. Pemisahan tugas;
9. Pencatatan perusahaan dan pengendalian internal;
10. Komunikasi dengan pembuat kebijakan dan pihak lainnya;
11. Hadiah dan hiburan;
12. Aktivitas usaha di luar kantor;
13. Konflik kepentingan;
14. Hukum persaingan usaha.

Implementasi kebijakan ini menjadi tanggung jawab seluruh jenjang manajemen, diintegrasikan ke dalam strategi, prosedur operasional, serta hubungan bisnis Perseroan, dan didukung dengan pelatihan berkala kepada karyawan mencakup nilai-nilai etika dan prinsip hak asasi manusia. Perseroan telah mengadopsi Kebijakan Hak Asasi Manusia yang terintegrasi dengan Barito Pacific selaku induk perusahaan, yang dapat diakses melalui www.barito-pacific.com/esg/policies. Barito Renewables memberlakukan sanksi atas pelanggaran Kode Etik, dan beberapa anak usaha menerapkan kebijakan etik tambahan sesuai risiko operasionalnya. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik di lingkungan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Barito Renewables telah memiliki kebijakan Antikorupsi yang disusun dengan berpedoman pada ISO 37001 dan *Code of Business Conduct* yang dapat dilihat di portal perusahaan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan perilaku antikorupsi. [IDX G-07]

Perusahaan telah menyampaikan komunikasi Kebijakan Anti-Korupsi kepada seluruh karyawan dan mitra kerja yang relevan. Pada tahun 2025, pelatihan antikorupsi diberikan kepada seluruh karyawan beserta kontraktor di wilayah Jakarta, Salak, Darajat dan Wayang Windu. Komunikasi

Key principles of Barito Renewable's Code of Ethics include:

1. Non-discrimination and anti-harassment
2. Prohibition of drug and alcohol abuse
3. Health, safety, and environmental (HSE) protection
4. Confidentiality and management of business information
5. Protection of Corporate assets
6. Records retention and document management
7. Appropriate use of information technology systems
8. Segregation of duties and responsibilities
9. Corporate records and internal control practices
10. Engagement with regulators and external stakeholders
11. Gifts, hospitality, and entertainment
12. Outside business activities
13. Conflict of interest management
14. Compliance with competition laws

Implementation of this policy is the responsibility of all levels of management, integrated into the Company's strategies, operational procedures, and business relationships, and supported by regular employee training covering ethical values and human rights principles. The Company has adopted a Human Rights Policy integrated with that of Barito Pacific as its parent company, accessible at www.barito-pacific.com/esg/policies. Barito Renewables enforces sanctions for Code of Ethics violations, and several subsidiaries apply additional ethics policies in line with their operational risks. Throughout the reporting period, no cases of Code of Ethics violations were recorded within the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Barito Renewables has adopted an Anti-Corruption Policy aligned with ISO 37001 and supported by its Code of Business Conduct, both available on the Company portal, reflecting its commitment to ethical business practices and anti-corruption. [IDX G-07]

The policy has been communicated to all employees and relevant business partners. In 2025, anti-corruption training was conducted for all employees and contractors across key operational sites. Full communication coverage

kebijakan antikorupsi juga telah diterima 100% oleh seluruh karyawan melalui sosialisasi dan penandatanganan kode etik. Dalam rangka memperkuat penegakan kebijakan anti-korupsi, Perseroan menyediakan saluran *whistleblower* bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, menunjuk PIC khusus untuk mendukung kesadaran anti-korupsi dan eskalasi isu, serta menugaskan PIC terkait untuk memantau perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkala. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus korupsi maupun kerugian finansial yang terjadi akibat korupsi di lingkungan Perseroan. [GRI 205-2]

Seluruh area operasional telah tercakup dalam proses penilaian risiko Anti Penyuapan dan Anti-Korupsi. Perusahaan menerapkan Kebijakan Anti penyuapan dan Anti-Korupsi yang mencakup larangan suap, gratifikasi, pemerasan, benturan kepentingan, dan fraud, serta menetapkan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing Hotline*. Berdasarkan hasil penilaian risiko tahun 2025, tidak ditemukan area dengan risiko korupsi tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat risiko korupsi yang teridentifikasi pada periode pelaporan. [GRI 205-1]

MEKANISME PENGADUAN [GRI 2-25, 2-26] [OJK F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang memungkinkan seluruh karyawan menyampaikan dugaan pelanggaran hukum atau ketidaksesuaian terhadap kebijakan Perseroan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Barito Renewables. Pelaporan dapat dilakukan melalui beberapa kanal yang disediakan Perusahaan, misalnya:

(100%) was achieved through awareness sessions and formal acknowledgment via the Code of Ethics. To further strengthen its anti-corruption enforcement, the Company maintains a dedicated whistleblower hotline for all employees and stakeholders, designates PICs to support anti-corruption awareness and early issue escalation, and assigns relevant PICs to regularly monitor applicable laws and regulations. No incidents of corruption or related financial losses were reported during the reporting period. [GRI 205-2]

The Company conducts Anti-Bribery and Anti-Corruption risk assessments across all operational areas. Its policies prohibit bribery, gratuities, extortion, conflicts of interest, and fraud, and are supported by a Whistleblowing Hotline mechanism. Based on the 2025 assessment, no high-risk corruption areas were identified, and no corruption risks were recorded during the reporting period. [GRI 205-1]

GRIEVANCE MECHANISM [GRI 2-25, 2-26] [OJK F.24]

The Company has established a whistleblowing mechanism that allows employees to report suspected violations of laws or Corporate policies that may adversely affect the Company's reputation. Reporting channels include:



Email Whistleblower • Whistleblowing Email:
ethics.hotline@starenergy.co.id and ethics.hotline@baritowindenergy.co.id

Hotline/telepon khusus: +6221 2918 0991

Formulir online di portal Perusahaan
Online reporting form via the Company portal

Laporan yang masuk dan didukung oleh bukti yang dapat diverifikasi akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan serta menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Selain itu, evaluasi turut dilakukan untuk mencegah terulangnya pelanggaran serupa. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan melalui saluran pelaporan pelanggaran.

Reports received and supported by verifiable evidence are processed in accordance with applicable procedures. The Company is committed to protecting whistleblowers and maintaining the confidentiality of their identity. In addition, follow-up evaluations are conducted to prevent the recurrence of similar violations. During the reporting period, the Company did not receive any reports through the whistleblowing channels.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [OJK E.4]

Stakeholders Engagement

Keberlanjutan operasional Barito Renewables sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan. Kelompok pemangku kepentingan serta tingkat pengaruh dan dampaknya terhadap isu keberlanjutan dan kesinambungan usaha Perseroan disajikan dalam tabel berikut.

The sustainability of the Company's operations is closely linked to the strength of its stakeholder relationships. Stakeholder groups and their respective influence and impact on sustainability and business continuity are outlined in the table below.

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan dan Metode Pelibatan

Stakeholder Mapping and Engagement Approach

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	**Tujuan Pelibatan** Engagement Objectives	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Engagement Methods and Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Memberikan informasi tentang pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan dalam bisnis Provide information on the implementation of sustainability aspects in the business	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Pelanggan Customer	Menjaga keandalan pasokan listrik Reliability of electricity supply	• Rapat koordinasi operasi dan pemeliharaan Operational coordination meetings • Joint Committee Meeting
Karyawan Employees	Pengembangan karier, meningkatkan produktivitas, meningkatkan keterikatan karyawan dengan perusahaan Career development, productivity improvement, and strengthening employee engagement	Pertemuan *townhall, gathering, outbound, training, workshop, seminar, mentoring* & *coaching* Townhall meetings, gatherings, outbound, training, workshop, seminar, mentoring & coaching activities
Kontraktor/Mitra Kerja Contractors/Partners	Evaluasi kinerja, menciptakan usaha yang berkelanjutan Performance and sustainability alignment	• Pertemuan tahunan Annual reviews • Audit K3 OHS audits
Pemerintah/Pemerintah Daerah Government/Local Government	Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, kerja sama riset dan program pengembangan sosial ekonomi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Ensure regulatory compliance and collaboration in research and socio-economic development programs	• Pertemuan rutin Regular meetings • Partisipasi dalam program-program pemerintah yang sejalan dengan program perusahaan Participation in government programs aligned with Corporate initiatives • Pertemuan rutin lintas lembaga dan *Focus Group Discussion* (FGD) Cross-institutional meetings and Focus Group Discussions (FGD)
Masyarakat lokal Local Communities	Menciptakan hubungan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Build positive relationships and enhance community welfare	Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Corporate Social and Environmental responsibility programs





04

MELESTARIKAN LINGKUNGAN & MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Preserving the Environment & Ensuring Occupational Health and Safety (OHS)

70 **Strategi Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Strategy

73 **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity

82 **Energi dan Emisi**
Energy and Emission

93 **Limbah**
Waste

98 **Air dan Efluen**
Water and Effluents

102 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety

Melestarikan Lingkungan & Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Preserving the Environment & Ensuring Occipational Health and Safety (OHS)

STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Strategy

TIGA WILAYAH KERJA PANAS BUMI ANAK USAHA BARITO RENEWABLES YANG BERLOKASI DI SEKITAR TAMAN NASIONAL DAN HUTAN LINDUNG DI JAWA BARAT DIKELOLA MELALUI PENDEKATAN YANG MEMASTIKAN PEMANFAATAN ENERGI BERSIH TETAP SELARAS DENGAN UPAYA PELINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI SERTA KEBERLANJUTAN FUNGSI EKOSISTEM.

The three geothermal working areas of Barito Renewables' Subsidiaries, located in and around national parks and protected forests in West Java, are managed through an approach that ensures the use of clean energy remains aligned with biodiversity protection and the sustainability of ecosystem functions.

Komitmen serupa juga diterapkan oleh Barito Wind Energy dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Meskipun tidak beroperasi di kawasan hutan lindung, pengembangan dan pengelolaan pembangkit listrik tenaga bayu dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan lingkungan melalui pemilihan lokasi yang tepat dan penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, sehingga mampu meminimalkan dampak serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Star Energy Geothermal menunjukkan komitmen kuat terhadap pengelolaan lingkungan dengan mengintegrasikan ISO 14001:2015 ke dalam operasional melalui Integrated Geothermal Operations Management System (IGOMS), sehingga memungkinkan pengelolaan dampak yang proaktif dan berkelanjutan. Perusahaan juga secara konsisten memenuhi kriteria PROPER, mencerminkan komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan kinerja lingkungan yang melampaui standar di seluruh operasinya.

A similar commitment is also applied by Barito Wind Energy across all its operational activities. Although it does not operate in protected forest areas, the development and operation of wind power plants are carried out with due consideration for environmental balance through appropriate site selection and the implementation of environmentally friendly operational practices, thereby minimizing impacts and supporting long-term sustainability.

Star Energy Geothermal demonstrates a strong commitment to environmental management by integrating ISO 14001:2015 into its operations through Integrated Geothermal Operations Management System (IGOMS), enabling proactive and sustainable impact management. The company consistently meets PROPER criteria, reflecting its commitment to regulatory compliance and beyond-compliance environmental performance across all operations.

Barito Wind Energy menjalankan pengelolaan lingkungan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan serta mengacu pada *BWE Integrated Management System* yang telah mengadopsi standar ISO 14001:2015. Penerapannya mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari *project development*, *engineering*, konstruksi, operasi, pemeliharaan, hingga fungsi pendukung. Melalui sistem tersebut, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi dampak lingkungan untuk meminimalkan potensi dampak negatif, memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun internasional, serta mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan efisiensi energi dengan pemanfaatan teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi dan kesadaran karyawan melalui program edukasi dan pelatihan lingkungan, serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja lingkungan sebagai bagian dari proses *continuous improvement*. Pendekatan ini menegaskan komitmen Barito Wind Energy dalam menjaga keseimbangan antara pengembangan energi terbarukan dan perlindungan lingkungan, sehingga operasional perusahaan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Barito Wind Energy implements environmental management practices in compliance with applicable laws and regulations and are based on the BWE Integrated Management System, which has adopted the ISO 14001:2015 standard. Its implementation covers all stages of activities, from project development, engineering, construction, operations, maintenance, and supporting functions. Through this system, the Company conducts environmental impact identification and assessment to minimize potential negative impacts, ensure compliance with national and international regulations, and optimize resource management and energy efficiency through the use of more environmentally friendly technologies.

In addition, the Company continuously enhances employees' competence and awareness through environmental education and training programs, while conducting monitoring and evaluation of environmental performance as part of the continuous improvement process. This approach reflects Barito Wind Energy's commitment to maintaining a balance between renewable energy development and environmental protection, enabling its operations to be carried out sustainably while creating added value for stakeholders.

Standar Internasional Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015)

International Standard for Environmental Management System (ISO 14001:2015)

Star Energy Geothermal | **Barito Wind Energy**









SEGDII	SEGSL	SEGWWL	Sidrap-1
Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body **SGS Indonesia**	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Body **SGS Indonesia**	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Body **SGS Indonesia**	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Body **Sucofindo**
Masa Berlaku | Validy Period **24 Juli 2028** July 24, 2028	**Masa Berlaku** | Validy Period **24 Juli 2028** July 24, 2028	**Masa Berlaku** | Validy Period **14 Januari 2028** January 14, 2028	**Masa Berlaku** | Validy Period **8 Oktober 2028** October 8, 2028



Pengelolaan lingkungan di lingkungan Perseroan dilaksanakan melalui tata kelola yang terstruktur. Star Energy Geothermal membentuk *steering committee* yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi implementasi program lingkungan, yang efektivitasnya ditinjau melalui audit tahunan ISO 14001:2015 serta pelaporan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan kepada instansi berwenang setiap semester. Di sisi lain, pengelolaan aspek lingkungan pada PLTB Sidrap-1 oleh Barito Wind Energy berada di bawah koordinasi Departemen SHE (*Safety, Health, Environment*). Pada tahun 2025, ketiga lapangan panas bumi Star Energy Geothermal kembali meraih peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup, sementara SEGWWL memperoleh penilaian Sustainalytics sebesar 17,3 yang berada pada kategori *Low Risk*, sebagai cerminan kinerja pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

The Company's environmental management is carried out through a structured governance. Star Energy Geothermal has established a steering committee responsible for directing, monitoring, and evaluating the implementation of environmental programs, the effectiveness of which is reviewed through annual ISO 14001:2015 audits, as well as through semi-annual reporting of environmental management and monitoring performance to the relevant authorities. Meanwhile, environmental management at the Sidrap-1 Wind Power Plant (PLTB Sidrap-1) by Barito Wind Energy is coordinated under the SHE (Safety, Health, and Environment) Department. In 2025, All three geothermal fields of Star Energy Geothermal once again achieved PROPER Green rating from the Ministry of Environment, while SEGWWL received a Sustainalytics of 17,3; placing it in the Low Risk category, reflecting robust and sustainable environmental management performance.

Biaya Lingkungan (Rp Miliar) [OJK F.4]
Environmental Costs (Rp Billion)

	2025	2024	2023
Star Energy Geothermal			
Salak	**1,63**	1,76	1,78
Darajat	**1,04**	1,25	1,07
Wayang Windu	**1,04**	0,52	0,48
Total	**3,71**	**3,53**	**3,33**
Barito Wind Energy			
Sidrap-1	0,23	0,38	0,22
Total	**0,23**	**0,38**	**0,22**

KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9]

Biodiversity

Perseroan mengidentifikasi lokasi operasional dengan potensi dampak keanekaragaman hayati paling signifikan dan mencatat kemajuan restorasi di setiap wilayah. Di area SEGDII, restorasi hutan lindung telah berhasil dilakukan seluas 2,97 Ha, dengan 0,3 Ha masih dalam proses restorasi. Di wilayah SEGWWL, restorasi hutan lindung dan area ROW telah berhasil mencapai 3,38 Ha, sementara 3,28 Ha masih dalam proses. Di area SEGSL, capaian restorasi hutan lindung menjadi yang terluas yakni 140 Ha, dengan 5 Ha masih dalam tahap pengerjaan. Adapun Barito Wind Energy telah berhasil melakukan rehabilitasi DAS seluas 53 Ha di wilayah DAS Bila Walanae yang telah diserahterimakan pada tahun 2023. Kegiatan restorasi ini sekaligus mengintegrasikan pengelolaan keanekaragaman hayati dengan upaya mitigasi perubahan iklim, di mana restorasi hutan di SEGDII dan SEGWWL masing-masing berkontribusi sebesar 60 ton CO_2/tahun, sementara SEGSL memberikan kontribusi terbesar yakni 2.830 ton CO_2/tahun.

The Company identifies operational areas with the most significant potential impacts on biodiversity and monitors restoration progress across each site. In the SEGDII area, protected forest restoration has been completed over 2.97 hectares, with an additional 0.3 hectares currently in progress. In the SEGWWL area, restoration of protected forest and right-of-way (ROW) areas has reached 3.38 hectares, while 3.28 hectares remain under restoration. In the SEGSL area, the largest restoration achievement has been recorded at 140 hectares, with 5 hectares still in progress. In addition, Barito Wind Energy has completed watershed rehabilitation covering 53 hectares in the Bila Walanae watershed, which was officially handed over in 2023. These restoration initiatives also integrate biodiversity management with climate change mitigation efforts, where forest restoration activities in SEGDII and SEGWWL each contribute approximately 60 tons of CO_2 per year, while SEGSL contributes the largest reduction at 2,830 tons of CO_2 per year.

Konservasi keanekaragaman hayati menjadi fokus utama Perseroan terutama pada SEGSL, mengingat wilayah operasionalnya berada di Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang merupakan habitat berbagai flora dan fauna endemik sekaligus sumber penghidupan bagi masyarakat sekitar. Ancaman terhadap kawasan konservasi, seperti perambahan dan penebangan liar, berpotensi menurunkan kualitas ekosistem serta meningkatkan risiko bencana alam yang dapat memengaruhi keselamatan operasional dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung perlindungan lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan kawasan.

Biodiversity conservation remains a key priority for the Company, particularly within SEGSL, given that its operational area is located within the Gunung Halimun Salak National Park, which serves as a habitat for various endemic flora and fauna as well as a source of livelihood for surrounding communities. Threats to conservation areas, such as encroachment and illegal logging, may degrade ecosystem quality and increase the risk of natural disasters that could affect both operational safety and surrounding communities. Therefore, the Company implements various initiatives aimed at environmental protection while ensuring the sustainability of these areas.

Keberadaan satwa dilindungi yang masuk dalam IUCN Red List mendorong pelaksanaan program konservasi dan restorasi hutan secara kolaboratif dengan para pemangku kepentingan. Hingga tahun 2025, upaya tersebut diwujudkan melalui program *Green Corridor Initiative* untuk memulihkan zona ekologi kritis serta *Green Belt* yang berfungsi menegaskan batas antara kawasan hutan dan aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan otoritas taman nasional dalam mendukung pelepasliaran Elang Jawa sebagai bagian dari penguatan populasi satwa di habitat alaminya.

The presence of protected species listed under the IUCN Red List has driven the implementation of collaborative conservation and forest restoration programs with relevant stakeholders. As of 2025, these efforts include the Green Corridor Initiative, which focuses on restoring critical ecological zones, and the Green Belt program, which establishes clear boundaries between forest areas and community economic activities. In addition, the Company collaborates with national park authorities to support the release of the Javan hawk-eagle (Elang Jawa) as part of efforts to strengthen wildlife populations in their natural habitats.

Komitmen terhadap pelestarian satwa liar juga ditunjukkan oleh SEGDII melalui kegiatan pelepasliaran Kukang Jawa ke habitat alaminya. Program ini dilaksanakan bersama lembaga konservasi dan otoritas terkait untuk memastikan proses rehabilitasi dan pelepasliaran memenuhi standar yang berlaku.

The Company's commitment to wildlife conservation is also demonstrated by SEGDII through the release of the Javan slow loris (Kukang Jawa) into its natural habitat. This program is carried out in collaboration with conservation institutions and relevant authorities to ensure that rehabilitation and release processes comply with applicable standards.

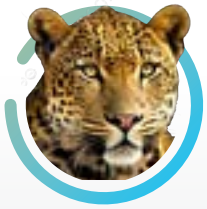
Dalam upaya mitigasi dampak terhadap keanekaragaman hayati, Star Energy Geothermal secara konsisten menerapkan prinsip *mitigation hierarchy* di seluruh wilayah operasionalnya. Perseroan melakukan pemantauan rutin flora dan fauna endemik serta program revegetasi menggunakan tanaman asli setempat, pengelolaan koridor hijau dan perlindungan habitat spesies kunci, dan aktif menjalankan program konservasi berbasis komunitas melalui patroli kawasan hutan, serta edukasi lingkungan bagi masyarakat sekitar.

To mitigate biodiversity-related impacts, Star Energy Geothermal consistently applies the mitigation hierarchy across its operational areas. the Company conducts regular monitoring of endemic flora and fauna, implements revegetation programs using native plant species, manages green corridors and protects key species habitats, and actively carries out community-based conservation programs, including forest patrols and environmental education for surrounding communities.

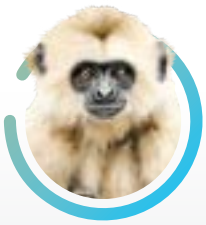
Fauna Konservasi berdasarkan IUCN Red List*
Conservation Fauna Based on the IUCN Red List*



ELANG JAWA
(Nisaetus bartelsi)
Javan Hawk-eagle
Status Konservasi • Conversation Status
***Endangered* (EN)**



MACAN TUTUL
(Panthera pardus melas)
Javan Leopard
Status Konservasi • Conversation Status:
***Endangered* (EN)**



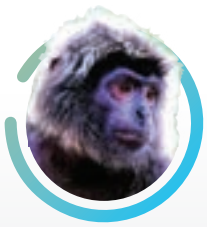
OWA JAWA
(Hylobates moloch)
Java Gibson
Status Konservasi • Conversation Status:
***Endangered* (EN)**



KUKANG
(Nycticebus coucang)
Sunda Slow Loris
Status Konservasi • Conversation Status:
***Critically Endangered* (CR)**



TRENGGILING
(Manis javanica)
Sunda Pangolin
Status Konservasi • Conversation Status:
***Critically Endangered* (CR)**



SURILI
(Presbytis comata)
Javan Surili
Status Konservasi • Conversation Status:
***Vulnerable* (VU)**

*Foto hanya ilustrasi I Photo for illustration purposes only

Konservasi Kawasan Hutan Lindung
Conservation of Protected Forest Areas

Green Corridor Initiatives

Kegiatan restorasi zona ekologi kritis di kawasan koridor Taman Nasional Gunung Halimun dan Gunung Salak agar dapat mendukung keberlanjutan migrasi binatang dan habitatnya.
Restoration activities in critical ecological zones within the corridor of Mount Halimun and Salak National Park to sustain animal migration and their habitats.

Penanaman kembali daerah perbatasan hutan dengan kegiatan masyarakat sebagai hutan penyangga yang berhasil menegaskan batas antara kawasan hutan dan area aktivitas perekonomian masyarakat.
Replanting forest areas adjacent to community activities, which serve as a buffer forest, clearly outlining the boundary between the forested zone and the community economic activity zone.

Green Belt

275 Ha

Luas lahan yang dikonservasi melalui *Green Corridor Initiative*, *Green Belt* dan konservasi tangkapan air
Total land area conserved through the Green Corridor Initiative, Green Belt, and water catchment area conservation

Teknologi Kamera Jebak sebagai Upaya Konservasi Macan Tutul Jawa di Pulau Jawa
Camera Trap Deployment for Javan Leopard Conservation in Java

Macan Tutul Jawa adalah predator puncak terakhir yang tersisa di Pulau Jawa, yang kehadirannya menjadi penanda nyata bahwa ekosistem hutan masih dalam kondisi sehat dan seimbang. Melalui program Java-Wide Leopard Survey (JWLS), Barito Renewables dan Star Energy Geothermal berkolaborasi bersama KLHK dan Yayasan SINTAS Indonesia untuk melakukan survei konservasi Macan Tutul Jawa pertama berskala seluruh Pulau Jawa, melalui pemasangan 600 kamera jebak di berbagai kawasan hutan. Upaya kolaboratif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan keberlangsungan hidup spesies kunci yang masuk dalam kategori Endangered (EN) menurut IUCN Red List, sekaligus menjaga kualitas ekosistem hutan agar generasi mendatang masih dapat mengenal satwa endemik kebanggaan Indonesia ini.



The Javan leopard represents the last remaining apex predator on the island of Java, serving as a key ecological indicator of a healthy and balanced forest ecosystem. Through the Java-Wide Leopard Survey (JWLS), Barito Renewables and Star Energy Geothermal collaborate with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and Yayasan SINTAS Indonesia to conduct the first island-wide conservation survey of the Javan leopard. This initiative involves the deployment of 600 camera traps across various forest landscapes in Java. This collaborative effort reflects the Company's commitment to safeguarding the survival of key species classified as Endangered (EN) under the IUCN Red List, while preserving forest ecosystem integrity to ensure that future generations can continue to recognize and benefit from Indonesia's endemic wildlife.

Indeks Keanekaragaman Hayati Flora Fauna Shannon-Wiener

Shannon–Wiener Biodiversity Index of Flora and Fauna

	2025	2024	2023
Star Energy Geothermal			
Salak	**2,55**	3,78	2,90
Darajat	**2,38**	2,34	2,52
Wayang Windu	**2,30**	1,91	1,78

Sementara pada Barito Wind Energy, upaya perlindungan keanekaragaman hayati dilakukan melalui penanaman pohon di sekitar area operasional PLTB Sidrap-1 serta pemantauan konservatif terhadap potensi tabrakan burung dan kelelawar dengan turbin. Perseroan juga bekerja sama dengan Pusat Konservasi Cikananga untuk memperoleh rekomendasi teknis terkait pengelolaan aspek biodiversitas dan identifikasi spesies, yang menunjukkan tren penurunan insiden tabrakan dari tahun ke tahun.

Barito Wind Energy juga menerapkan *mitigation hierarchy* secara terstruktur, mulai dari peningkatan kesadaran masyarakat terkait pemburuan liar (*avoid*), pemadaman lampu turbin angin untuk melindungi burung dan kelelawar (*minimize*), penghijauan area operasional (*restore & rehabilitate*), hingga kompensasi kawasan hutan seluas 53 Ha di DAS Bila Walanae melalui mekanisme IPPKH (*offset*).

Meanwhile, Barito Wind Energy implements biodiversity protection measures through tree planting in areas surrounding the Sidrap-1 Wind Power Plant (PLTB Sidrap-1) and through conservative monitoring of potential bird and bat strike with turbines. The Company also collaborates with the Cikananga Wildlife Center to obtain technical recommendations on biodiversity management and species identification, which has shown a declining trend in strike incidents over time.

Barito Wind Energy also applies the mitigation hierarchy in a structured manner, including raising community awareness on illegal hunting (avoid), turbine lighting management to reduce risks to birds and bats (minimize), revegetation of operational areas (restore & rehabilitate), and biodiversity offset through forest area compensation covering 53 hectares in the Bila Walanae watershed under the IPPKH mechanism (offset).



Anak Usaha Barito Renewables Perkuat Upaya Konservasi Burung dan Perlindungan Ekosistem Sekitar

Barito Renewables' Subsidiaries Strengthen Bird Conservation and Ecosystem Protection Efforts

PLTB Sidrap-1 secara konsisten memantau potensi tabrakan burung dan kelelawar (*Bird and Bat Strike*) pada turbin angin, sekaligus menerapkan inovasi *anti-climb umbrellas* pada tiang distribusi dan menara transmisi untuk mencegah hewan pemanjat mengganggu infrastruktur, serta penggunaan *Wholesale Solar Bird Rappeller* untuk pencegahan *bird strike* pada infrastruktur kelistrikan dilakukan. Perseroan juga bekerja sama dengan Pusat Konservasi Cikananga untuk mengenali dan melindungi spesies burung di sekitar, serta memperoleh rekomendasi teknis terkait pengelolaan aspek biodiversitas dan identifikasi spesies, yang menunjukkan tren penurunan insiden tabrakan dari tahun ke tahun. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen konservasi dan perlindungan ekosistem di sekitar area operasional, sekaligus memastikan harmoni antara energi bersih dan kelestarian alam.

The Sidrap-1 Wind Power Plant (PLTB Sidrap-1) consistently monitors potential bird and bat strike risks associated with wind turbine operations. In parallel, the Company implements mitigation measures, including the installation of anti-climb umbrella devices on distribution poles and transmission towers to prevent interference from climbing animals, as well as the use of solar-powered bird repeller systems to reduce bird strike risks within electrical infrastructure. The Company also collaborates with the Cikananga Wildlife Center to support species identification and protection of bird populations in surrounding areas while obtaining technical recommendations on biodiversity management. These efforts have contributed to a declining trend in strike incidents over time. This initiative forms part of the Company's broader commitment to biodiversity conservation and ecosystem protection within its operational areas, while ensuring alignment between renewable energy development and environmental sustainability.



Jaring pencegah fauna memanjat yang berpotensi membunuh fauna dan memadamkan operasional.
Protective net barriers to prevent climbing fauna from accessing infrastructure, mitigating risks to wildlife and avoiding operational outages.

Jumlah Tabrakan Kelelawar dan Burung PLTB Sidrap-1

Total of Bat and Bird Strike at the Sidrap-1 Wind Power Plant

Tahun • Year	Kelelawar • Bats	Burung • Birds	Total
2018	1.469	111	**1.580**
2019	342	67	**409**
2020	216	32	**248**
2021	63	18	**81**
2022	64	20	**84**
2023	42	18	**60**
2024	31	11	**42**
2025	13	3	**16**

Identifikasi Spesies PLTB Sidrap-1

Species Identification at the Sidrap-1 Wind Power Plant

Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Umum Common Name	Status IUCN IUCN Status	2025	2024	2023
Kelelawar • Bats					
Pteropus alecto	**Black Flying Fox**	LC	**1**	0	1
Rousettus amplexicaudatus	**Common Rousette**	LC	**2**	7	3
Chaerephon plicata	**Wrinkle-Lipped Free-Tailed Bat**	LC	**9**	24	25
Taphozous melanopogon	**Black-Bearded Tomb Bat**	LC	**0**	0	2
Myotis muricola	**Nepalese Whiskered Bat**	LC	**1**	0	2
Taphozous sp.	**Hill's Sheath-Tailed Bat**	LC	**0**	0	1
Scotophilus kuhlii	**Lesser Asiatic Yellow Bat**	LC	**0**	0	2
Burung • Birds					
Loxobrycus cinnamomeus	**Cinnamon Bittern**	LC	**0**	0	1
Apus nipalensis	**The House Swift**	LC	**0**	0	1
Apus caffer affinis	**Savanna Nightjar**	LC	**0**	0	1
Collocalia vanikorensis	**Uniform Swiftlet**	LC	**0**	2	1
Todirhamphus chloris	**Collared Kingfisher**	LC	**0**	3	1
Halcyon chloris	**Pink-Necked Green Pigeon**	LC	**0**	0	1
Spilornis rufipennis	**Sulawesi Serpent Eagle**	LC	**0**	0	1
Halcyon chloris	**White-Collared Kingfisher**	LC	**0**	0	1
Aerodramus vanikorensis	**White-bellied Swiftlet**	LC	**0**	1	1
Cacomantis variolosus virescens	**Sulawesi Brush Cuckoo**	LC	**0**	1	1
Dicrurus hottentottus leucops	**White-eyed Hair-crested Drongo**	LC	**1**	1	1
Tyto Rosenbergii	**Serak Jawa** Celebes Barn Owl	LC	**1**	0	0
Falco Tuinnuculus	**Alap-alap Eurasia** Common Kestrel	LC	**1**	0	0
Unconfirmed Species	-	-	**0**	3	3

SEGDII

SEGDII melakukan program Reintroduksi Banteng Jawa secara Terkendali untuk Membangkitkan Populasi, Integrasi Ekosistem, dan Membangun Kota yang Berkelanjutan. Program ini mengadopsi metode *captive breeding* dengan sistem pelepasliaran terkendali. Empat individu Banteng Jawa dari Taman Safari Prigen, Bali, dan Bogor dipindahkan ke area savana seluas 5 hektare yang dipagari kabel listrik bertegangan rendah untuk perlindungan. Selain itu, SEGDII juga telah melaksanakan restorasi hutan lindung seluas 2,97 Ha berbasis masyarakat dengan pendekatan apiforestri dan dalam proses restorasi seluas 0,3 Ha.

SEGDII implements the Controlled Reintroduction Program of Javan Banteng aimed at restoring the banteng population, strengthening ecosystem integration, and supporting sustainable development of the city. The program adopts a captive breeding approach combined with controlled release. Four Javan banteng individuals sourced from Taman Safari in Prigen, Bali, and Bogor were relocated to a 5-hectare savanna area secured with low-voltage electric fencing for protection.

Dampak ▪ Key Impacts

- Kehadiran kembali Banteng Jawa sebagai penyebar benih, membantu mempercepat reforestasi alami, meningkatkan tutupan vegetasi, memperkuat ekosistem lokal, peningkatan kualitas lingkungan, konservasi air, dan peluang ekonomi melalui wisata edukasi dan alam.
  The reintroduction of Javan banteng as seed dispersers contributes to accelerating natural reforestation, increasing vegetation cover, strengthening local ecosystems, improving environmental quality, supporting water conservation, and creating economic opportunities through educational and nature-based tourism.

- Kelahiran dua anakan banteng yang meningkatkan populasi sebesar 50% menjadi 6 (enam) ekor.
  The birth of two banteng calves increased the population by 50%, bringing the total to 6 (six)individuals.

- Potensi serapan karbon dari peningkatan vegetasi diperkirakan mencapai 1.323,31 ton CO_2e per tahun.
  The potential carbon sequestration resulting from increased vegetation is estimated at 1,323.31 tCO_2e per year.

- Dari restorasi hutan lingdung, perkembangan dari tutupan kanopi 5 % (tahun 2022) menjadi 90% (2025), seraya mengembangkan budidaya lebah madu bersama Kelompok Tani Hutan Madu Darajat Berkah.
  Through protected forest restoration, canopy cover has increased from 5% in 2022 to 90% in 2025, alongside the development of beekeeping activities in collaboration with the Darajat Berkah Forest Honey Farmer Group.

SEGSL

SEGSL berkolaborasi dengan Badan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (BTNGHS) untuk membuat inovasi pengamanan dan monitoring hutan melalui program Smart Patrol Dimonika dengan menggunakan aplikasi *open source* Kobocollect. Aplikasi KoboCollect memuat identitas pengisi, koordinat GPS, foto pendukung, deskripsi kondisi, serta jumlah individu atau karakteristik yang relevan, yang dapat membantu petugas lapangan untuk melakukan patroli hutan, pencatatan lokasi patroli, pelaporan pembalakan atau perburuan liar, serta *tagging online* satwa dilengkapi dengan data jenis satwa, koordinat lokasi, dan foto satwa.

Selain itu, SEGSL juga menjalankan berbagai program konservasi keanekaragaman hayati, di antaranya pemantauan satwa langka melalui *Eye on the Forest*, restorasi lahan tangkapan air Sungai Cisarua, konservasi ikan Tor Soro yang terancam punah, program *Green Belt* untuk pemulihan ekosistem hutan perbatasan, penyelamatan kumbang hutan langka melalui *Save Bangbung*, pembangunan *Eco Artificial Bridge* untuk menghubungkan habitat primata yang terfragmentasi oleh jalan, serta program reintroduksi satwa kunci seperti Elang Jawa, Owa Jawa, dan Macan Tutul Jawa guna menjaga keseimbangan ekosistem Gunung Salak secara berkelanjutan.

SEGSL collaborates with the Gunung Halimun Salak National Park Authority (BTNGHS) to implement innovative forest protection and monitoring through the Smart Patrol Dimonika Program, utilizing the open-source KoboCollect application. The application captures key data, including user identity, GPS coordinates, supporting photographs, descriptive field conditions, and the number of individuals or other relevant characteristics. This enables field officers to conduct forest patrols, record patrol routes, report illegal logging and poaching activities, and perform online wildlife tagging, supported by species data, location coordinates, and photographic evidence.

In addition, SEGSL implements a range of biodiversity conservation programs, including monitoring of endangered species through the Eye on the Forest initiative, restoration of the Cisarua watershed, conservation of the endangered Tor Soro fish, and the Green Belt Program to restore forest edge ecosystems. Other initiatives include the Save Bangbung Program for the protection of rare forest beetles, the development of Eco Artificial Bridges to reconnect primate habitats fragmented by roads, and species reintroduction programs for key species such as the Javan hawk-eagle, Javan gibbon, and Javan leopard to support long-term ecosystem balance in the Mount Salak area.

Dampak ▪ Key Impacts

- Peningkatan jumlah individu serta indeks kehati yaitu Indeks Shannon – Wienner (H') primata dari 0,163 di tahun 2024 menjadi 0,878 di tahun 2025.
  An increase in the number of individuals and biodiversity index, as reflected in the Shannon–Wiener Index (H') for primates, which rose from 0.163 in 2024 to 0.878 in 2025.

- Pada tahun 2025 diketemukan spesies baru kukang Jawa (*Nycticebus javanicus*) di area hutan belakang perkantoran security SEGS yang tergolong dalam *critically endangered* berdasarkan IUCN.
  In 2025, a new species, the Javan slow loris (Nycticebus javanicus), was identified in the forest area behind the SEGS security office. The species is classified as Critically Endangered according to the IUCN Red List.

SEGWWL

SEGWWL mengimplementasikan program Aplikasi Kombinasi Skarifikasi Mekanik dan Thermal untuk Pembibitan Saninten yaitu pelestarian pohon Saninten dengan metode skarifikasi dan perendaman biji dengan air hangat serta penambahan air bawang sebagai zat perangsang akar untuk percepatan pembibitan generatif. Selain itu, dilaksanakan revegetasi internal untuk *Bird Oase* di MBD, WWQ, SS1 dengan total penanaman pada tahun 2025 sebanyak 3750 pohon endemik.

SEGWWL implements the Application of Combined Mechanical and Thermal Scarification for Saninten Seedling Propagation Program, which focuses on the conservation of Saninten trees through seed treatment methods, including mechanical scarification, warm water soaking, and the application of shallot extract as a natural root growth stimulant to accelerate generative propagation. In addition, internal revegetation activities are carried out to develop bird oasis areas across MBD, WWQ, and SS1 sites, with a total of 3,750 endemic trees planted in 2025.

Dampak ▪ Key Impacts

- Penambahan indeks keanekaragaman hayati sebesar H' 1,23.
  Increase in biodiversity index by H' 1.23.
- Revegetasi Internal untuk *Bird Oase* berhasil memunculkan spesies baru yaitu *Caprimulgus pulchellus* (Cabak gunung) berstatus NT di IUCN dan Elanus caeruleus (Elang tikus) berstatus LC di IUCN.
  Internal revegetation for bird oasis areas resulted in the emergence of new species, namely Caprimulgus pulchellus (Mountain Nightjar), classified as Near Threatened (NT), and Elanus caeruleus (Black-winged Kite), classified as Least Concern (LC) under the IUCN Red List.
- Konservasi recharge area mata air di desa pulosari melalui penanaman tanaman endemik sejumlah 355 pohon.
  Conservation of groundwater recharge areas in Pulosari Village through the planting of 355 endemic trees.

Perseroan mengidentifikasi lokasi-lokasi dengan dampak biodiversitas paling signifikan beserta luasan dan upaya mitigasinya. Di wilayah SEGDII, terdapat dua area kritis, yaitu, kawasan TWA Gunung Papandayan seluas area operasi PLTP Darajat, di mana Perseroan berfokus pada upaya memastikan ko-eksistensi Satwa Spesies Kunci yaitu Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) dengan kegiatan operasional yang berlangsung di kawasan tersebut. Kedua, area Hutan Lindung di sekitar operasi PLTP Darajat yang kondisinya didominasi oleh pertanian hortikultura pada lahan berlereng, sehingga menimbulkan potensi longsor yang tinggi; sebagai respons, perusahaan mengidentifikasi upaya restorasi hutan lindung sebagai solusi strategis untuk mengamankan fasilitas objek vital nasional PLTP Darajat.

The Company identifies locations with the most significant biodiversity impacts, including the extent of affected areas and corresponding mitigation measures. In the SEGDII area, two critical locations have been identified. First, the Gunung Papandayan Nature Tourism Park (TWA), which encompasses the operational area of the Darajat Geothermal Power Plant (PLTP Darajat), where the Company focuses on ensuring the co-existence of key species, particularly the Javan leopard (Panthera pardus melas), with ongoing operational activities. Second, the protected forest area surrounding PLTP Darajat operations, where land conditions are predominantly used for horticultural agriculture on sloping terrain, resulting in a high risk of landslides. In response, the Company has identified protected forest restoration as a strategic solution to safeguard nationally vital infrastructure at PLTP Darajat.

Di wilayah SEGWWL, area hutan lindung dan perkebunan di sekitar operasional SEGWWL memiliki karakteristik berlereng miring hingga terjal dengan endapan aluvial yang cukup tebal; perubahan tata guna lahan akibat aktivitas pertanian di area berlereng turut meningkatkan tingkat potensi longsor, sehingga program konservasi hutan lindung menjadi salah satu prioritas dalam pengamanan fasilitas operasi SEGWWL. Adapun untuk wilayah SEGSL berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun-Salak (TNGHS) yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi serta berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan, sehingga diperlukan pengelolaan lingkungan dan konservasi hutan yang memastikan ko-eksistensi antara kegiatan operasional panas bumi dan perlindungan ekosistem.

In the SEGWWL area, protected forest and plantation areas surrounding operations are characterized by moderate to steep slopes with relatively thick alluvial deposits. Land-use changes driven by agricultural activities on sloped terrain have further increased landslide risks. As a result, protected forest conservation programs have been prioritized as part of efforts to secure SEGWWL operational facilities. SEGSL operates within the Gunung Halimun-Salak National Park (TNGHS), an area with high biodiversity that functions as a life-support system. Therefore, environmental management and forest conservation are essential to ensure the coexistence of geothermal operations and ecosystem protection.

ENERGI DAN EMISI
Energy and Emission

Barito Renewables melalui entitas anaknya secara konsisten menerapkan strategi manajemen energi yang terukur. Star Energy Geothermal (SEG) di wilayah kerja Wayang Windu telah mengimplementasikan sistem manajemen energi sesuai standar ISO 50001:2018. Sementara di wilayah kerja Darajat, Perusahaan melaksanakan audit energi tahunan dan *Life Cycle Assessmen*t (LCA) untuk memetakan potensi efisiensi pada seluruh lini operasi PLTP. Dalam hal pengelolaan emisi, seluruh unit operasional SEG memastikan bahwa emisi dari *cooling tower* tetap berada di bawah ambang batas baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Sebagai bagian dari dukungan terhadap target *Net-Zero Emission* (NZE) Indonesia, Perseroan terus berinvestasi pada teknologi yang mampu menekan emisi operasional secara signifikan.

Barito Renewables, through its subsidiaries, consistently implements a structured energy management strategy. Star Energy Geothermal (SEG) in the Wayang Windu working area has implemented an energy management system in accordance with ISO 50001:2018. Meanwhile, in the Darajat working area, the Company conducts annual energy audits and Life Cycle Assessments (LCA) to identify efficiency opportunities across all geothermal power plant (PLTP) operations. In terms of emissions management, all SEG operational units ensure that emissions from cooling towers remain below regulatory threshold limits set by the government. As part of its contribution to Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target, the Company continues to invest in technologies aimed at significantly reducing operational emissions.

Perubahan iklim telah menjadi isu strategis global yang dipengaruhi oleh meningkatnya konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer, terutama yang berasal dari pemanfaatan energi berbasis fosil. Kondisi tersebut memicu kenaikan suhu bumi yang berdampak pada perubahan iklim ekstrem, terganggunya keseimbangan ekosistem, serta meningkatnya risiko terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu, percepatan pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan menjadi salah satu solusi utama untuk menekan emisi GRK dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Climate change has become a global strategic issue driven by increasing concentrations of greenhouse gases (GHG) in the atmosphere, primarily resulting from fossil fuel-based energy use. This condition contributes to rising global temperatures, leading to more extreme climate patterns, disruption of ecosystem balance, and increased risks to human health. Therefore, accelerating the development and utilization of renewable energy represents a key solution to reduce GHG emissions and support sustainable development.



Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi bersih, Barito Renewables berkomitmen untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim melalui pengembangan energi terbarukan bersama entitas anak, yaitu Star Energy Geothermal dan Barito Wind Energy. Pemanfaatan sumber energi rendah emisi ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan bauran energi terbarukan nasional serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 7 tentang Energi Bersih dan Terjangkau. Meskipun Perseroan belum menetapkan target *Net-Zero Emissions* (NZE) secara spesifik, peran strategis yang dijalankan menjadi bagian penting dalam mendukung target NZE Indonesia. [IDX E-06]

As a Company operating in the clean energy sector, Barito Renewables is committed to supporting climate change mitigation through the development of renewable energy alongside its subsidiaries, Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy. The utilization of low-emission energy sources not only reduces dependence on fossil fuels but also contributes to increasing the national renewable energy mix and supports the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 7: Affordable and Clean Energy. Although the Company has not yet established a specific Net Zero Emission (NZE) target, its strategic role contributes to supporting Indonesia's NZE ambitions. [IDX E-06]

Di sisi lain, aktivitas operasional Perseroan masih menghasilkan emisi GRK dalam jumlah yang relatif terbatas. Untuk itu, Barito Renewables secara berkelanjutan melakukan berbagai inisiatif pengurangan emisi, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi dan investasi pada teknologi rendah karbon. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab. [IDX E-07]

At the same time, the Company's operations still generate GHG emissions, albeit at relatively limited levels. To address this, Barito Renewables continuously implements emission reduction initiatives, including improving energy efficiency and investing in low-carbon technologies. These efforts reflect the Company's commitment to managing environmental impacts responsibly. [IDX E-07]

Inovasi Efisiensi Energi 2025 [OJK F.7]

Energy Efficiency Innovation 2025

SEGDII

Dalam mempertahankan target produksi pembangkitan listrik berdasarkan rencana PLTP Darajat #2 & #3 dengan menjalankan program kerja STOPLOG. Program ini berkaitan dengan pemeliharaan *cooling tower* agar operasi pembangkit tetap berjalan tanpa menghentikan operasi unit.

In maintaining electricity generation targets in accordance with the Darajat Geothermal Power Plant (PLTP) Units 2 and 3 plan, the Company implemented the STOPLOG work program. This program is related to cooling tower maintenance to ensure continuous plant operations without requiring unit shutdowns.

Dampak ▪ Key Impacts

- Efisiensi energi sebesar 436.741,29 GJ.
  Achieved energy efficiency of 436,741.29 GJ.
- Substitusi Pompa Kondensat Unit 2 &3 dengan Sistem Gravitasi. Menurunkan penggunaan energi sebesar 1.716 GJ.
  Substitution of condensate pumps in Units 2 and 3 with a gravity-based system, reducing energy consumption by 1,716 GJ.
- Optimasi Konsumsi Energi pada Pemanas di Sistem Purifikasi Oli Lubrikasi Unit II. Menurunkan penggunaan energi sebesar 70,67 GJ.
  Optimization of energy consumption in lubrication oil purification heaters (Unit II), reducing energy use by 70.67 GJ.
- Otomasi Injeksi Caustic Soda dan Pemanfaatan Energi dari *Condensate Drain* untuk Pemanasan Tangki Caustic Soda. Menurunkan penggunaan energi sebesar 62,41 GJ.
  Automation of caustic soda injection and utilization of condensate drain energy for heating caustic soda tanks, reducing energy consumption by 62.41 GJ.

SEGSL

SEGS melakukan program Pentane Based Binary Power Generation (PENTAGEN) yaitu mengoptimalkan panas *air brine* untuk memanaskan pentane sehingga menjadi uap untuk merubah energi mekanik pada turbin guna menghasilkan listrik.

SEGS implemented the Pentane-Based Binary Power Generation (PENTAGEN) program, which optimizes the utilization of brine heat to vaporize pentane. The resulting vapor is used to drive turbine rotation, converting thermal energy into mechanical energy to generate electricity.

Dampak ▪ Key Impacts

- Penghematan energi sebesar 134.174 GJ.
  Energy savings of 134,174 GJ.
- Pengurangan emisi karbon sebesar 144.683,14 ton CO_2/tahun.
  Carbon emission reduction of 144,683.14 tCO_2/year.

SEGWWL

SEGWWL melakukan implementasi program Retrofit *Cooling Tower* Unit-1 dan Unit-2 (WW RETRO), yaitu penggantian dan peningkatan kinerja *cooling tower* dengan penggunaan teknologi mutakhir sebagai salah satu peralatan pendukung pembangkit. Selain itu, dilakukan pengurangan penggunaan energi listrik dengan metoda gravitasi sistem injeksi brine & kondensat, dan program WW Combi - Combine Cooling Water Basin Unit 1 dengan Unit 2 untuk Meningkatkan Efisiensi Pendinginan di Menara Pendingin Unit 1.

SEGWWL implements the WW RETRO Program (Retrofit Cooling Tower Units 1 and 2), which involves the replacement and performance enhancement of cooling towers using advanced technology as part of supporting power plant equipment. In addition, the Company reduces electricity consumption through the application of a gravity-based system for brine and condensate injection. SEGWWL also implements the WW Combi Program, which integrates the cooling water basins of Unit 1 and Unit 2 to improve cooling efficiency in the Unit 1 cooling tower.

Dampak ▪ Key Impacts

- Efisiensi masing-masing unit pembangkit meningkat sebesar 0,5 MW.
  Improved efficiency of each power generation unit by 0.5 MW.
- Meningkatkan pembangkitan energi ramah lingkungan sebesar 8,783 MWh/tahun.
  Increased renewable energy generation by 8,783 MWh per year.
- Mengurangi emisi GRK di jaringan listik Jawa-Madura-Bali mencapai 1.764.329 tonCO_2/tahun.
  Reduced GHG emissions in the Java–Madura–Bali grid by 1,764,329 tCO_2 per year.
- Menurunkan penggunaan energi 31.622,40 GJ.
  Reduced energy consumption by 31,622.40 GJ.
- Sistem Injeksi Brine & Kondensat menurunkan penggunaan energi sebesar 31.477, 35 GJ.
  Brine and condensate injection system reduced energy consumption by 31,477.35 GJ.
- WW Combi-combine Cooling Water Basin mampu menurunkan penggunaan energi sebesar 5.692,03 GJ.
  WW Combi (cooling water basin integration) reduced energy consumption by 5,692.03 GJ.

Penggunaan Energi dalam Perseroan
Energy Consumption

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
STAR ENERGY GEOTHERMAL (SEG)				
Energi Tidak Terbarukan • Non-Renewable Energy				
Kantor Pusat				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel oil consumption	Liter	**8.891,70**	50.930,30	74.333
	GJ	**302,32**	1.732,63	2.527,32
Listrik PLN PLN Electricity	MWh	**1,012**	1,049	1,032
	GJ	**3,644**	3,776	3,715
Salak				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel oil consumption	Liter	**1.891.980**	365.273	203.955
	GJ	**64.327,32**	12.419,28	6.934,47
Energi untuk Produksi Listrik Energy for Electricity Generation	GJ	**560.974**	543.266	525.277
Darajat				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel oil consumption	Liter	**100.218**	87.039	61.039
	GJ	**3.407,41**	2.959,33	2.075,33
Energi untuk Produksi Listrik Energy for Electricity Generation	GJ	**234.633,60**	215.438,4	244.185,0
Wayang Windu				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel oil consumption	Liter	**137.605**	299.345	50.107
	GJ	**4.678,57**	10.177,73	1.703,64
Energi untuk Produksi Listrik Energy for Electricity Generation	GJ	**206,68**	242.720,22	228.515
Total Penggunaan BBM SEG Total Fuel oil consumption usage for SEG	GJ	**72.715,62**	**27.287,97**	**13.240,76**
Total Penggunaan Energi SEG Energy Consumption Total for SEG	GJ	**795.817,92**	**1.001.328,40**	**997.981**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
BARITO WIND ENERGY (BWE)				
Sidrap-1				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel oil consumption	Liter	2.085,9	58,73	N/A
	GJ	70,92	2,00	N/A
Energi untuk Produksi Listrik Energy for Electricity Generation	GJ	N/A	2.046	N/A
Total Penggunaan Energi BWE Energy Consumption Total for BWE	**GJ**	**70,92**	2,00	**N/A**
Total Keseluruhan Penggunaan Energi (SEG dan BWE) Grand Total Energy Consumption (SEG and BWE)	**GJ**	**868.604,46**	**1.028.718,36**	**1.011.221,47**

Catatan | Note:

*Termasuk penggunaan kendaraan operasional, stationary engine seperti genset dan lain-lain
Includes fuel consumption for operational vehicles and stationary engines such as generators, etc.

**Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024
Barito Wind Energy data has been included in the reporting scope since 2024

***Energi untuk Produksi Listrik merupakan energi listrik yang diproduksi dan digunakan secara mandiri di lokasi operasional masing-masing aset untuk memenuhi kebutuhan operasional di site.
Energy for Electricity Generation refers to the electrical energy self-generated and consumed on-site at each operational asset to meet their respective on-site operational energy needs.

Intensitas Energi [GRI 302-3] [OJK F.6]

Energy Intensity

2025	2024	2023	
$8,55 \times 10^{-8}$	$1,03 \times 10^{-7}$	$1,01 \times 10^{-7}$	GJ/Rupiah
0,034	0,041	0,040	GJ/GJ

Inovasi Efisiensi Emisi 2025 [OJK F.12]

2025 Emission Reduction Innovation

SEGDII

SEGDII membuat program Peningkatan Produksi Listrik dengan Perawatan Sumur Uap dengan Pembersihan *Scaling* pada Sumur dengan Alat *Hammering Action*. Inovasi ini diterapkan dengan menggunakan teknik *hammering action* melalui *intervensi wireline* untuk mengikis kerak secara mekanis dari dinding pipa sumur. Metode ini terbukti lebih efektif, meningkatkan kedalaman pembersihan, mempercepat proses, dan mengurangi risiko keselamatan kerja. Selain itu, penggantian pompa diesel menjadi pompa listrik untuk keperluan pendorongan penyediaan air selama kegiatan pemboran. Transisi ke mesin pompa listrik menghilangkan keperluan BBM untuk menggerakan pompa, yang kemudian akan mengurangi emisi.

SEGDII implements the Enhancing Power Generation through Steam Well Maintenance and Scale Removal Program, which applies a hammering action technique using wireline intervention to mechanically remove scale deposits from well casing walls. This method has proven to be more effective by increasing cleaning depth, accelerating the process, and reducing occupational safety risks. In addition, the Company has replaced diesel-powered pumps with electric pumps for water supply during drilling activities. This transition eliminates the use of fuel to operate pumps, thereby reducing emissions associated with fuel combustion.

Dampak ▪ Key Impacts

- Penurunan emisi sebesar 7.433,00 ton CO_2e pada tahun 2025.
  GHG emissions reduction of 7,433.00 tCO_2e in 2025.
- Penghematan biaya sebesar 8,1 miliar.
  Cost savings of IDR 8.1 billion.
- Terjaminnya pasokan listrik sebesar 13.655,86 MWh per tahun (setara dengan kebutuhan 15.172 rumah).
  Secured electricity supply of 13,655.86 MWh per year, equivalent to the annual consumption of approximately 15,172 households

SEGSL

SEGSL melaksanakan program Reduksi Emisi NCG dengan Modifikasi Konfigurasi *Ejector* GRS Unit 4, 5, 6. Inovasi ini dilakukan dengan cara merubah seluruh konfigurasi *ejector* Unit 4, 5, dan 6 menjadi konfigurasi 80% *ejector.*

SEGSL implements the NCG Emissions Reduction through GRS Ejector Configuration Modification in Units 4, 5, and 6 Program, This innovation involves modifying the ejector configuration of Units 4, 5, and 6 to an 80% ejector configuration, aimed at optimizing non-condensable gas (NCG) handling and reducing emissions.

Dampak ▪ Key Impacts

- Penurunan emisi GRK sebesar 2.893,22 ton CO_2.
  GHG emissions reduction of 2,893.22 tCO_2.
- Peningkatan keandalan pasokan listrik sebesar 26,39 MW (setara dengan kebutuhan 34.729 rumah dengan 950 VA).
  Improved reliability of electricity supply by 26.39 MW, equivalent to the electricity needs of approximately 34,729 households (950 VA)

SEGWWL

Retrofit cooling tower dilakukan SEGWWL untuk meningkatkan keselamatan, keandalan, serta efisiensi operasi pembangkit listrik melalui penggantian struktur kayu lama dengan material FRP dan optimalisasi komponen pendingin pada Unit-1 dan Unit-2. Program ini dilakukan dengan mengganti struktur, desain, dan material cooling tower serta memperbaiki sistem distribusi air dan komponen mekanis guna mengurangi clogging, meningkatkan performa pendinginan, dan menjaga keandalan operasi.

SEGWWL implements a cooling tower retrofit program to enhance safety, reliability, and operational efficiency of power generation by replacing aging wooden structures with fiber-reinforced plastic (FRP) materials and optimizing cooling components in Unit 1 and Unit 2. The program involves upgrading the structure, design, and materials of the cooling towers, as well as improving the water distribution system and mechanical components to reduce clogging, enhance cooling performance, and maintain operational reliability.

Dampak ▪ Key Impacts

- Efisiensi pembangkit meningkat 0,5 MW atau 8.784 MWh/tahun.
  Increased generation efficiency by 0.5 MW or 8,784 MWh per year
- Menambah penjualan listrik dan meningkatkan *reliability* hingga 99,8%.
  Improved electricity sales and operational reliability, reaching 99.8% reliability
- Penurunan emisi GRK sebesar 7.642 ton CO_2e di jaringan Jawa-Madura-Bali.
  GHG emissions reduction of 7,642 tCO_2e in the Java–Madura–Bali grid.

Dalam menghitung beban emisi GRK, seluruh entitas operasional Perseroan menggunakan metode kalkulasi yang mengacu pada regulasi nasional yang berlaku. Di wilayah SEGDII, metode kalkulasi merujuk pada PERMENLHK 21 Tahun 2008 dan Dokumen Perhitungan Beban Emisi Pada Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi yang disepakati bersama oleh para operator panasbumi nasional. Sementara di wilayah SEGWWL, perhitungan mengacu pada Peraturan Menteri LHK Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal. Adapun SEGSL dan Barito Wind Energy menggunakan faktor emisi yang disesuaikan berdasarkan karakteristik operasional masing-masing wilayah.

All of the Company's operational entities use methods that are in line with relevant national requirements when determining greenhouse gas (GHG) emissions. The Minister of Environment and Forestry Regulation (PERMENLHK) No. 21 of 2008 and the Emission Load Calculation Guidelines for Geothermal Power Plants, as decided by national geothermal operators, serve as the basis for the calculation technique in the SEGDII area. Calculations in the SEGWWL area are based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 about thermal power plant emission requirements. In the meanwhile, SEGSL and Barito Wind Energy use emission factors that are modified according to the unique operational features of each locality.

Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) [OJK F.11]

Direct GHG Emissions (Scope-1)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) • Direct GHG Emissions (Scope-1)				
Pembakaran Stationer • Stationary Combustion				
STAR ENERGY GEOTHERMAL (SEG)				
Salak				
Genset dan Unit Pembakaran Genset and Unit Combustion	Ton CO_2e	**4.768,98**	685,99	252,82
Darajat				
Genset dan Unit Pembakaran Genset and Unit Combustion	Ton CO_2e	**0**	0,27	0,64
Wayang Windu				
Genset dan Unit Pembakaran Genset and Unit Combustion	Ton CO_2e	**15,05**	21,12	136,32
BARITO WIND ENERGY (BWE)				
Sidrap-1				
Genset	Ton CO_2e	**0**	0	N/A
Pembakaran Bergerak • Mobile Combustion				
STAR ENERGY GEOTHERMAL (SEG)				
Salak				
B40	Ton CO_2e	**378,32**	307,77	302,05
Darajat				
B40	Ton CO_2e	**272,65**	4.971,16	351,56
Wayang Windu				
B40	Ton CO_2e	**359,32**	275,42	N/A
BARITO WIND ENERGY (BWE)				
Sidrap-1				
B40 dan Gasoline B40 and Gasoline	Ton CO_2e	**5,36**	N/A	N/A
Total Emisi GRK Cakupan-1 SEG Total GHG Emissions Scope-1 for SEG	**Ton CO2e**	**5.794,319**	6.774,14	1.043,39
Total Emisi GRK Cakupan-1 BWE Total GHG Emissions Scope-1 for BWE	**Ton CO2e**	**5,363**	N/A	N/A
Total Keseluruhan (SEG dan BWE) Grand total (SEG and BWE)	**Ton CO2e**	**5.799,682**	6.774,14	1.043,39

Emisi GRK Langsung (Cakupan-2) [OJK F.11]

Direct GHG Emissions (Scope-2)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Emisi GRK Langsung (Cakupan-2) • Direct GHG Emissions (Scope-2)				
Penggunaan Energi Listrik • Electricity Consumption				
STAR ENERGY GEOTHERMAL (SEG)				
Kantor Pusat	Ton CO_2e	**0,8503**	0,8812	0,8669
Salak	Ton CO_2e	**0,3500**	0,0083	0,0086
Darajat	Ton CO_2e	**0,0570**	0,4760	0,0224
Wayang Windu	Ton CO_2e	**0,0390**	0,0450	0,0111
BARITO WIND ENERGY (BWE)				
Sidrap-1	Ton CO_2e	**0,44**	0,46	N/A
Total Emisi GRK Cakupan-2 SEG GHG Emissions Scope-2 Total for SEG	**Ton CO_2e**	**1,2963**	1,4105	0,9090
Total Emisi GRK Cakupan-2 BWE GHG Emissions Scope-2 Total for BWE	**Ton CO_2e**	**0,44**	0,46	N/A
Total Keseluruhan (SEG dan BWE) Grand Total (SEG and BWE)	**Ton CO_2e**	**1,7363**	1,8705	0,9090
Total Cakupan 1 & 2 Keseluruhan Total Scope 1 & 2 Combined	**Ton CO_2e**	**5.801,42**	6.766,01	1.044,30

Catatan | Note:

- Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024
  Barito Wind Energy's performance first reporting year was on 2024.
- Emisi GRK yang termasuk dalam perhitungan ialah CO_2
  GHG emissions included in the calculation are CO_2.
- Tahun dasar perhitungan emisi dan emisi GRK pada tahun dasar
  - SEGWWL: 2012, sebesar 134.726,10 Ton CO_2e
  - SEGS: 2015, sebesar 175.027 Ton CO_2e
  - SEGDII: 2015, sebesar 27.830 Ton CO_2e

  Base year for emission and GHG emission calculations:
  - SEGWWL: 2012, 134,726.10 Tons CO_2e
  - SEGS: 2015, 175,027 Tons CO_2e
  - SEGDII: 2015, 27,830 Tons CO_2e
- Emisi GRK dihitung berdasarkan besaran operasional Perusahaan
  GHG emissions are calculated based on the size of the Company's operations.
- Perhitungan berdasarkan referensi dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal dan Perhitungan Beban Emisi pada Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi yang disepakati oleh Perusahaan pembangkit
  Calculations are based on references from the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/20191 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants and Emission Load Calculations for Geothermal Power Plants, as agreed upon by the power generation companies.
- Jenis emisi GRK yang dihitung yaitu *scope*-1, emisi GRK dari fluida geothermal.
  The type of GHG emissions calculated is scope-1, GHG emissions from geothermal fluids.
- Nilai Kalor / NCV untuk Bensin (0,000033 Tj/liter) dan Solar (0,000036 Tj/liter) berdasarkan referensi dari Pedoman Inventarisasi GRK Nasional 2012, Buku 2 Volume 1 Penggunaan & Pengadaan Energi, Tabel 2.3 Nilai Kalor Bahan Bakar Indonesia
  Net Calorific Value (NCV) for Petrol (0.000033 TJ/litre) and Diesel (0.000036 TJ/litre) is based on the 2012 National GHG Inventory Guidelines, Book 2 Volume 1 on Energy Use & Supply, Table 2.3 Net Calorific Values of Indonesian Fuels.
- Faktor Emisi / FE untuk Bensin (CO_2: 72.600 Kg/Tj) dan Solar (CO_2: 74.433 Kg/Tj) berdasarkan Kajian Penggunaan Faktor Emisi Lokal (Tier 2) dalam Inventarisasi GRK Sektor Energi, KESDM, Tabel 1.1. Faktor Emisi Bahan Bakar
  Emission Factors (EF) for Petrol (CO_2: 72,600 kg/TJ) and Diesel (CO_2: 74,433 kg/TJ) are based on the Study on the Use of Local Emission Factors (Tier 2) in GHG Inventory for the Energy Sector, Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM), Table 1.1 Fuel Emission Factors.
- Faktor Emisi / FE untuk Bensin (CH_4: 33 Kg/Tj), (N_2O: 3,2 Kg/Tj) dan Solar (CH_4: 3,9 Kg/Tj), (N_2O: 3,9 Kg/Tj) berdasarkan IPCC 2006
  Emission Factors (EF) for Petrol (CH_4: 33 kg/TJ), (N_2O: 3.2 kg/TJ) and Diesel (CH_4: 3.9 kg/TJ), (N_2O: 3.9 kg/TJ) are based on the IPCC 2006 Guidelines.
- Nilai Global Warming Potential (GWP) untuk (CO_2: 1), (CH_4: 27), dan (N_2O: 265) berdasarkan IPCC Sixth Assessment Report (AR6), 2021
  Global Warming Potential (GWP) values for CO_2 (1), CH_4 (27), and N_2O (265) are based on the IPCC Sixth Assessment Report (AR6), 2021.
- Faktor emisi GRK untuk Sulselbar (0,84 ton Co_2/MWh) berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan
  Global GHG emission factor for the Sulselbar grid (0.84 ton CO_2/MWh) is based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021 on the Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for the Electricity System.

* Dinyatakan ulang karena terdapat perubahan cakupan data yang di laporkan. Pada tahun 2024 dan 2023 tidak mencakup Kantor Pusat. Sedangkan pada tahun 2025 mencakup Kantor Pusat.
Restated due to changes in the scope of the reported data. In 2024 and 2023, the data did not include the Head Office, whereas in 2025 it includes the Head Office.

Intensitas Emisi GRK [OJK F.11] [IDX E-02]
GHG Emissions Intensity

Intensitas Emisi (Scope 1 dan Scope 2) per Pendapatan
Emission Intensity (Scope 1 and Scope 2) per Revenue

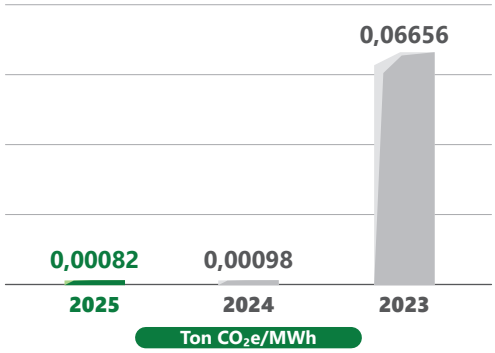
2025
$5{,}71 \times 10^{-10}$

2024
$1{,}05 \times 10^{-10}$

2023
$6{,}77 \times 10^{-10}$

Ton CO_2e/Rupiah

Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan Scope 2)
GHG Emissions Intensity (Scope 1 and Scope 2)



*Dinyatakan ulang karena terdapat perubahan cakupan data yang di laporkan. Pada tahun 2024 dan 2023 tidak mencakup Kantor Pusat. Sedangkan pada tahun 2025 mencakup Kantor Pusat.
Restated due to changes in the scope of the reported data. In 2024 and 2023, the data did not include the Head Office, whereas in 2025 it includes the Head Office.

Emisi yang Tidak Dapat Terkondensasi
Non-Condensable Gas Emissions

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
STAR ENERGY GEOTHERMAL				
Emisi H_2S • H_2S Emissions				
Salak	ppm	**0,00017**	0,00017	0,00018
Darajat	ppm	**-**	0,00007	0,00007
Wayang Windu	ppm	**0,00003**	0,00003	0,00003
Total Emisi H_2S Total H_2S Emissions	**ppm**	**0,00020**	0,00027	0,00028
Emisi NH_3 • NH_3 Emissions				
Salak	ppm	**0,00121**	0,00118	0,00123
Darajat	ppm	**-**	0,00013	0,00012
Wayang Windu	ppm	**0,00009**	0,00009	0,00010
Total Emisi NH_3 Total NH_3 Emissions	**ppm**	**0,00129**	0,00141	0,00145

Catatan | Note:
Beban emisi gas tidak dapat terkondensasi hanya berlaku untuk operasi geothermal (SEG).
Barito Wind Energy tidak menghasilkan NCG dalam proses operasinya.
NCG emissions are relevant only to geothermal operations (SEG),
while Barito Wind Energy's operations do not generate non-condensable gas emissions.

Sepanjang periode pelaporan, emisi dari *Cooling Tower* PLTP Darajat, Wayang Windu, dan Salak tidak pernah melebihi baku mutu yang dipersyaratkan oleh pemerintah. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku serta memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan secara bertanggung jawab dan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan sekitar.

Throughout the reporting period, emissions from the cooling towers at Darajat, Wayang Windu, and Salak Geothermal Power Plants (PLTP) consistently remained below the regulatory emission thresholds set by the government. This reflects the Company's commitment to maintaining compliance with applicable environmental regulations and ensuring that all operational activities are conducted responsibly without causing significant adverse impacts on the surrounding environment.

LIMBAH
Waste

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah B3 dan non-B3 yang dikelola secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan. Upaya pengurangan timbulan limbah dilakukan melalui penerapan efisiensi proses, pemilihan material yang lebih ramah lingkungan, serta pengelolaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Barito Wind Energy, menggunakan *degreaser oil* yang ramah lingkungan dalam kegiatan pembersihan turbin angin untuk meminimalkan dampak lingkungan, dengan memastikan seluruh limbah yang dihasilkan ditampung dan disimpan sementara sesuai persyaratan.

Pengelolaan limbah dilaksanakan secara konsisten melalui pengendalian waktu penyimpanan, pemantauan, pencatatan, serta pengangkutan oleh pihak berizin dan kompeten. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengurangi risiko pencemaran, meningkatkan kinerja lingkungan. [OJK F.14]

In carrying out its operational activities, the Company generates hazardous and non-hazardous waste, which is managed responsibly as part of its commitment to environmental protection. Efforts to reduce waste generation are implemented through process efficiency, the use of more environmentally friendly materials, and waste management in compliance with applicable regulations. Barito Wind Energy also utilizes environmentally friendly degreaser oil in wind turbine cleaning activities to minimize environmental impacts, while ensuring that all waste generated is properly contained and temporarily stored in accordance with regulatory requirements.

Waste management is consistently implemented through the control of storage duration, monitoring, record-keeping, and transportation by licensed and competent parties. This approach reflects the Company's commitment to minimizing pollution risks and enhancing environmental performance. [OJK F.14]

Inovasi Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2025
Hazardous Waste Management Innovation 2025

SEGDII

Saat ini, SEGD telah melakukan inovasi proses yaitu Sistem Anti Tumpahan Oli Otomatis dengan memodifikasi pompa oil chamber menggunakan *Level Switch*, yaitu sensor otomatis yang mampu menghentikan aliran oli saat level maksimum tercapai. Dengan penerapan sistem ini, risiko tumpahan dapat diminimalkan, keselamatan kerja meningkat, dan pengelolaan limbah B3 menjadi lebih efisien.

SEGD has implemented a process innovation through the Automatic Oil Spill Prevention System by modifying the oil chamber pump with a level switch—an automated sensor capable of stopping oil flow once the maximum level is reached. The implementation of this system minimizes the risk of spills, enhances occupational safety, and improves the efficiency of hazardous waste management.

Dampak ▪ Key Impacts

Penurunan timbulan limbah B3 sebesar 0,1045 ton.

Reduction in hazardous waste generation by 0.1045 tons.

SEGSL

SEGSL mengaplikasikan *Continous Lube Oil Purification* untuk mengurangi pemakaian oli yang dibutuhkan dalam proses *cooling tower fan*.

SEGSL implemented the Continuous Lube Oil Purification system to reduce the consumption of lubricating oil required in the cooling tower fan process.

Dampak ▪ Key Impacts

Penurunan timbulan limbah B3 sebesar 0,76 ton.

Reduction in hazardous waste generation by 0.76 tons.

SEGWWL

SEGWWL mengimplementasikan program unggulan di bidang 3R limbah B3 melalui program *Artificial Oil & Sweetening System* berbasis MSA untuk Reduksi Oli bekas pada Operasional Turbin yang dilakukan pada unit proses Turbin. Setelah adanya program ASIS TURBO, oli lama tidak lagi diganti secara penuh, melainkan dilakukan *sweetening* dengan penambahan zat aditif baru (*amine* dan *phenol*) sesuai hasil analisis kualitas.

SEGWWL implemented a strategic 3R (Reduce, Reuse, Recycle) hazardous waste management program through the Artificial Oil & Sweetening System based on MSA for the Reduction of Used Oil in Turbine Operations applied within turbine process units. Following the implementation of the program, used oil is no longer fully replaced; instead, a sweetening process is carried out by adding new additives (amine and phenol) based on oil quality analysis results.

Dampak ▪ Key Impacts

Pengurangan timbulan limbah B3 oli bekas sebesar 17,94 ton

Reduction in hazardous waste generation of used oil by 17.94 tons.

SEGDII

SEGDII mengimplementasikan program inovasi mengubah limbah minyak bekas dari aktovitas kantin menjadi lilin aromaterapi ramah lingkungan. Program ini merupakan inovasi kolaboratif antara SEGDII dan masyarakat lokal. Selain itu, Perusahaan juga membuat kompos dari sisa limbah dapur dan kantin, serta pembuatan bio enzim dari sisa-sisa sayuran dan buah-buahan untuk keperluan pembersihan toilet dan dapur.

SEGDII implements an innovation that converts used cooking oil waste from canteen activities into environmentally friendly aromatherapy candles. This program represents a collaborative initiative between SEGDII and local communities. In addition, the Company processes organic waste from kitchen and canteen activities into compost and produces bio-enzymes from fruit and vegetable waste, which are utilized for cleaning purposes in toilets and kitchen areas.

Dampak ▪ Key Impacts

- Penurunan timbulan limbah sisa pangan sebesar 0,084 ton.
  Reduction in food waste generation by 0.084 tons.
- Menciptakan peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan rumah tangga dan keterampilan bagi masyarakat lokal khususnya Desa Sukajaya.
  Creation of new business opportunities, as well as increased household income and skills development for the local community, particularly in Sukajaya Village.

SEGSL

SEGSL melaksanakan program Cangkang Telur Sumber Kalium Kaya Manfaat untuk mengurangi timbulan sampah serta risiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Cangkang telur dari fasilitas *dining room* yang sebelumnya tidak mengalami pengelolaan lanjutan atau hanya menjadi limbah, kini berhasil diolah menjadi pupuk organik cair dengan melalui beberapa tahapan.

SEGSL implemented the program Eggshells as a Potassium-Rich Resource with Multiple Benefits to reduce waste generation and mitigate risks to human health and the environment. Eggshell waste from the dining room facility, which was previously unmanaged or simply discarded, is now successfully processed into liquid organic fertilizer through several stages.

Dampak ▪ Key Impacts

Penurunan timbulan limbah cangkang telur sebesar 2,24 ton.

A reduction of 2.24 tons of eggshell waste generation.

SEGWWL

SEGWWL mengimplementasikan program Termopack, yaitu *upcycling* sampah *fill pack* menjadi *eco pipe* melalui optimalisasi proses termoplastik yang dilakukan di unit proses *cooling tower*. *Cooling tower* memerlukan perawatan rutin berupa penggantian *fill pack* ketika kondisinya sudah rusak atau mengalami *fouling*. Sampah *fill pack* ini lah yang dimanfaatkan.

SEGWWL implements the Termopack Program, an upcycling initiative that converts cooling tower fill pack waste into eco pipes through an optimized thermoplastic process conducted within the cooling tower unit. Cooling towers require routine maintenance, including the replacement of fill packs when they are damaged or experience fouling. These discarded fill packs are subsequently utilized as raw materials in the TERMOPACK program.

Dampak ▪ Key Impacts

- Pemanfaatan sampah *fill pack* sebesar 24,54 ton.
  Utilization of fill pack waste totaling 24.54 tons.

- Masyarakat desa binaan SEGWWL mendapatkan *eco pipe* dan pembangunan IPAL komunal, serta pengurangan beban pada disposal akhir (TPA) sampah mencapai 24,54 ton/tahun.
  Provision of eco pipes to beneficiary communities, supporting the development of communal wastewater treatment facilities (IPAL) and reducing landfill burden by 24.54 tons per year.

- Memberikan manfaat langsung bagi masyarakat melalui pembangunan infrastruktur SPAL yang melayani 30 rumah tangga.
  Direct benefits to communities through the development of wastewater infrastructure (SPAL) serving 30 households.



Timbulan Limbah (Ton) [GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13]

Waste Generation (Tons)

Deskripsi • Description	2025	2024*	2023*
STAR ENERGY GEOTHERMAL			
Limbah B3 • Hazardous Waste			
Diserahkan kepada Pihak Ketiga • Handed over to Third Parties			
Salak	**23,08**	8,79	10,03
Darajat	**2,99**	24,22	10,59
Wayang Windu	**317,89**	6,4	12,21
Total limbah B3 Total hazardous Waste	**343,96**	39,41	32,83
Limbah Non-B3 • Non-hazardous Waste			
Diserahkan kepada Pihak Ketiga • Handed over to Third Parties			
Salak	**18,48**	17,89	30,35
Darajat	**12,68**	14,64	21,46
Wayang Windu	**0,36**	0,49	2,94
Digunakan Kembali • Reused			
Salak	**0**	0	0
Darajat	**0**	0	0
Wayang Windu	**0**	0	0
Daur Ulang • Recycle			
Salak	**98,25**	76,36	71,57
Darajat	**42,8**	36,78	30,44
Wayang Windu	**27,28**	10,75	9,37
Total Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste	**199,85**	156,91	166,13
Total Limbah B3 dan Non-B3 SEG Non-Hazardous Waste - SEG	**543,81**	196,32	198,96
BARITO WIND ENERGY			
Limbah B3 • Hazardous Waste			
Diserahkan kepada Pihak Ketiga • Handed over to Third Parties			
Sidrap-1	**2,02**	5,79	N/A
Total limbah B3 Total hazardous Waste	**2,02**	5,79	N/A
Limbah Non-B3 • Non-hazardous Waste			
Diserahkan kepada Pihak Ketiga • Handed over to Third Parties			
Sidrap-1	**29,35**	26,10	N/A
Digunakan Kembali • Reused			
Sidrap-1	**0**	0	N/A
Daur Ulang • Recycle			
Sidrap-1	**0**	0	N/A
Total Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste	**29,35**	26,10	N/A
Total Limbah B3 dan Non-B3 BWE Non-Hazardous Waste - BWE	**31,37**	31,89	N/A
Total Limbah B3 dan Non-B3 SEG dan BWE [E-05] Total Hazardous and Non-hazardous Waste for SEG and BWE	**575,18**	228,21	198,96

Catatan | Note:
N/A: Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024
N/A: Barito Wind Energy's performance first reporting year was on 2024.

*Dinyatakan ulang karena terdapat perubahan cakupan data yang di laporkan. Pada tahun 2024 dan 2023 tidak mencakup Kantor Pusat. Sedangkan pada tahun 2025 mencakup Kantor Pusat.
Restated due to changes in the scope of the reported data. In 2024 and 2023, the data did not include the Head Office, whereas in 2025 it includes the Head Office.

AIR DAN EFLUEN [OJK F.14]

Water and Effluents

Perseroan memandang air sebagai sumber daya strategis yang berperan penting bagi keberlangsungan operasional dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan air dilakukan secara berkelanjutan melalui upaya efisiensi penggunaan, pengolahan limbah yang bertanggung jawab, serta perlindungan terhadap ketersediaan air di masa depan. Komitmen ini tidak hanya mendukung keberlanjutan ekosistem, tetapi juga memastikan akses air yang memadai bagi para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi.

The Company recognizes water as a strategic resource that plays a critical role in sustaining operations and meeting community needs. Accordingly, water is managed through a sustainable approach encompassing efficient usage, responsible wastewater treatment, and the protection of long-term water availability. This commitment supports ecosystem sustainability while ensuring adequate water access for stakeholders in surrounding operational areas.

Dalam kegiatan operasionalnya, Star Energy Geothermal tidak memanfaatkan air permukaan untuk proses produksi, melainkan menggunakan kembali fluida panas bumi berupa brine dan kondensat sehingga tidak menghasilkan efluen (*zero discharge*). Penggunaan air permukaan hanya diperuntukkan bagi kebutuhan domestik dan fasilitas pendukung yang selanjutnya diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dialirkan ke badan air penerima. Kualitas air olahan dipantau secara berkala melalui pengujian di laboratorium terakreditasi guna memastikan kesesuaiannya dengan baku mutu lingkungan.

In its operations, Star Energy Geothermal does not utilize surface water for production processes. Instead, it reuses geothermal fluids in the form of brine and condensate, resulting in zero discharge. Surface water is used only for domestic and supporting facility needs and is treated through Wastewater Treatment Plants (WWTP/IPAL) before being discharged into receiving water bodies. Treated water quality is regularly monitored through accredited laboratory testing to ensure compliance with environmental standards.

Sementara itu, Barito Wind Energy menggunakan air tanah dari sumur dalam secara terbatas untuk fasilitas pendukung operasional, serta menyalurkan sebagian air yang telah diolah melalui water treatment plant dan reverse osmosis kepada masyarakat sekitar untuk kebutuhan mandi, cuci, kakus (MCK) dan air minum. Air limbah domestik di PLTB Sidrap-1 dikelola menggunakan sistem *Sustainable Urban Drainage System* (SUDS) sebelum dikembalikan ke lingkungan.

Meanwhile, Barito Wind Energy utilizes groundwater from deep wells on a limited basis for supporting operational facilities. A portion of treated water is distributed to surrounding communities through water treatment plants and reverse osmosis systems for domestic use and potable water. Domestic wastewater at PLTB Sidrap-1 is managed using a Sustainable Urban Drainage System (SUDS) before being returned to the environment.

Sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan limbah maupun keluhan masyarakat terkait pencemaran lingkungan. Perseroan turut melibatkan masyarakat dalam upaya konservasi melalui kegiatan revegetasi serta perlindungan daerah tangkapan air di sekitar area operasional. [OJK F.15; F.16]

Throughout the reporting period, there were no incidents of waste spills or community complaints related to environmental pollution. The Company also engages local communities in conservation efforts through revegetation activities and the protection of water catchment areas surrounding operational sites. [OJK F.15; F.16]

Inisiatif Pengelolaan Air dan Efluen 2025
Water and Effluent Management Initiative 2025

SEGDII

SEGDII melakukan impelentasi program Kondensat untuk Uji Pipa Konstruksi. Inovasi ini bertujuan mengoptimalkan efisiensi penggunaan air dalam kegiatan hydrotest pipa konstruksi sumur panas bumi sekaligus menerapkan prinsip reuse dan circular economy dengan menjadikan limbah sebagai sumber daya.

SEGDII implements the the Condensate Utilization for Pipeline Hydrotesting Program, an innovation aimed at optimizing water use efficiency in geothermal well construction activities. The program applies reuse and circular economy principles by utilizing condensate as an alternative water source for hydrotesting, thereby reducing reliance on surface water.

Dampak ▪ Key Impacts

Mengurangi penggunaan air permukaan yang digantikan dengan kondensat sebesar 28,5 m^3 dengan

Reduced surface water consumption through substitution with condensate amounting to 28.5 m^3

SEGSL

SEGSL melaksanakan program inovasi RECOOL (*Reuse of Condensate for Cooling System*) sebagai bentuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya air di lingkungan pembangkitan. Kondensat yang sebelumnya ditampung dan dikirim ke tempat penampungan sebagai air limbah kini dialihkan untuk digunakan kembali sebagai cairan pendingin pada *portable condenser* yang berperan penting dalam kegiatan sampling steam dan pengukuran *Non-Condensable Gas* (NCG).

SEGSL implements the RECOOL Program (Reuse of Condensate for Cooling System) as part of optimizing water resource utilization within power generation operations. Condensate, which was previously collected and discharged as wastewater, is now reused as a cooling medium in portable condensers that support steam sampling and Non-Condensable Gas (NCG) measurement activities.

Dampak ▪ Key Impacts

- Efisiensi penggunaan fresh water sebesar 8,28 m^3
  Freshwater use efficiency improvement of 8.28 m^3
- Peningkatan keandalan pasokan listrik sebesar 34 MW yang setara dengan penerangan bagi 44.736 rumah dengan daya 950 VA.
  Improved reliability of electricity supply by 34 MW, equivalent to supplying approximately 44,736 households (950 VA)

SEGWWL

SEGWWL mengimplementasikan program *Live Well Scale Cleanout* (Penggunaan air terproduksi untuk pemberhisan kerak sumur pada keadaan beroperasi). Proses pembersihan sumur ini dilakukan tanpa menggunakan atau membuang air permukaan sama sekali (0%) untuk pembersihan 1 sumur ±10.000 m^3.

SEGWWL implements the Live Well Scale Cleanout Program, which utilizes produced water for well scale removal during live (operating) conditions. This method eliminates the use and discharge of surface water (0%) in the cleaning process of a single well, which would otherwise require approximately 10,000 m^3 of water.

Dampak ▪ Key Impacts

Menghemat pemakaian air permukaan sebesar 37.297,14 m^3.

Surface water savings of 37,297.14 m^3

Air dan Efluen (Megaliter) [OJK F.8]
Water and Effluent (Megaliter)

Deskripsi ▪ Description	**2025**	**2024*** **	**2023*** **
STAR ENERGY GEOTHERMAL (SEG)			
Pengambilan Air ▪ Water Withdrawal			
Air Tanah ▪ Groundwater			
Salak	**0**	0	0
Darajat	**1,61**	9,97	6,70
Wayang Windu	**13,34**	11,29	12,75
Air Permukaan ▪ Surface Water			
Salak	**28,03**	20,09	24,47
Darajat	**19,33**	0	0
Wayang Windu	**0**	0	0
Pembelian Air ▪ Water Purchase			
Kantor Pusat ▪ Head Office	**139,42**	139,08	139,42
Darajat	**1,27**	17,82	2,12
Total pengambilan air Total of Water Withdrawal	**203**	198,25	185,46

Deskripsi ▪ Description	2025	2024***	2023***
Pembuangan Air ▪ Water Discharge			
Air Permukaan ▪ Surface Water			
Kantor Pusat ▪ Head Office**	**N/A**	N/A	N/A
Salak	**4,52**	4,71	4,21
Darajat	**4,06**	4,41	3,81
Wayang Windu	**2,63**	2,18	2,9
Total pembuangan air Total of water discharge	**11,21**	11,3	10,92
Konsumsi Air ▪ Water Consumption			
Kantor Pusat ▪ Head Office**	**N/A**	N/A	N/A
Salak	**23,51**	15,38	20,26
Darajat	**18,15**	23,38	5,01
Wayang Windu	**10,71**	9,11	9,85
Total konsumsi air SEG Total of water consumption for SEG	**52,37**	47,87	35,12
BARITO WIND ENERGY (BWE)*			
Pengambilan Air ▪ Water Withdrawal			
Air Tanah ▪ Groundwater			
Sidrap-1	**14,785**	8,26	N/A
Total pengambilan air Total of Water Withdrawal	**14,785**	8,26	N/A
Pembuangan Air ▪ Water Discharge			
Air Permukaan ▪ Surface Water			
Sidrap-1	**N/A**	N/A	N/A
Total pembuangan air Total of water discharge	**11,21**	11,3	N/A
Konsumsi Air ▪ Water Consumption			
Sidrap-1	**5,45**	1,65	N/A
Total konsumsi air Total of water consumption	**5,45**	1,65	N/A
Total konsumsi air SEG dan BWE Total of water consumption for SEG and BWE	**57,82**	49,52	35,12

Catatan | Note:

*Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024.
Barito Wind Energy's Performance first reporting year was on 2024.

**Kantor pusat tidak menghitung data pembuangan air dan konsumsi air, karena seluruh pengelolaannya berada di bawah tanggung jawab pengelola gedung.
Head office water consumption and wastewater discharge data are not calculated, as they are fully managed by the building management.

***Dinyatakan ulang karena terdapat perubahan cakupan data yang di laporkan. Pada tahun 2024 dan 2023 tidak mencakup Kantor Pusat. Sedangkan pada tahun 2025 mencakup Kantor Pusat.
Restated due to changes in the scope of the reported data. In 2024 and 2023, the data did not include the Head Office, whereas in 2025 it includes the Head Office.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

Barito Renewables Energy menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional bagi karyawan maupun kontraktor. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan K3 yang ditinjau secara berkala sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan serta untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, dengan tujuan mencapai operasi yang bebas dari insiden dan cedera. Kebijakan K3 tersebut merujuk pada Kebijakan Hak Asasi Manusia Brito Pacific selaku entitas induk dan tersedia secara terbuka serta dapat diakses oleh publik melalui laman web Barito Pacific sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. [IDX S-11]

Barito Renewables Energy prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) across all operational activities for both employees and contractors. This commitment is demonstrated through the implementation of OHS policies that are periodically reviewed as part of continuous improvement efforts and to meet stakeholder expectations, with the objective of achieving operations free from incidents and injuries. The OHS policy is aligned with the Human Rights Policy of Barito Pacific as the parent entity and is publicly available through the Barito Pacific website as part of the Company's commitment to transparency and accountability. [IDX S-11]

MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-8]

Barito Renewables Energy melalui Star Energy Geothermal menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara komprehensif bagi seluruh karyawan dan kontraktor dengan mengacu pada standar dan regulasi nasional maupun internasional. Penerapan ini diwujudkan melalui sertifikasi ISO 45001 dan kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3, yang terintegrasi dalam kerangka *Integrated Geothermal Operations Management System* (IGOMS). Sistem tersebut mencakup seluruh tahapan operasional panas bumi, mulai dari eksplorasi, pengembangan, pengeboran, produksi uap, pembangkitan listrik, pemeliharaan, hingga fungsi pendukung lainnya.

Komitmen serupa juga diterapkan oleh Barito Wind Energy dalam melindungi tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja melalui implementasi Sistem Manajemen K3 yang mencakup seluruh kegiatan operasi, pemeliharaan pembangkit, dan aktifitas pendukungnya, serta berlaku bagi seluruh karyawan maupun kontraktor. PLTB Sidrap-1 telah mengantongi sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia serta ISO 45001 dengan ruang lingkup yang mencakup pengembangan proyek, rekayasa, konstruksi, operasi, pemeliharaan, dan aktivitas pendukung. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan di seluruh lini operasional.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

OHS Management System [GRI 403-8]

Barito Renewables Energy, through Star Energy Geothermal, maintains a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system for all employees and contractors in accordance with applicable national and international OHS standards and regulations. This is supported by ISO 45001 certification and compliance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which is integrated into the Integrated Geothermal Operations Management System (IGOMS). The system encompasses all stages of geothermal operations, including exploration, development, drilling, steam production, electricity generation, maintenance, and other supporting functions.

A similar commitment is implemented by Barito Wind Energy in protecting workers from work-related injuries through a structured Occupational Health and Safety (OHS) management system. The Sidrap-1 Wind Power Plant (PLTB) has obtained SMK3 certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia as well as ISO 45001 certification, covering project development, engineering, construction, operations, maintenance, and supporting activities. This demonstrates the Company's commitment to ensuring a safe, healthy, and sustainable working environment across all operational activities.

Sertifikasi Sistem Manajemen K3
OHS Management System Certification

Aset Asset	Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
STAR ENERGY GEOTHERMAL			
SEGDII	ISO 45001:2018	PT SGS Indonesia	19 Agustus 2028 August 19, 2028
	SMK3	Kementerian Ketenagakerjaan & PT Sucofindo (Persero) Ministry of Manpower & PT Sucofindo (Persero)	22 Juli 2028 July 22, 2028
SEGSL	ISO 45001:2018	PT SGS Indonesia	19 Agustus 2028 August 19, 2028
	SMK3	Kementerian Ketenagakerjaan & PT Sucofindo (Persero) Ministry of Manpower & PT Sucofindo (Persero)	25 September 2028 September 25, 2028
SEGWWL	ISO 45001:2018	PT LRQA Business Assurance and Inspection Services Indonesia	20 Maret 2026 March 20, 2026
	SMK3	Kementerian Ketenagakerjaan & PT Sucofindo (Persero) Ministry of Manpower & PT Sucofindo (Persero)	9 Juni 2026 June 9, 2026
BARITO WIND ENERGY			
Sidrap-1	ISO 45001:2018	Sucofindo International	15 Oktober 2028 October 15, 2028
	SMK3	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	13 Mei 2025 May 13, 2025

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN

Barito Renewables Energy melalui Star Energy Geothermal dan Barito Wind Energy menerapkan proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) secara komprehensif untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan andal. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan pekerja yang kompeten dan memahami karakteristik pekerjaannya, serta menggunakan metode terstruktur seperti *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA) dan *Job Safety Analysis/Job Hazard Analysis* (JSA/JHA). Seluruh potensi bahaya dari aktivitas rutin, nonrutin, kondisi darurat, hingga faktor perilaku manusia diidentifikasi dan dinilai berdasarkan matriks risiko sebagai dasar penetapan langkah pengendalian yang tepat.

Penentuan pengendalian risiko mengacu pada hierarki pengendalian, yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri. Melalui proses ini, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko dengan tingkat tinggi pada operasi panas bumi, seperti paparan gas H_2S, kegagalan turbin dan generator, ledakan transformator, potensi longsor, serta gempa bumi, yang selanjutnya dikelola melalui langkah mitigasi yang terencana dan berkelanjutan.

HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION

Barito Renewables Energy, through Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy, implements comprehensive Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) processes to ensure a safe and reliable working environment. These processes involve competent workers with an understanding of their respective job characteristics and are conducted using structured methodologies, including Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) and Job Safety Analysis/Job Hazard Analysis (JSA/JHA). All potential hazards arising from routine and non-routine activities, emergency conditions, and human factors are systematically identified and assessed using a risk matrix as the basis for determining appropriate control measures.

Risk control measures are determined based on the hierarchy of controls, including elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE). Through this process, the Company has identified several high-risk hazards within its geothermal operations, including exposure to H_2S gas, turbine and generator failures, transformer explosions, landslides, and earthquakes, which are subsequently managed through planned and continuous mitigation measures.

Sebagai bagian dari budaya K3, seluruh pekerja termasuk mitra kerja memiliki Hak Menghentikan Pekerjaan (*Right to Stop*) apabila menemukan kondisi atau tindakan tidak aman, serta dapat melaporkan potensi bahaya secara anonim melalui program SHE Observation. Barito Wind Energy juga secara konsisten melaksanakan identifikasi dan pengendalian risiko untuk mengeliminasi dan menurunkan tingkat risiko, sehingga penerapan K3 berjalan efektif dan selaras dengan prinsip perbaikan berkelanjutan.

As part of its occupational health and safety culture, all workers, including contractors, are granted the Right to Stop Work if unsafe conditions or actions are found and may report potential hazards anonymously through the SHE Observation program. Barito Wind Energy also consistently conducts hazard identification and risk control processes to eliminate and reduce risk levels, ensuring that OHS implementation remains effective and aligned with the principle of continuous improvement.

Tahapan Investigasi Insiden Star Energy Geothermal
Star Energy Geothermal Incident Investigation Stages

Jika insiden terjadi,
In the event of an incident,

Investigasi
Investigation

Tim investigasi Star Energy Geothermal akan mengidentifikasi, mengobservasi, dan mewawancarai beberapa pihak guna memahami aspek yang dapat menjadi sumber bahaya, seperti kondisi peralatan, metode kerja, dan perilaku tidak selamat.

The Star Energy Geothermal investigation team shall identify, observe, and interview relevant parties to understand potential sources of risk, such as equipment conditions, work methods, and unsafe behaviors.

Rekomendasi
Recommendations

Setelah mengetahui sumber bahaya insiden, tim investigasi akan memberikan rekomendasi terkait tindakan perbaikan yang diperlukan.

Upon identifying the sources of hazardous incidents, the investigation team shall issue recommendations concerning the required remedial measures.

Lesson Learned

Hasil investigasi dan rekomendasi dari insiden selanjutnya disosialisasikan sebagai *lesson learned* agar dapat menjadi dasar untuk memperbarui sistem manajemen K3 dan dasar penilaian efektivitas tindakan pengendalian yang telah dilakukan.

The findings of the investigation and the recommendations are disseminated as lessons learned. This serves as a basis for updating the OHS management system and for evaluating the effectiveness of control measures that have been implemented.

Barito Wind Energy melaksanakan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBRP) melalui prosedur *Identification of Risk & Opportunities* secara terstruktur dengan melibatkan kepala departemen atau proyek bersama kontraktor, pemasok, konsultan, dan pihak terkait lainnya. Proses ini mencakup seluruh aktivitas operasional, baik rutin maupun nonrutin, kondisi darurat, serta faktor perilaku manusia, yang kemudian dianalisis menggunakan matriks risiko untuk menentukan tingkat pengendalian dan langkah mitigasi yang tepat, sehingga penerapan K3 dapat berjalan efektif dan menyeluruh di seluruh area operasional.

Barito Wind Energy conducts Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) through a structured Identification of Risks and Opportunities procedure, involving department heads or project managers, together with contractors, suppliers, consultants, and other relevant parties. This process covers all operational activities, including routine and non-routine activities, emergency conditions, and human factors, which are then evaluated using a risk matrix to determine appropriate control levels and mitigation measures. Through this approach, the implementation of occupational health and safety is carried out effectively and comprehensively across all operational areas.

PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI [GRI 403-4]

Penerapan Sistem Manajemen K3 di lingkungan Star Energy Geothermal dikoordinasikan melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang melibatkan unsur manajemen dan perwakilan pekerja dari berbagai unit kerja. Struktur ini berperan dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, hingga mengevaluasi program K3 secara menyeluruh di setiap aset panas bumi. Melalui mekanisme tersebut, setiap pekerja memiliki ruang untuk berpartisipasi serta menyampaikan masukan terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan juga membuka akses yang luas bagi pekerja untuk melakukan konsultasi dan komunikasi K3 melalui berbagai forum dan program yang tersedi, antara lain:

- ***Morning Safety Talk***
  Dilakukan setiap pagi sebelum pekerja mulai bekerja.

- **SHE *Gathering***
  Dilakukan saat acara tertentu, seperti pembukaan dan penutupan Kampanye Bulan K3.
- ***Stand-down Meeting***
  Dilakukan melalui sharing session untuk membahas kejadian kecelakaan penting dari industri sejenis.
- ***Integrated Driver Safety Meeting***
  Dilakukan secara berkala untuk seluruh driver di setiap aset.
- ***Leadership Engagement*** dan
  Leadership Safety Verification
- **SHE *Induction***
  Dilakukan untuk pegawai dan mitra kerja baru.

Sementara itu, Barito Wind Energy memastikan setiap pekerjanya memiliki akses untuk melakukan partisipasi, konsultasi, dan komunikasi mengenai K3 melalui berbagai program, sebagai berikut:

- **Management Safety Walks**
- **Biweekly SHE Meeting**
- **Toolbox meeting**
- **SAFE Card system**

Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif pekerja dalam mengidentifikasi potensi risiko, meningkatkan kesadaran keselamatan, serta memperkuat budaya K3 yang partisipatif dan berkelanjutan di seluruh area operasional.

PARTICIPATION, CONSULTATION, AND COMMUNICATION [GRI 403-4]

The implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) management system within Star Energy Geothermal is coordinated through the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which comprises management representatives and worker representatives from various operational units. This structure is responsible for planning, implementing, monitoring, and evaluating OHS programs across all geothermal assets. Through this mechanism, all workers are provided with opportunities to participate and to communicate input related to occupational health and safety aspects.

The Company also provides broad access for workers to participate in consultation and communication on Occupational Health and Safety (OHS) through various forums and programs, including:

- **Morning Safety Talk**
  conducted daily prior to the commencement of work activities.
- **SHE Gathering**
  conducted during specific events, such as the opening and closing of National OHS Month campaigns.
- **Stand-down Meeting**
  conducted as a sharing session to discuss major accident cases from similar industries.
- **Integrated Driver Safety Meeting**
  conducted periodically for all drivers across each asset.
- **Leadership Engagement** and
  Leadership Safety Verification
- **SHE Induction**
  conducted for new employees and contractors.

Meanwhile, Barito Wind Energy ensures that all workers have access to participate, consult, and communicate on OHS through the following programs:

- **Management Safety Walks**
- **Biweekly SHE Meeting**
- **Toolbox meeting**
- **SAFE Card system**

This approach encourages active worker participation in identifying potential hazards, enhances safety awareness, and strengthens a participatory and sustainable occupational health and safety culture across all operational areas.



PELATIHAN K3 [GRI 403-5] [OJK F.1]

Star Energy Geothermal menyelenggarakan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara terencana dengan mengacu pada kebutuhan operasional, prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelatihan mencakup materi dasar K3 maupun pelatihan spesifik sesuai potensi bahaya pada pekerjaan tertentu, sehingga pekerja memiliki kompetensi yang memadai untuk menerapkan prinsip K3 secara konsisten. Pelaksanaan program ini difasilitasi dan dipantau oleh Departemen Human Capital melalui penyelenggaraan internal maupun kerja sama dengan lembaga eksternal yang kompeten. Modul Basic SHE juga menjadi bagian dari pembekalan bagi karyawan.

Selaras dengan hal tersebut, Barito Wind Energy turut melaksanakan pelatihan K3 berbasis kebutuhan dan risiko pekerjaan, dengan mengacu pada prosedur dan regulasi yang berlaku. Program ini bertujuan memastikan setiap pekerja memiliki pemahaman, keterampilan, dan kesadaran yang memadai dalam mengidentifikasi potensi bahaya serta menerapkan praktik kerja yang aman, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang selamat, sehat, dan berkelanjutan.

OHS TRAINING [GRI 403-5] [OJK F.1]

Star Energy Geothermal conducts Occupational Health and Safety (OHS) training in a structured manner based on operational requirements, internal procedures, and applicable regulatory requirements. The training covers both basic OHS topics and job-specific training based on identified workplace hazards, ensuring that workers have the necessary competencies to consistently apply OHS principles. The program is facilitated and monitored by the Human Capital Department through internal delivery and collaboration with competent external institutions. The Basic SHE module is also included as part of onboarding for employees.

In alignment with this training approach, Barito Wind Energy also conducts Occupational Health and Safety (OHS) training based on job-specific needs and risk assessments, in accordance with applicable procedures and regulatory requirements. The program aims to ensure that all workers possess adequate knowledge, skills, and awareness to identify potential hazards and implement safe work practices, thereby supporting the creation of a safe, healthy, and sustainable working environment.

Pelatihan K3 2025
2025 OHS Training

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
STAR ENERGY GEOTHERMAL	
Salak	
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU) Person in Charge of Air Pollution Control System Operations (POIPU)	**2**
Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and Toxic Waste (B3) Management Operations	**1**
Penanggung Jawab Pengelolaan Sampah/ Limbah Padat Non B3 Person in Charge of Non-Hazardous Solid Waste Management	**1**
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati ▪ Biodiversity Management	**2**
Lead Auditor ISO 14001:2015 ▪ ISO 14001:2015 Lead Auditor	**1**
Penilaian Siklus Hidup Life Cycle Assessment (LCA) ▪ Life Cycle Assessment (LCA)	**1**
Keselamatan Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle Safety Practices (MVSP) Motor Vehicle Safety Practices (MVSP)	**493**
Pemimpin Regu Kerja / Work Team Leader (WTL) ▪ Work Team Leader (WTL)	**92**
Pengawas Operasi Pratama (POP) ▪ First-Level Operations Supervisor (POP)	**1**
Perlindungan Pendengaran / Hearing Conservation Program (HCP) Hearing Conservation Program (HCP)	**11**
Penggunaan Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA) Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA) Usage	**18**
Darajat	
Pengawas Operasional Pratama (POP) ▪ First-Level Operations Supervisor (POP)	**86**
Pengawas Operasional Madya (POM) ▪ Intermediate Operations Supervisor (POM)	**16**
Pengawas Operasional Utama (POU) ▪ Senior Operations Supervisor (POU)	**4**
Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bekerja pada Ketinggian Occupational Health and Safety (OHS) Training for Working at Height	**4**
Pembinaan Teknik Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Ruang Terbatas OHS Training for Confined Space Operations	**1**
Ahli K3 Umum ▪ General OHS Expert Certification	**1**
Ahli K3 Listrik ▪ Electrical OHS Expert Certification	**1**
Ahli K3 Perancah ▪ Scaffolding OHS Expert Certification	**2**
Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 ▪ Hazardous Waste (B3) Management Training	**1**
Pelatihan Penilaian Daur Hidup Untuk PROPER (Life Cycle Assessment) Life Cycle Assessment (LCA) Training for PROPER	**5**
Training & Sertiikasi Kompetensi Pengolahan Limbah B3 (PLB3) Hazardous Waste Processing Competency Training and Certification (PLB3)	**1**
Perlindungan Keanekaragaman Hayati ▪ Biodiversity Protection Training	**1**
Penanggungjawab Operasional Pengelolan Air Limbah (POPA) Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPA)	**1**
Pengelolaan Limbah B3 ▪ Hazardous Waste Management	**1**
Sertifikasi Pengoperasian Instalasi Pengelolaan Limbah B3 (OLB3) - BNSP BNSP Certification – Hazardous Waste Treatment Facility Operator (OLB3)	**1**
Sertifikasi Teknisi Tata Udara Sentral dan Chiller (Level 4) Central Air Conditioning and Chiller Technician Certification (Level 4)	**2**
Sertifikasi Pengawasan Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3 Certification in Non-Hazardous Solid Waste Management Supervision	**1**
CQI & IRCA Certified ISO 14001 : 2015 Lead Auditor (PR315) CQI & IRCA Certified ISO 14001:2015 Lead Auditor (PR315)	**1**

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
Product Konowledge Portable Gas Detector & Breathing Apparatus Product Knowledge Training – Portable Gas Detector & Breathing Apparatus	1
SUKET Recognized Current Competency (RCC) Auditor Energi Termal & Mekanikal Recognized Current Competency (RCC) – Thermal & Mechanical Energy Auditor (SUKET)	1
SUKET Recognized Current Competency (RCC) Manajer Energi Bidang Industri Recognized Current Competency (RCC) – Industrial Energy Manager (SUKET)	1
Pengendalian Pencemaran Air ▪ Water Pollution Control Training	2
Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3 ▪ Non-Hazardous Solid Waste Management Training	1
Penilaian Siklus Hidup LCA ▪ Life Cycle Assessment (LCA)	1
Penentuan Potensi Pencemaran dan Karakteristik Limbah B3 Hazardous Waste Characterization and Pollution Potential Assessment	2
Pengendalian pencemaran Udara dari Emisi ▪ Air Emission Pollution Control Training	2
Sertifikasi Penanggung Jawab Operasi Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU) Certified Person in Charge of Air Pollution Control Operations (POIPPU)	1
Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi ▪ Air Pollution Control System Operations	1
Sertifikasi Keahlian Perhitungan Nilai Daur Hidup (LCA) ▪ Life Cycle Assessment Certification	1
Penilaian Siklus Hidup (LCA) ▪ Life Cycle Assessment (LCA)	1
Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun ▪ Hazardous Waste Management	1
Rigging Inspector ▪ Rigging Inspector Training	3
IRCA Certified ISO 14001:2015 Auditor / Lead Auditor IRCA Certified ISO 14001:2015 Auditor / Lead Auditor	1
Refresh & Perpanjangan Sertifikat Ahli Higiene Industri Muda Refresher and Recertification – Junior Industrial Hygiene Expert	1
ITC Infrared Thermography Level 1 ▪ ITC Infrared Thermography Level 1	1
ISO Vibration & Certification Category I ▪ ITC Infrared Thermography Level 1 Certification	1
Non Destructive Testing ▪ Non-destructive Testing	1
Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Pemanfaatan dan Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor Pada Pengeboran Panas Bumi Technical Training – Drilling Waste (Mud and Cuttings) Management for Geothermal Operations	1
Sertifikasi Pengambil Contoh Uji Air - BNSP ▪ BNSP Certification – Water Sampling Technician	2
Pembinaan dan Sertifikasi Ali K3 Umum ▪ General OHS Expert Certification and Development Program	1
ISO 50001:2018 Energy Management Systems : Requirements Training Course ISO 50001:2018 Energy Management Systems – Requirements Training Course	2
CQI and IRCA Certified ISO 14001:2015 Lead Auditor Training Course (PR315) CQI & IRCA ISO 14001:2015 Lead Auditor Training (PR315)	1
Auditor Energi Termal dan Mekanikal ▪ Thermal and Mechanical Energy Auditor Certification	1
Manajer Energi Industri ▪ Industrial Energy Manager Certification	1
Power Plant - In house Training program - Bimbingan Teknis SMK2 Power Plant In-house Training Program – Occupational Safety Management System (SMK2)	7
Teknisi Madya, Auditor Muda SMK2 Pembangkit Intermediate Technician and Junior Auditor – Power Plant SMK2	1
Teknisi Utama, Penanggung Jawab K2 Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Pembangkit Senior Technician and Person in Charge – Power Plant Electrical Safety Management System	1
Teknisi Madya, teknisi Pengawas K2 Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Pembangkit Intermediate Technician and Safety Supervisor – Power Plant Electrical Safety Management System	1
Teknisi Muda, Analis K2 Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Pembangkit Junior Technician and Safety Analyst – Power Plant Electrical Safety Management System	1

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelaksana Utama, Petugas Tanggap Darurat K2 Pembangkit Senior Operator and Emergency Response Officer – Power Plant Safety System	2
Pelaksana Madya, Administrator Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Pembangkit Intermediate Operator and Administrator – Power Plant Safety Management System	1
Operator dan Pengawas Uji Alir Fluida Sumur Panas Bumi Geothermal Well Flow Test Operator and Supervisor	3
Operator Steam Field Facilities Panas Bumi Tingkat II • Steam Field Facilities Operator – Level II (Geothermal)	4
Wayang Windu	
Ahli K3 Kimia	1
Ahli K3 Listrik	2
Ahli K3 Umum	3
API 580	1
Auditor SMK3	1
Hazop Facilitator	2
Operator Pengolahan Limbah B3 (Olb3)	1
Pemadam Kebakaran (Damkar) Kelas B	1
Penanggungjawab Operasional Pengendali Instalasi Pencemaran Udara (POIPPU)	1
Penanggungjawab Pengendali Pencemaran Udara (PPPU)	1
Pengawas Operasional Madya (POM)	1
Pengawas Operasional Pertama (POP)	9
Pengawas Pengelolaan Limbah Padat Non B3	1
Pengawas Uji Alir Fluida Sumur Panas Bumi TK I	1
Operator Steam Field Panas Bumi Level 3	2
BARITO WIND ENERGY	
Sidrap-1	
Auditor Internal ISO 14001:2015	1
Auditor Internal ISO 45001:2018	1
Blade Repair Course	4
Fire Fighter Level D	1
Gada Utama	1
HIMU (Ahli Higiene Industri Muda)	1
ISO 14001:2015 Awareness (Requirement)	15
ISO 45001:2018 Awareness (Requirement)	15
Juru Las / Welder	2
K3 – Electrician Technician	2
K3 – Teknisi Bejana Tekan dan Tangki Timbun	1
Kompetensi Operasional Pengelolaan Limbah B3 (Olb3) – Manager	1
Operator Foklift	3
Operator Genset	1
Operator Sio Crane	1
Penanggungjawab Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) – Pelaksana	1
Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air	1
Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara	1

LAYANAN KESEHATAN [GRI 403-3]

Seluruh pekerja Star Energy Geothermal memperoleh akses terhadap layanan kesehatan yang tersedia selama 24 jam, mencakup fasilitas klinik, dokter, dan tenaga paramedis di lokasi operasional. Perusahaan juga bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan yang kompeten untuk melaksanakan Medical Check-Up (MCU) secara berkala guna memantau kondisi kesehatan karyawan. Setiap data dan riwayat medis dijaga kerahasiaannya serta digunakan secara terbatas sebagai dasar identifikasi dan mitigasi risiko kesehatan kerja, tanpa memengaruhi pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan.

Sebagai bagian dari perlindungan kesejahteraan pekerja, Star Energy Geothermal menyediakan program asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya melalui kemitraan dengan lembaga asuransi yang memiliki jaringan rumah sakit yang luas di Indonesia. Kebijakan serupa juga diterapkan oleh Barito Wind Energy dengan memberikan fasilitas asuransi kesehatan melalui penyedia pihak ketiga, serta memastikan seluruh karyawan terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan dan memperoleh kesempatan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan umum secara rutin setiap tahun.

Melalui penyediaan layanan kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga kondisi kesehatan pekerja secara optimal sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan ketentuan yang berlaku.

PROMOSI KESEHATAN [403-6]

Sebagai wujud komitmen Star Energy Geothermal dalam mendorong penerapan gaya hidup sehat bagi karyawan dan kontraktor, berbagai program promosi kesehatan dilaksanakan secara berkala, antara lain:

- *Industrial Hygiene Monitoring;*
- Inspeksi rutin kegiatan catering dan akomodasi;
- Penerbitan buletin kesehatan setiap bulan;

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES [GRI 403-3]

All employees of Star Energy Geothermal have access to 24-hour healthcare services, including on-site clinics, physicians, and paramedical personnel across operational areas. The Company also collaborates with qualified healthcare providers to conduct periodic Medical Check-Ups (MCU) to monitor employee health conditions. All medical data and records are treated with strict confidentiality and are used solely on a limited basis for the identification and mitigation of occupational health risks, without affecting the fulfillment of employees' labor rights.

As part of its commitment to worker well-being, Star Energy Geothermal provides health insurance coverage for employees and their families through partnerships with insurance providers that have extensive hospital networks across Indonesia. A similar policy is implemented by Barito Wind Energy by providing health insurance coverage through third-party providers, ensuring that all employees are registered under BPJS Kesehatan (Indonesia's national health insurance program), and providing access to annual general medical check-ups.

Through the provision of comprehensive and sustainable occupational health services, the Company strives to maintain workers' health at an optimal level while supporting a safe, healthy, and productive working environment, in line with sustainability principles and applicable regulations.

HEALTH PROMOTION [403-6]

As part of its commitment to promoting healthy lifestyles among employees and contractors, Star Energy Geothermal implements various health promotion programs on a regular basis, including:

- Industrial Hygiene Monitoring;
- Routine inspections of catering and accommodation activities;
- Monthly health bulletin publications;

- Diskusi daring dan luring untuk membahas topik seperti Kesehatan umu (jantung, diabetes, hipertensi, dan flu), kelelahan, perlindungan pendengaran dan pernafasan, perilaku hidup bersih dan sehat, serta keselamatan pangan.
- Barito Wind Energy juga melaksanakan program untuk memastikan pola hidup sehat, antara lain:
- *Industrial Hygiene Monitoring;*
- Penerbitan bulletin;
- Pengambilan sampel acak *alcohol and drug test* bulanan.

KESELAMATAN MITRA KERJA

Perseroan dan entitas anak menempatkan keselamatan mitra kerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan K3 dalam seluruh kegiatan operasional. Star Energy Geothermal mewajibkan setiap kontraktor memenuhi persyaratan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) melalui penerapan *Contractor Safety, Health, and Environment Management System* (CSMS) sejak tahap pra-kualifikasi, pelaksanaan pekerjaan, hingga pascakegiatan. Proses evaluasi dilakukan secara digital menggunakan CSMS IT Tool dengan indikator yang terukur dan transparan, serta didukung pengunggahan dokumen pada sistem bersama untuk memastikan kemudahan akses dan efektivitas penilaian sesuai ketentuan kontrak dan daftar periksa yang berlaku.

Sejalan dengan hal tersebut, Barito Wind Energy juga mensyaratkan seluruh kontraktor dan mitra bisnis untuk mematuhi kebijakan dan prosedur K3 yang berlaku di area operasional pembangkit. Penerapan CSMS memungkinkan Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 mitra kerja secara konsisten, sehingga seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas operasional bekerja dalam lingkungan yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi ini, Perseroan memastikan pengelolaan risiko K3 bagi mitra kerja berjalan secara efektif, sekaligus memperkuat budaya keselamatan di seluruh rantai nilai operasional.

- Online and offline discussion sessions covering topics such as general health (including cardiovascular health, diabetes, hypertension, and influenza), fatigue management, hearing and respiratory protection, healthy lifestyle practices, and food safety.
- Barito Wind Energy also implements programs to promote healthy lifestyle, including:
- Industrial Hygiene Monitoring;
- Health bulletin publications;
- Monthly random alcohol and drug testing.

PARTNER SAFETY

The Company and its subsidiaries consider contractor safety as an integral part of the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) across all operational activities. Star Energy Geothermal requires all contractors to comply with Safety, Health, and Environment (SHE/OHS) requirements through the implementation of the Contractor Safety, Health, and Environment Management System (CSMS), covering pre-qualification, project execution, and post-activity stages. Evaluation processes are conducted digitally using the CSMS IT Tool, supported by measurable and transparent indicators, as well as document submission through a centralized system to ensure accessibility and effectiveness in assessments in accordance with contractual requirements and applicable checklists.

Aligned with this approach, Barito Wind Energy requires contractors and business partners to comply with applicable Occupational Health and Safety (OHS) policies and procedures within its operational areas. The implementation of the Contractor Safety, Health, and Environment Management System (CSMS) enables the Company to monitor and evaluate contractors' OHS performance on an ongoing basis, ensuring that all parties involved in operational activities work in a safe and healthy environment in accordance with established standards.

Through this structured and integrated approach, the Company ensures effective management of Occupational Health and Safety (OHS) risks for contractors, while strengthening a safety culture across the entire operational value chain.

Pelaksanaan CSMS di Star Energy Geothermal
CSMS Implementation at Star Energy Geothermal



CSMS Forum

Kegiatan tahunan di setiap aset Star Energy Geothermal sebagai bentuk komitmen untuk memberikan apresiasi atas kinerja mitra kerja dan *Contract Owner* dalam menjalankan dan mempertahankan kinerja K3LL.

An annual activity conducted at each Star Energy Geothermal asset to recognize and appreciate the performance of contractors and contract owners in implementing and maintaining Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) performance.



CSMS *Coaching*

Kegiatan bulanan di setiap aset Star Energy Geothermal sebagai bentuk komitmen untuk membantu mitra kerja dalam membuat prosedur K3, identifikasi risiko, rencana mitigasi, dan program kerja K3LL.

A monthly activity conducted at each Star Energy Geothermal asset to support contractors in developing Occupational Health and Safety (OHS) procedures, conducting risk identification, preparing mitigation plans, and implementing OHSE work programs.

KESELAMATAN MASYARAKAT SEKITAR

Lapangan panas bumi Star Energy Geothermal beroperasi di area yang berdekatan dengan permukiman dan lahan milik masyarakat, sehingga aspek keselamatan publik menjadi prioritas utama. Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi terkait aktivitas operasional dan rencana proyek di sekitar wilayah kerja untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai potensi risiko, langkah pencegahan, serta mekanisme penanganan keadaan darurat. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak yang mungkin timbul sekaligus memperkuat hubungan yang transparan dan konstruktif dengan masyarakat sekitar.

Di sisi lain, Barito Wind Energy juga menerapkan upaya perlindungan keselamatan masyarakat di sekitar area operasional melalui pemantauan rutin terhadap aspek lingkungan dan K3. Informasi mengenai keselamatan dan pengamanan disampaikan secara berkala, sekurang-kurangnya setiap triwulan, melalui forum *stakeholder meeting* antara Perusahaan dan masyarakat. Mekanisme ini menjadi sarana komunikasi dua arah untuk memastikan masyarakat memperoleh informasi yang memadai serta dapat menyampaikan masukan terkait kegiatan operasional.

COMMUNITY SAFETY

Star Energy Geothermal's geothermal fields operate in areas adjacent to residential settlements and community-owned land, and therefore public safety becomes a priority. The Company conducts regular outreach and communication on operational activities and project plans within its areas of operation to enhance community understanding of potential risks, preventive measures, and emergency response mechanisms. This approach aims to minimize potential impacts while strengthening transparent and constructive engagement with surrounding communities.

On the other hand, Barito Wind Energy also implements measures to protect the safety of communities surrounding its operational areas through routine monitoring of environmental and Occupational Health and Safety (OHS) aspects. Safety and security information is communicated periodically, at least on a quarterly basis, through stakeholder meetings between the Company and local communities. This mechanism serves as a two-way communication platform to ensure that communities receive adequate information and are able to provide feedback regarding operational activities.

PRAKTIK PENGAMANAN

Aset panas bumi Star Energy serta PLTB Sidrap telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional sehingga memerlukan sistem pengamanan yang memadai dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, seluruh lapangan panas bumi bekerja sama dengan aparat berwenang dan didukung oleh infrastruktur keamanan, seperti *public address* dan *general alarm*, CCTV, sistem komunikasi, serta penyampaian informasi tanggap darurat dan keselamatan. Personel keamanan dibekali pelatihan terkait prosedur pengamanan dan penghormatan hak asasi manusia, serta tunduk pada mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku. Sedangkan di PLTB Sidrap, pengamanan dilakukan melalui perusahaan jasa keamanan yang melakukan patroli dan pemantauan area secara berkala, dengan personel yang telah memiliki sertifikasi Gada Pratama, sehingga perlindungan aset tetap berjalan dengan mempertimbangkan dinamika aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional.

SECURITY PRACTICES

Star Energy geothermal assets and the Sidrap Wind Power Plant (PLTB) have been designated as National Vital Objects, requiring security systems that are adequate and in compliance with applicable laws and regulations. In practice, all geothermal fields collaborate with authorized security authorities and are supported by security infrastructure, including public address and general alarm systems, CCTV, communication systems, as well as the dissemination of emergency response and safety information. Security personnel are provided with training on security procedures and respect for human rights and are subject to established grievance reporting mechanisms. At the Sidrap Wind Power Plant (PLTB), security is implemented through licensed security service providers that conduct routine patrols and area monitoring, with personnel holding Gada Pratama certification. This approach ensures the protection of assets while taking into account the dynamics of community activities surrounding the operational areas.

EVALUASI KINERJA K3

Perseroan secara konsisten menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) K3 setiap tahun yang mencakup indikator *leading* dan *lagging* untuk mengukur kinerja secara berjenjang di seluruh unit operasi. Efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 dievaluasi melalui audit internal dan eksternal oleh personel kompeten maupun lembaga sertifikasi independen. Berdasarkan hasil audit periode sebelumnya, seluruh lapangan panas bumi Star Energy Geothermal serta Barito Wind Energy berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 45001 dan SMK3 yang dimiliki. Selain itu, Barito Wind Energy melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 secara berkala setiap bulan sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan sesuai dengan standar yang berlaku.

OHS PERFORMANCE EVALUATION

The Company consistently establishes annual Occupational Health and Safety (OHS) Key Performance Indicators (KPIs), incorporating both leading and lagging indicators to measure performance across all operational units. The effectiveness of the OHS Management System is evaluated through internal and external audits conducted by competent personnel and independent certification bodies. Based on the results of the previous audit period, all geothermal fields operated by Star Energy Geothermal as well as Barito Wind Energy have successfully maintained their ISO 45001 and SMK3 certifications. In addition, Barito Wind Energy conducts regular monthly monitoring and evaluation of OHS performance as part of its continuous improvement efforts in accordance with applicable standards.

Jumlah Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Work-related Injury Statistics

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Star Energy Geothermal	Barito Wind Energy	Star Energy Geothermal	Barito Wind Energy	Star Energy Geothermal	Barito Wind Energy
Kecelakaan Kerja Pegawai ▪ Employee Work-related Injuries							
Kematian Fatalities	Jumlah kasus Number of cases	**0**	**0**	0	0	0	0
Kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja Lost Time Injuries (LTI)	Jumlah kasus Number of cases	**0**	**0**	0	0	0	0
Kecelakaan yang mendapat perawatan medis Medical Treatment Cases	Jumlah kasus Number of cases	**0**	**0**	0	0	0	0
Tingkat kematian Fatality rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 working hours	**0**	**0**	0,00	0,00	0,00	0,00
Tingkat LTI Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 working hours	**0**	**0**	0,00	0,00	0,00	0,00
Incident rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 working hours	**0**	**0**	0,27	0,00	0,00	0,00
Jumlah jam kerja Total working hours	Jam kerja Working hours	**690.524**	**97.832**	699.855	33.816	673.112	27.304

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Star Energy Geothermal	Barito Wind Energy	Star Energy Geothermal	Barito Wind Energy	Star Energy Geothermal	Barito Wind Energy
Kecelakaan Kerja Kontraktor • Contractor Work-related Injuries							
Kematian Fatalities	Jumlah kasus Number of cases	**0**	**0**	0	0	0	0
Kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja Lost Time Injuries (LTI)	Jumlah kasus Number of cases	**0**	**0**	0	0	0	0
Kecelakaan yang mendapat perawatan medis Medical Treatment Cases	Jumlah kasus Number of cases	**1**	**0**	1	1	0	0
Tingkat kematian Fatality rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 working hours	**0**	**0**	0	0,00	0,00	0,00
Tingkat LTI Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 working hours	**0**	**0**	0	0,00	0,00	0,00
Incident rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 working hours	**0,17**	**0**	0,27	11,13	0,00	0,00
Jumlah jam kerja Total working hours	Jam Kerja Working hours	**3.404.623**	**45.976**	3.827.731	55.984	5.769.461*	0

Catatan | Note:
*Dinyatakan ulang karena adanya penyesuaian cakupan perhitungan.
Restated due to calculation coverage adjustment

Jumlah Kecelakaan Kerja (IDX S-06)
Number of Work-related Injuries

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai
Frequency of work-related injuries among total employees

0

Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
Percentage of serious work-related injuries resulting in severe injury or fatality among total employees (%)

0 %


MSA



05

MENGELOLA TALENTA UNGGUL

Managing High-performing Talents

118 **Ketenagakerjaan**
Labor Practices

131 **Pengembangan Kompetensi**
Competency Development

133 **Program Magang dan Pelatihan**
Internship and Training Programs

Mengelola Talenta Unggul

Managing High-performing Talents

KARYAWAN MERUPAKAN PILAR UTAMA YANG MEMASTIKAN KELANCARAN OPERASIONAL SERTA KEBERLANJUTAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN. BARITO RENEWABLES DAN ANAK USAHA MENGAKUI BAHWA KEBERHASILAN PERSEROAN SANGAT DIPENGARUHI OLEH DEDIKASI, KREATIVITAS, DAN KONTRIBUSI SETIAP INDIVIDU YANG BEKERJA DENGAN KOMITMEN TINGGI.

Employees constitute a key pillar in ensuring smooth operations and sustainable growth of the Company. Barito Renewables and its Subsidiaries recognize that the Company's success is driven by the dedication, creativity, and contributions of each individual who demonstrates a high level of commitment.

KETENAGAKERJAAN

Labor Practices

Barito Renewables dan Anak Usaha berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan berkeadilan, sehingga setiap karyawan dapat merasa dihargai serta terdorong untuk mencapai potensi terbaiknya. Perseroan juga memastikan tersedianya dukungan yang memadai bagi pengembangan individu, baik dari sisi karier maupun aspek pribadi, melalui beragam program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan inisiatif kesejahteraan. [OJK F.21]

Barito Renewables and its Subsidiaries are committed to creating a healthy, safe, and equitable workplace that enables employees to feel valued and motivated to achieve their full potential. The Company also provides adequate support for individual development, both in terms of career advancement and personal growth, through various training programs, competency development programs, and employee welfare initiatives. [OJK F.21]

Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari, Barito Renewables dan Anak Usaha senantiasa menegakkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja serta melarang secara tegas praktik pekerja anak maupun kerja paksa sebagai bagian dari komitmen terhadap pemenuhan hak asasi manusia. Per 31 Desember 2025, Barito Renewables memiliki karyawan tetap (konsolidasi) sebanyak 710 orang.

In carrying out its daily operations, Barito Renewables and its Subsidiaries consistently uphold the principle of equal employment opportunity and strictly prohibit child labor and forced labor as part of their commitment to respecting human rights. As of 31 December 2025, Barito Renewables had a total of 710 permanent employees.

KESETARAAN DALAM BEKERJA

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara bagi seluruh karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang, atau identitas lainnya. Kesetaraan gender merupakan salah satu pilar utama dalam strategi keberlanjutan Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap karyawan dan masyarakat luas. Setiap individu berhak atas kesempatan yang sama untuk berkembang, berkontribusi, dan menduduki posisi kepemimpinan di dalam organisasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan terus berupaya meningkatkan representasi tenaga kerja perempuan di seluruh level organisasi. Pada tahun 2023, proporsi karyawan perempuan secara konsolidasi tercatat sebesar 14,17%, meningkat signifikan menjadi 22,00% pada tahun 2024, dan dipertahankan pada angka yang sama di tahun 2025 sebagai baseline pengukuran ke depan. Peningkatan ini mencerminkan komitmen nyata Perseroan dalam mendorong keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja.

Perseroan juga mendorong keterwakilan perempuan dalam posisi kepemimpinan dan manajerial. Proporsi pemimpin perempuan secara konsolidasi mencapai 12,24% pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 13,00% pada tahun 2025, dengan pertumbuhan year-on-year sebesar 6%. Capaian ini merupakan langkah awal yang signifikan menuju keseimbangan gender yang lebih merata di tingkat pengambilan keputusan. Perseroan terus mengembangkan program pelatihan, mentoring, dan kebijakan yang mendukung kemajuan karier perempuan secara berkelanjutan.

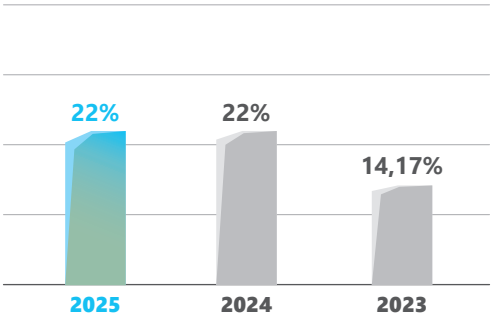
EQUALITY IN THE WORKPLACE

The Company is committed to fostering an inclusive and equitable work environment for all employees, regardless of gender, background, or identity. Gender equality is one of the key pillars of the Company's sustainability strategy, reflecting its responsibility toward its people and the wider community. Every individual is entitled to equal opportunity to grow, contribute, and take on leadership roles within the organization.

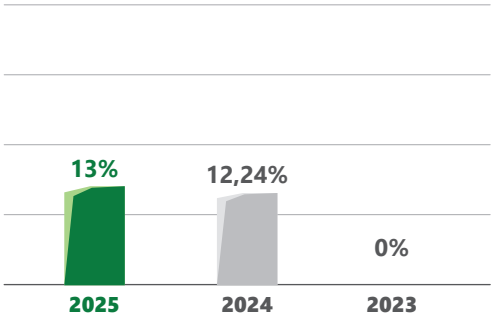
In recent years, the Company has made continuous efforts to increase female workforce representation across all organizational levels. In 2023, the consolidated female workforce proportion was recorded at 14.17%, rising significantly to 22.00% in 2024 and maintained at the same level in 2025 as the measurement baseline going forward. This upward trend reflects the Company's genuine commitment to advancing diversity and inclusion in the workplace.

The Company actively promotes female representation in leadership and managerial positions. The consolidated proportion of female leaders reached 12.24% in 2024 and increased to 13.00% in 2025, representing a year-on-year growth of 6%. This achievement marks a significant step toward a more balanced gender representation at the decision-making level. The Company continues to develop training programs, mentoring initiatives, and supportive policies to sustainably advance women's career progression.

Representasi Tenaga Kerja Perempuan
Female Workforce Representation



Representasi Perempuan dalam Posisi Kepemimpinan
Female Workforce Representation





Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Umur [OJK C.3] [IDX S-02]

Number of Employees by Job Level, Gender, and Age Group

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Job Level								Jumlah Pegawai Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Barito Renewables Energy									
18-24	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
25-34	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
35-44	0	0	1	0	3	1	0	0	**5**
45-54	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
>55	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Star Energy Geothermal									
18-24	23	21	0	0	0	0	0	0	**44**
25-34	72	47	3	0	0	0	0	0	**122**
35-44	151	33	25	8	7	3	1	1	**229**
45-54	97	25	65	6	20	3	1	0	**217**
>55	18	0	14	0	7	0	6	0	**45**
Barito Wind Energy									
18-24	2	1	0	0	0	0	0	0	**3**
25-34	10	2	0	0	0	0	0	0	**12**
35-44	14	2	3	0	1	0	0	0	**20**
45-54	4	0	2	0	2	0	0	0	**8**
>55	2	0	0	0	1	0	1	0	**4**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 2-7]

Employee Composition by Employment Status

	2025		2024**		2023**	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Barito Renewables Energy						
Karyawan tetap Permanent Employees	4	1	5	2	3	2
Karyawan tidak tetap Non-permanent Employees	1	0	0	0	0	0
Total	**5**	**1**	**5**	**2**	**3**	**2**
Star Energy Geothermal						
Kantor Pusat						
Karyawan tetap Permanent Employees	189	122	187	119	181	96
Karyawan tidak tetap Non-permanent Employees	11	7	14	8	14	5
Total	**200**	**129**	**201**	**127**	**195**	**101**
Salak						
Karyawan tetap Permanent Employees	128	6	130	4	133	3
Karyawan tidak tetap Non-permanent Employees	3	0	2	0	1	0
Total	**131**	**6**	**132**	**4**	**134**	**3**
Darajat						
Karyawan tetap Permanent Employees	91	5	96	5	101	6
Karyawan tidak tetap Non-permanent Employees	1	0	2	0	1	0
Total	**92**	**5**	**98**	**5**	**102**	**6**
Wayang Windu						
Karyawan tetap Permanent Employees	77	6	80	10	79	9
Karyawan tidak tetap Non-permanent Employees	10	1	6	0	4	0
Total	**87**	**7**	**86**	**10**	**83**	**9**
Barito Wind Energy* **						
Sidrap-1						
Karyawan tetap Permanent Employees	36	4	36	5	N/A	N/A
Karyawan tidak tetap Non-permanent Employees	6	1	5	0	N/A	N/A
Total	**42**	**5**	**41**	**5**	N/A	N/A

Catatan | Note:
N/A: Not Available.

*Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024.
Barito Wind Energy's performance is reported in 2024 for the first time.

**Dinyatakan ulang karena terdapat perubahan cakupan data yang di laporkan.
Restated due to changes in the scope of the reported data.

***Barito Wind Energy mencakup wilayah Sidrap-1, Kantor Pusat Jakarta, Lombok, dan Sukabumi.
Barito Wind Energy include Sidrap-1, Jakarta Headquarters, Lombok, and Sukabumi.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender

	2025	2024**	2023**
Barito Renewables Energy			
Laki-laki ▪ Male	5	5	3
Perempuan ▪ Female	1	2	2
Total	**6**	**7**	**5**
Star Energy Geothermal			
Kantor Pusat			
Laki-laki ▪ Male	200	201	195
Perempuan ▪ Female	129	127	101
Total	**329**	**328**	**296**
Salak			
Laki-laki ▪ Male	131	132	134
Perempuan ▪ Female	6	4	3
Total	**137**	**136**	**137**
Darajat			
Laki-laki ▪ Male	92	98	102
Perempuan ▪ Female	5	5	6
Total	**97**	**103**	**108**
Wayang Windu			
Laki-laki ▪ Male	87	86	83
Perempuan ▪ Female	7	10	9
Total	**94**	**96**	**92**
Barito Wind Energy* **			
Laki-laki ▪ Male	42	41	N/A
Perempuan ▪ Female	5	5	N/A
Total	**47**	**46**	**N/A**

Catatan | Note:
N/A: Not Available.

*Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024.
Barito Wind Energy's performance is reported in 2024 for the first time.

**Dinyatakan ulang karena terdapat perubahan cakupan data yang di laporkan.
Restated due to changes in the scope of the reported data.

***Barito Wind Energy mencakup wilayah Sidrap-1, Kantor Pusat Jakarta, Lombok, dan Sukabumi.
Barito Wind Energy include Sidrap-1, Jakarta Headquarters, Lombok, and Sukabumi.

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN [GRI 3-3, 401-1]

Perseroan melaksanakan perekrutan karyawan baru secara terencana untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan operasional Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan kebutuhan strategis, dengan mengedepankan prinsip kesetaraan kesempatan dan seleksi berbasis kompetensi tanpa diskriminasi. Informasi terkait jumlah dan tingkat perekrutan karyawan baru dipantau secara berkala berdasarkan kelompok usia, gender, dan wilayah operasional.

NEW EMPLOYEE HIRES AND EMPLOYEE TURNOVER [GRI 3-3, 401-1]

The Company conducts planned hiring of new employees to support business growth and the sustainability of its operations. The recruitment process is carried out based on strategic workforce needs, while prioritizing the principles of equal opportunity and competency-based selection without discrimination. Information on the number and rate of new employee hires is monitored periodically by age group, gender, and operational region.

Perusahaan juga memantau tingkat pergantian karyawan (*employee turnover*) sebagai indikator efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dan keberlanjutan talenta. Data pergantian karyawan dianalisis berdasarkan kategori demografis untuk mengidentifikasi tren serta menjadi dasar dalam penyusunan strategi retensi, peningkatan keterikatan karyawan, dan pengembangan lingkungan kerja yang produktif dan inklusif. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga stabilitas organisasi sekaligus memastikan tersedianya kompetensi yang dibutuhkan dalam mendukung strategi jangka panjang Perusahaan.

The Company also monitors employee turnover as an indicator of the effectiveness of human capital management and talent retention. Employee turnover data are analyzed based on demographic categories to identify trends and to serve as a basis for developing retention strategies, strengthening employee engagement, and fostering a productive and inclusive working environment. Through this approach, the Company seeks to maintain organizational stability while ensuring the availability of the competencies required to support its long-term strategy.

Perekrutan Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

New Employee Hires by Gender

Komposisi Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin New Employee Composition by Gender	2025	2024	2023
Barito Renewables Energy			
Laki-laki ▪ Male	1	2	3
Perempuan ▪ Female	0	0	2
Total	**1**	**2**	**5**
Star Energy Geothermal			
Kantor Pusat			
Laki-laki ▪ Male	8	27	14
Perempuan ▪ Female	10	30	8
Total	**18**	**57**	**22**
Salak			
Laki-laki ▪ Male	0	0	0
Perempuan ▪ Female	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**
Darajat			
Laki-laki ▪ Male	0	0	0
Perempuan ▪ Female	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**
Wayang Windu			
Laki-laki ▪ Male	0	0	0
Perempuan ▪ Female	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**
Barito Wind Energy			
Laki-laki ▪ Male	0	1	N/A
Perempuan ▪ Female	0	0	N/A
Total	**0**	**1**	**N/A**

Catatan | Note:
N/A: Not Available.
*Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024.
Barito Wind Energy's performance is reported in 2024 for the first time.

Perekrutan Karyawan Baru berdasarkan Usia [GRI 401-1]

New Employee Hires by Age

Komposisi Karyawan Baru berdasarkan Usia New Employee Composition by Age	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Barito Renewables Energy						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	0	0	2	0	3	1
45-54	1	0	0	0	0	1
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**1**	**0**	**2**	**0**	**3**	**2**
Star Energy Geothermal						
Kantor Pusat						
18-24	1	0	15	24	0	3
25-34	3	5	4	5	10	4
35-44	2	5	4	1	3	1
45-54	0	0	1	0	0	0
>55	2	0	3	0	1	0
Total	**8**	**10**	**27**	**30**	**14**	**8**
Salak						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	0	0	0	0	0	0
45-54	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Darajat						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	0	0	0	0	0	0
45-54	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Wayang Windu						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	0	0	0	0	0	0
45-54	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Barito Wind Energy						
18-24	0	0	0	0	N/A	N/A
25-34	0	0	1	0	N/A	N/A
35-44	0	0	0	0	N/A	N/A
45-54	0	0	0	0	N/A	N/A
>55	0	0	0	0	N/A	N/A
Total	**0**	**0**	**1**	**0**	**N/A**	**N/A**

Jumlah Pergantian Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Number of Employee Turnover by Gender

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Barito Renewables Energy							
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Terminated	Orang Employees	1	1	0	0	0	0
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employee Hires	Orang Employees	1	0	2	0	3	2
Star Energy Geothermal							
Kantor Pusat • Head Office							
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Terminated	Orang Employees	33	7	24	5	28	6
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employee Hires	Orang Employees	10	8	27	30	14	8
Salak							
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Terminated	Orang Employees	14	1	14	1	9	1
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employee Hires	Orang Employees	0	0	0	0	0	0
Darajat							
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Terminated	Orang Employees	9	2	9	3	7	3
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employee Hires	Orang Employees	0	0	0	0	0	0
Wayang Windu							
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Terminated	Orang Employees	12	1	10	1	13	1
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employee Hires	Orang Employees	0	0	0	0	0	0
Barito Wind Energy							
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Terminated	Orang Employees	1	0	1	1	N/A	N/A
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employee Hires	Orang Employees	2	0	1	0	N/A	N/A

Catatan | Note:
N/A: Not Available.
*Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024.
Barito Wind Energy's performance is reported in 2024 for the first time.

Jumlah Pergantian Pegawai berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Number of Employee Turnover by Age

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Barito Renewables Energy						
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja ▪ Number of Employees Resigned/Terminated						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	1	0	0	0	0	0
45-54	0	1	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti ▪ Number of New Employee Hires						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	0	0	2	0	3	1
45-54	1	0	0	0	0	1
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**1**	**0**	**2**	**0**	**3**	**2**
Star Energy Geothermal						
Kantor Pusat						
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja ▪ Number of Employees Resigned/Terminated						
18-24	1	1	0	0	0	0
25-34	2	1	2	2	7	0
35-44	4	2	5	1	8	3
45-54	5	3	3	0	6	1
>55	11	0	14	2	7	2
Total	**23**	**7**	**24**	**5**	**28**	**6**
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti ▪ Number of New Employee Hires						
18-24	1	0	15	24	0	3
25-34	3	5	4	5	10	4
35-44	2	5	4	1	3	1
45-54	0	0	1	0	0	0
>55	2	0	3	0	1	0
Total	**8**	**10**	**27**	**30**	**14**	**8**
Salak						
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja ▪ Number of Employees Resigned/Terminated						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	1	0	3	1	4	0
45-54	2	2	1	0	2	0
>55	4	0	10	0	3	1
Total	**7**	**2**	**14**	**1**	**9**	**1**
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti ▪ Number of New Employee Hires						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	0	0	0	0	0	0
45-54	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Darajat						
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja ▪ Number of Employees Resigned/Terminated						
18-24	0	0	0	1	0	0
25-34	1	0	0	0	1	0
35-44	2	1	0	0	2	1
45-54	2	1	3	0	2	1
>55	4	0	6	2	2	1
Total	**9**	**2**	**9**	**3**	**7**	**3**
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti ▪ Number of New Employee Hires						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	0	0	0	0	0	0
45-54	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Wayang Windu						
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja ▪ Number of Employees Resigned/Terminated						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	2	0	4	1
35-44	4	0	0	0	1	0
45-54	3	1	1	0	4	0
>55	5	0	7	1	4	0
Total	**12**	**1**	**10**	**1**	**13**	**1**
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti ▪ Number of New Employee Hires						
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0	0	0
35-44	0	0	0	0	0	0
45-54	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Barito Wind Energy						
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja ▪ Number of Employees Resigned/Terminated						
18-24	0	0	0	0	N/A	N/A
25-34	0	0	0	1	N/A	N/A
35-44	0	0	0	0	N/A	N/A
45-54	0	0	1	0	N/A	N/A
>55	1	0	0	0	N/A	N/A
Total	**1**	**0**	**1**	**1**	**N/A**	**N/A**
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti ▪ Number of New Employee Hires						
18-24	0	0	1	1	N/A	N/A
25-34	1	0	0	0	N/A	N/A
35-44	0	0	0	0	N/A	N/A
45-54	0	0	0	0	N/A	N/A
>55	1	0	0	0	N/A	N/A
Total	**2**	**0**	**1**	**1**	**N/A**	**N/A**

Catatan | Note:
N/A: Not Available.
*Kinerja Barito Wind Energy pertama kali dilaporkan di tahun 2024.
Barito Wind Energy's performance is reported in 2024 for the first time.

HAK ASASI MANUSIA

Sebagai bagian dari komitmen Barito Renewables dan Anak Usaha dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, aman, dan produktif serta sebagai bentuk penghormatan terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi seluruh karyawan.

Perseroan juga secara berkesinambungan mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui beragam program pelatihan dan pengembangan, sekaligus menjamin aspek kesejahteraan karyawan agar tercipta tingkat keterikatan yang kuat dan kontribusi yang optimal bagi keberlanjutan kinerja Perseroan.

Sejalan dengan Kebijakan Hak Asasi Manusia Barito Pacific, Barito Renewables dan Anak Usaha berkomitmen menjunjung tinggi prinsip-prinsip HAM, termasuk pelarangan tegas terhadap pekerja anak, kerja paksa, diskriminasi, dan pelecehan seksual, serta memastikan tersedianya lingkungan kerja yang aman dan layak melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ketat. [OJK F.19]. Komitmen tersebut dituangkan dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kode Etik Barito Pacific, yang mencakup ketentuan terkait pencegahan pekerja anak dan/atau kerja paksa serta kebijakan anti-pelecehan dan anti-diskriminasi, dan dapat diakses melalui situs web Barito Pacific. [IDX S-08, S-09, S-10]

HUMAN RIGHTS

As part of Barito Renewables and its Subsidiaries' commitment to implementing responsible employment practices, the Company ensures that all operational activities comply with applicable laws and regulations in order to foster a harmonious, safe, and productive working environment, while upholding respect for the fulfillment of human rights for all employees.

The Company also continuously enhances the quality of its human capital through various training and development programs, while ensuring employee welfare to foster strong employee engagement and support optimal contributions to the Company's sustainable performance.

In line with Barito Pacific's Human Rights Policy, Barito Renewables and its Subsidiaries are committed to upholding human rights principles, including the strict prohibition of child labor, forced labor, discrimination, and sexual harassment, as well as ensuring a safe and decent working environment through the implementation of robust occupational safety and health standards [OJK F.19]. This commitment is outlined in Barito Pacific's Human Rights Policy and Code of Conduct, which include provisions related to the prevention of child labor and/or forced labor as well as anti-harassment and anti-discrimination policies, and are accessible through the Barito Pacific website. [IDX S-08, S-09, S-10]

Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia [IDX S-07]
Number of Human Rights Violations



Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun pelaporan
Number of human rights violations during the reporting period

0

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Barito Renewables mengakui dan menghormati sepenuhnya hak setiap karyawan untuk membentuk maupun bergabung dalam serikat pekerja di lingkungan Perseroan, guna memastikan terciptanya hubungan industrial yang konstruktif serta memberikan manfaat bagi karyawan dan manajemen. Di seluruh area operasional panas bumi, serikat pekerja telah dibentuk dan berfungsi sebagai wadah yang mewakili kepentingan serta aspirasi karyawan.

INDUSTRIAL RELATIONS

Barito Renewables fully recognizes and respects the right of employees to establish or join labor unions within the Company, in order to foster constructive industrial relations and provide mutual benefits for both employees and management. Across all geothermal operational areas, labor unions have been established and serve as a platform representing the interests and aspirations of employees.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Star Energy Geothermal melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) setiap dua tahun, yang mencakup aspek kompensasi, tunjangan, dan hak-hak lainnya. PKB untuk pembangkitan listrik tenaga panas bumi Wayang Windu telah diperpanjang hingga 2026, sedangkan untuk Salak dan Darajat telah diperpanjang hingga 2028. PKB yang disepakati mencakup seluruh karyawan yang terlibat di setiap lokasi, mencakup 100% dari total jumlah karyawan.

Sementara itu, kebijakan hubungan industrial di Barito Wind Energy diterapkan berdasarkan prinsip kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, penghormatan terhadap hak-hak pekerja, serta komitmen untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan. Barito Wind Energy berupaya membangun hubungan industrial yang positif melalui dialog sosial dengan karyawan dan/atau perwakilan mereka, memastikan pelaksanaan seluruh ketentuan perundang-undangan, serta mengutamakan penyelesaian perselisihan secara musyawarah dan mufakat.

As part of its commitment to employee welfare, Star Energy Geothermal conducts Collective Labor Agreement (CLA) negotiations every two years, covering compensation, benefits, and other employee rights. The CLA for the Wayang Windu geothermal power plant has been renewed until 2026, while the CLAs for Salak and Darajat has been renewed until 2028. The agreed CLAs apply to all employees at each location, covering 100% of the total workforce.

Meanwhile, industrial relations policies at Barito Wind Energy are implemented based on the principles of compliance with labor regulations, respect for workers' rights, and a commitment to fostering harmonious, dynamic, and fair employment relations. Barito Wind Energy strives to build positive industrial relations through social dialogue with employees and/or their representatives, ensuring compliance with all applicable regulations and prioritizing the resolution of disputes through deliberation and consensus.

KESEJAHTERAAN

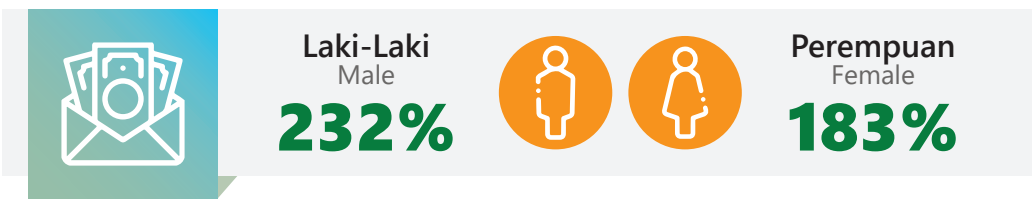
Dalam upaya memastikan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Barito Renewables senantiasa menerapkan standar operasional yang selaras dengan regulasi ketenagakerjaan di seluruh wilayah operasionalnya. Di setiap lokasi, Perseroan memberikan kompensasi yang berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) setempat. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa perbedaan gender tidak menjadi faktor dalam penentuan besaran upah, baik pada tingkat entry-level maupun posisi lainnya. Melalui kebijakan remunerasi yang kompetitif ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. [OJK F.20]

EMPLOYEE WELFARE

To ensure employment practices in compliance with applicable regulations, Barito Renewables consistently implements operational standards aligned with labor regulations across all operational areas. At each location, the Company provides compensation above the applicable Provincial Minimum Wage (UMP). The Company also ensures that gender differences do not influence wage determination, both at the entry level and across other positions. Through this competitive remuneration policy, the Company aims to enhance employee welfare while contributing positively to surrounding communities. [OJK F.20]

Perbandingan Upah Karyawan Entry Level dengan UMP* [GRI 202-1]

Entry-Level Employee Wage Compared to the Provincial Minimum Wage (UMP)*



*Hanya kantor pusat Barito Renewables. UMP DKI Jakarta 2025: Rp5.396.761
Head Office of Barito Renewables only. Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta in 2025: Rp5,396,761.

Perusahaan memastikan terpenuhinya kesejahteraan karyawan melalui penyediaan berbagai bentuk dukungan serta fasilitas pendukung, yang meliputi: [GRI 401-2]

The Company ensures employee welfare through the provision of various forms of support and supporting facilities, which include: [GRI 401-2]

Asuransi kesehatan melalui Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan;	**BPJS health insurance;**
Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);	**BPJS employment insurance;**
Tunjangan Hari Raya;	**Religious Holiday Allowance (THR);**
Tunjangan Lembur;	**Overtime allowance;**
Tunjangan Cuti;	**Leave allowance;**
Tunjangan Rekreasi;	**Recreation allowance;**
Tunjangan lapangan bagi pekerja yang berlokasi di lapangan;	**Field allowance for employees working at operational sites;**
Bonus Tahanan atas kinerja karyawan;	**Performance bonus;**
Fasilitas pulsa telepon untuk karyawan operasional;	**Mobile phone credit allowance for operational employees;**
Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas;	**Business travel reimbursement and travel allowance;**
Tunjangan pendidikan bagi anak pekerja;	**Education allowance for employees' children;**
Tunjangan Kelahiran;	**Childbirth allowance;**
Tunjangan Kecelakaan Kerja melalui pengikutsertaan anggota BPJS Ketenagakerjaan;	**Work accident insurance through participation in BPJS employment;**
Santunan Kedukaan;	**Bereavement assistance;**
Seragam yang diperuntukkan bagi karyawan yang berlokasi di wilayah operasi dan kantor pusat;	**Uniforms for employees working at operational sites and head office;**
Asuransi Kesehatan yang mencakup rawat inap dan rawat jalan untuk pegawai dan keluarga, bekerja sama dengan lembaga penyedia asuransi;	**Health insurance covering inpatient and outpatient care for employees and their families in collaboration with an insurance provider;**
Tunjangan Kacamata;	**Eyeglasses allowance;**
Fasilitas Bantuan Kepemilikan Rumah;	**Home ownership assistance facility;**
Program Dana Pensiun/*Saving Plan*, kepada karyawan dengan status karyawan tetap.	**Pension fund/saving plan program for permanent employees.**

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Perseroan menyediakan hak cuti orang tua (*parental leave*) bagi karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perusahaan. Kebijakan ini bertujuan mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga, serta memastikan karyawan yang mengambil cuti tetap memperoleh hak dan perlindungan kerja yang memadai. Perseroan juga memantau pelaksanaan dan tingkat kembali bekerja setelah cuti orang tua sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

PARENTAL LEAVE [GRI 401-3]

The Company provides parental leave entitlements to employees in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies. This policy aims to support work–life balance and ensure that employees who take parental leave continue to receive adequate employment rights and protections. The Company also monitors the implementation of parental leave and the rate of employees returning to work after taking parental leave as part of its commitment to fair, inclusive, and sustainable employment practices.

Parental Leave **[GRI 401-3]**

Deskripsi ▪ Description		2025	2024	2023
Jumlah karyawan yang berhak mengambil cuti melahirkan Number of employees entitled to parental leave	Perempuan Female	**153**	153	121
	Laki-laki Male	**557**	563	517
Jumlah karyawan yang mengambil cuti orang tua Number of employees who took parental leave	Perempuan Female	**1**	5	3
	Laki-laki Male	**5**	20	18
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah mengambil cuti orang tua Number of employees who returned to work after parental leave	Perempuan Female	**1**	5	3
	Laki-laki Male	**5**	20	18
Jumlah karyawan yang kembali dari cuti orang tua dan masih bekerja setelah 12 bulan Number of employees who returned to work after parental leave and remained employed 12 months later	Perempuan Female	**1**	5	3
	Laki-laki Male	**5**	20	18

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK F.22]

Competency Development

Perseroan mengimplementasikan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kemampuan karyawan melalui rangkaian pelatihan dan pengembangan yang dirancang secara komprehensif. Inisiatif-inisiatif tersebut bertujuan untuk memperkaya keterampilan, memperdalam pemahaman, serta memperkuat kapasitas setiap karyawan dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika dan transformasi industri. Melalui pendekatan ini, Barito Renewables dan Anak Usaha memastikan bahwa karyawan memperoleh kesempatan untuk tumbuh dan meningkatkan potensi diri, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kemajuan Perseroan.

The Company implements various comprehensive training and development programs to enhance employees' capabilities. These initiatives aim to enrich skills, deepen understanding, and strengthen employees' capacity to adapt to industry dynamics and transformation. Through this approach, Barito Renewables and its Subsidiaries ensure that employees have opportunities to grow and further develop their potential, enabling them to deliver sustainable added value to the Company's continued growth.

Perseroan menjalin kerja sama dengan The Kets de Vries Institute dan Prof. Herminia Ibarra untuk memperkuat program pengembangan kepemimpinan bagi pimpinan senior. Melalui program ini, para pemimpin dibekali perspektif mengenai kepemimpinan strategis, pengambilan keputusan, serta efektivitas peran dalam menghadapi dinamika bisnis. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melaksanakan transformasi budaya organisasi bersama Culture Partners yang berfokus pada penyelarasan perilaku kerja dengan nilai Perseroan, peningkatan kolaborasi, serta penguatan efektivitas cara kerja guna mendukung kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Di area operasional panas bumi Star Energy Geothermal, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam aspek-aspek khusus, termasuk pengoperasian dan pemeliharaan peralatan, teknologi panas bumi, keselamatan kerja, manajemen proyek, serta perlindungan lingkungan. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan setiap karyawan memiliki pemahaman yang mendalam sehingga dapat menjalankan tugas secara aman dan optimal. Pendekatan pelatihannya menggabungkan sesi pembelajaran teoretis, praktik langsung di lapangan, serta pemanfaatan studi kasus industri untuk memberikan pengalaman yang komprehensif dan relevan.

The Company collaborates with The Kets de Vries Institute and Prof. Herminia Ibarra to strengthen its leadership development programs for senior leaders. Through this program, leaders are equipped with perspectives on strategic leadership, decision-making, and role effectiveness in navigating business dynamics. In parallel, the Company also implements an organizational culture transformation initiative with Culture Partners, focusing on aligning work behaviors with the Company's values, enhancing collaboration, and strengthening ways of working to support performance and long-term business sustainability.

At Star Energy Geothermal's operational areas, the Company conducts various technical training programs aimed at enhancing employees' competencies in specialized areas, including equipment operation and maintenance, geothermal technology, occupational safety, project management, and environmental protection. These training programs are designed to ensure that each employee possesses a thorough understanding, enabling them to perform their duties safely and effectively. The training approach combines theoretical learning sessions, hands-on field practice, and industry case studies to provide a comprehensive and relevant learning experience.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [IDX S-05]
Employee Training and Development Programs

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan Average training hours per employee during the reporting period	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in training programs	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of employees participating in training programs (%)
Barito Renewables Energy		
61 jam/pegawai hours/employee	**6**	**100%**
Star Energy Geothermal		
33 jam/pegawai hours/employee	**382**	**58%**
Barito Wind Energy		
26 jam/pegawai hours/employee	**32**	**64%**

EVALUASI KINERJA KARYAWAN [GRI 404-3]

Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja tahunan bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya menjaga kinerja organisasi yang optimal. Pada tahun 2025, seluruh (100%) karyawan baik laki-laki maupun perempuan di seluruh level jabatan telah menjalani proses evaluasi kinerja.

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION [GRI 404-3]

The Company conducts annual performance evaluations for all employees as part of its efforts to maintain optimal organisational performance. In 2025, all (100%) employees, both male and female, across all levels of the organisation underwent the performance evaluation process.



PROGRAM MAGANG DAN PELATIHAN

Internship and Training Programs

Star Energy Geothermal menyediakan kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa yang memiliki bidang studi relevan dengan industri panas bumi. Melalui program ini, peserta memperoleh pengalaman langsung di lokasi operasional sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan wawasan praktis. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan dua program pengembangan terstruktur, yaitu Star Energy Geothermal Technical Trainee Program (StarTECH) dan Star Energy Geothermal Finance, Analyst, & Strategy Trainee (StarFAST). Kedua program ini berfungsi sebagai sarana pencarian serta pembinaan talenta berkualitas tinggi, dan dilaksanakan setiap tiga hingga empat tahun sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam menyiapkan calon profesional unggulan.

Program StarTECH ditujukan bagi lulusan baru di bidang teknik maupun ilmu terapan, di mana peserta mengikuti rangkaian pelatihan intensif yang mencakup pembelajaran di kelas, praktik kerja langsung, serta penyusunan proyek atau tugas akhir sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi. Sementara itu, peserta program StarFAST memperoleh kesempatan untuk mempelajari berbagai fungsi di bidang Finance & Administration serta Strategic & Planning, termasuk perencanaan strategis, proses penganggaran, pengelolaan perbendaharaan dan modal, pelaporan keuangan, hingga pengembangan bisnis sebagai bagian dari pematangan kemampuan profesional mereka. Sementara itu, Barito Wind Energy telah membuka kesempatan bagi siswa dan mahasiswa untuk melakukan program magang di PLTB Sidrap-1.

Star Energy Geothermal provides internship opportunities for students with fields of study relevant to the geothermal industry. Through this program, participants gain direct experience at operational sites, enabling them to develop practical skills and broaden their professional insights. The Company also implements two structured development programs, namely Star Energy Geothermal Technical Trainee Program (StarTECH) and the Star Energy Geothermal Finance, Analyst, & Strategy Trainee (StarFAST). Both programs serve as platforms to identify and develop high-performing talent and are conducted every three to four years as part of the Company's long-term strategy to prepare future professional leaders.

The StarTECH program is designed for fresh graduates in engineering and applied sciences. Participants undergo intensive training that includes classroom learning, on-the-job training, and the completion of a project or final assignment as part of their competency development process. Meanwhile, participants in the StarFAST Program are given the opportunity to gain exposure to various functions within Finance & Administration as well as Strategy & Planning, including strategic planning, budgeting processes, treasury and capital management, financial reporting, and business development, as part of strengthening their professional capabilities. Meanwhile, Barito Wind Energy also provides internship opportunities for high school and university students at Sidrap-1 Wind Power Plant (PLTB).

Program Pelatihan 2025 [GRI 404-2]
2025 Training Programs

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
Star Energy Geothermal	
Workshop New Zealand Short Term Training Scholarship (Nzstts)	3
Workshop Iigce	6
Conference: Iigce	33
Workshop & Conference: Iigw – Indonesia	5
Senior Leadership Development Program – Team Building	41
Culture Equition Workshop	41
Psycological Safety Session	41
Senior Leadership Development Program – Module 2: The Leadership Odyssey	41
Senior Leadership Development Program – Module 3: Live Coaching Workshop	41
Starlead: Geothermal 101	20
Starlead Legal Module: Project Financing	18
Project Management Professional (Pmp)	6
Dataspire: Empowering Data-Driven Transformation	23
Pre-Retirement Program	28
Workshop New Zealand Short Term Training Scholarship (Nzstts)	3
Workshop Iigce	6
Conference: Iigce	33
Workshop & Conference: Iigw – Indonesia	5
Culture Session	774
Culture Champion Ceretification	90
Middle Manager Culture Integration	280
Culture C-Level Session	34

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
Barito Wind Energy	
CSR Community Development	1
Document Control and Digital Filing System	1
Europe Blades Forum 2025	1
Warehouse/Supply Chain Management	1
Culture Champion Certification 2.0	2
Culture Champion Certification 1.0	2
Culture Champion Certification - Upskilling	2
STARLEAD: Geothermal 101 Executive Class	1
Culture Integration C Level	1
Culture Impact Executive Class	1
Culture Immersion Training	1







06

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Empowering Communities

138 **Dampak Kegiatan Usaha**
Impact of Business Activities

140 **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial**
Implementation of Corporate Social Responsibility

149 **Evaluasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial**
Evaluation of Corporate Social Responsibility Programs

Memberdayakan Masyarakat

Empowering Communities

BARITO RENEWABLES MENGAKUI POSISI STRATEGISNYA DALAM MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT, BAIK DI AREA OPERASIONAL MAUPUN PADA TINGKAT YANG LEBIH LUAS. SEJALAN DENGAN HAL TERSEBUT, PERSEROAN SECARA BERKELANJUTAN MENDORONG PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YANG DIRANCANG UNTUK MENGHASILKAN DAMPAK POSITIF JANGKA PANJANG.

Barito Renewables acknowledges its strategic role in creating socio-economic value for communities, both within its operational areas and beyond. Accordingly, the Company continues to advance community empowerment programs designed to deliver sustainable long-term impacts.

Melalui Anak Perusahaannya, Barito Renewables tidak hanya mengimplementasikan berbagai inisiatif pemberdayaan, tetapi juga membangun kerja sama aktif dengan beragam pemangku kepentingan. Upaya kolaboratif ini ditujukan untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan selaras dengan sasaran strategis yang lebih luas, khususnya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Through its subsidiaries, Barito Renewables not only implements various empowerment initiatives but also actively collaborates with a wide range of stakeholders. These collaborative efforts are aimed at ensuring that all programs are aligned with broader strategic objectives, particularly in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

DAMPAK KEGIATAN USAHA [OJK F.23]

Impact of Business Activities

Anak usaha Barito Renewables memberikan berbagai dampak terhadap masyarakat, baik yang bersifat positif maupun berupa potensi risiko dari kegiatan operasionalnya. Komunitas yang bermukim di sekitar area panas bumi Star Energy Geothermal serta PLTB Barito Wind Energy umumnya menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber daya yang mendukung peningkatan aktivitas ekonomi dan layanan dasar lainnya. Dengan beroperasinya anak usaha Barito Renewables, masyarakat memperoleh manfaat langsung berupa peningkatan akses dan pengembangan infrastruktur layanan dasar, terbukanya peluang kerja bagi penduduk lokal, penguatan ekonomi masyarakat, serta kesempatan bagi daerah untuk meningkatkan pendapatan melalui pembayaran pajak.

Barito Renewables' subsidiaries contribute both positive and potential negative impacts to communities surrounding their operations. Communities near Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy sites generally experience limited access to economic opportunities and basic services. The operations of these subsidiaries provide direct benefits, including improved infrastructure access, local employment opportunities, economic empowerment, and increased regional revenue through taxes.



Star Energy Geothermal dan Barito Wind Energy tidak sepenuhnya terbebas dari potensi dampak negatif yang dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatan masyarakat sekitar. Risiko paparan gas H_2S dari operasional Star Energy Geothermal berpotensi menimbulkan gangguan pernapasan kronis hingga kondisi fatal apabila terpapar dalam kadar tinggi dan durasi yang intens. Sementara itu, Barito Wind Energy menunjukkan komitmennya dengan memberikan prioritas kepada pelaku usaha lokal untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional perusahaan.

Sehubungan dengan adanya potensi dampak negatif tersebut, Star Energy Geothermal dan Barito Wind Energy telah menetapkan berbagai langkah mitigasi sebagai wujud tanggung jawab serta kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kedua entitas secara konsisten melakukan kegiatan sosialisasi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko keselamatan dan kesehatan yang mungkin timbul dari aktivitas usaha, termasuk langkah pencegahan dan penanganannya. Upaya ini diharapkan mampu meminimalkan kemungkinan terjadinya dampak negatif yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan.

Notwithstanding these positive contributions, Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy are not entirely free from potential negative impacts that may affect the health and safety of surrounding communities. Exposure to hydrogen sulfide (H_2S) emissions from geothermal operations may pose risks ranging from respiratory disorders to severe health conditions in cases of high concentration and prolonged exposure. Meanwhile, Barito Wind Energy demonstrates its commitment by prioritizing local businesses to support its operational needs.

In light of these potential adverse impacts, Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy have established various mitigation measures as a demonstration of their responsibility and commitment to communities surrounding their operational areas. Both entities consistently carry out outreach and awareness initiatives to enhance public understanding of potential occupational health and safety risks arising from their operations, including preventive and response measures. These efforts are expected to minimize the likelihood of negative impacts resulting from the companies' operational activities.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL [OJK F.25] [IDX S-12]

Implementation of Corporate Social Responsibility

Anak Perusahaan Barito Renewables melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memperbaiki kondisi sosial di sekitar wilayah operasional. Dalam implementasinya, Star Energy Geothermal dan Barito Wind Energy bekerja sama dengan Yayasan Bakti Barito, yang mengoordinasikan seluruh kegiatan sosial dan filantropi Grup Barito Pacific, serta memastikan bahwa program yang dijalankan telah sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

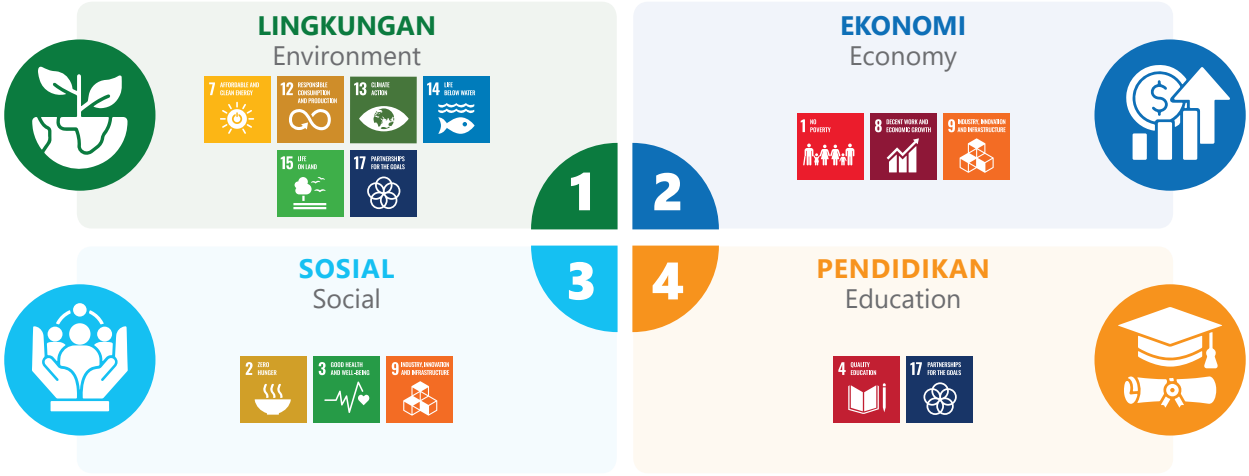
Grup Barito Pacific melaksanakan program tanggung jawab sosial melalui empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial. Sepanjang tahun 2025, Barito Renewables telah merealisasikan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial yang mencakup bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, serta Budaya.

The subsidiaries of Barito Renewables implement various social responsibility programs aimed at improving the quality of life of communities by enhancing social conditions in areas surrounding their operations. In implementing these initiatives, Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy collaborate with Yayasan Bakti Barito, which coordinates all social and philanthropic activities across the Barito Pacific Group and ensures alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Barito Pacific Group delivers its social responsibility programs through four key pillars: Education, Environment, Economic, and Social. Throughout 2025, Barito Renewables implemented various social responsibility initiatives covering the areas of Economic Development, Education, Health, and Culture.

Pilar-pilar Program Grup Barito Pacific dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Barito Pacific Group Program Pillars and Alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs)



Biaya Pengembangan Masyarakat

Community Development Expenditure

2025	2024	2023
11	6,9	2,7

Rp Miliar ▪ Rp billion

PROGRAM LINGKUNGAN
Environmental Programs

STAR ENERGY GEOTHERMAL

SEGDII

SEGDII menjalankan program Kopi Barusari yaitu sebuah program pemberdayaan masyarakat terintegrasi di Desa Barusari, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut yang memadukan pengembangan budidaya Kopi Arabika ramah lingkungan, edukasi lingkungan hidup, dan pengurangan risiko bencana.

SEGDII implements the Kopi Barusari Program an integrated community empowerment initiative in Barusari Village, Pasirwangi District, Garut Regency, combining environmentally friendly Arabica coffee cultivation, environmental education, and disaster risk reduction.

Dari sisi lingkungan, program ini diimplementasikan melalui rehabilitasi lahan kritis dengan penanaman 13.177 pohon kopi dan MPTS yang mampu menyerap 191 ton CO_2 per tahun. Program ini juga mendorong BUMDes Barusari untuk aktif mengelola pengolahan sampah organik sebanyak 2,1 ton menjadi 945 kg kompos.

From an environmental perspective, the program includes land rehabilitation through the planting of 13,177 coffee and multi-purpose tree species (MPTS), with an estimated carbon absorption of 191 tons of CO_2 per year. The program also encourages BUMDes Barusari to actively manage organic waste, processing 2.1 tons of waste into 945 kg of compost.

Program ini juga menyasar pendidikan lingkungan hidup untuk generasi muda Desa Barusari melalui program sekolah adiwiyata. Intervensi ini berhasil menghemat penggunaan listrik di sekolah binaan sebesar 25,6% dan efisiensi penggunaan air sebesar 26,7%. Total penerima manfaat yang terlibat dalam program ini ada 472 orang (56 KTH Makmur dan 416 pelajar).

The program further promotes environmental education for younger generations through the Adiwiyata school program, resulting in 25.6% electricity savings and 26.7% water efficiency in supported schools. A total of 472 beneficiaries participated in the program, comprising 56 members of the Makmur farmer group (KTH) and 416 students.

SEGSL

Program Salak *Eco-Hydro Integrated Development* yang dilaksanakan oleh SEGSL mengintegrasikan tiga kegiatan utama, yaitu Petani Andalan untuk ketahanan pangan, pelestarian Ikan Torsoro, dan wisata River Tubing Cipanas melalui pendekatan *agroforestry*, terasering, tumpang sari, serta sistem pompa ram tanpa listrik yang mampu mengalirkan air hingga ketinggian 15 meter. Program ini berkontribusi pada penurunan emisi sebesar ±70 ton CO_2e per tahun melalui pengolahan 2,24 ton sampah organik menjadi pupuk organik, budidaya padi gogo pada lahan 15 ha, dan sistem *agroforestry* yang menyerap hingga 41,25 ton CO_2e per tahun, sekaligus berhasil membudidayakan 250 ekor dan melepasliarkan 5.150 ekor Ikan Torsoro ke habitat alaminya sepanjang 2022–2025 sebagai wujud nyata pelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem lokal.

Salak Eco-Hydro Integrated Developmet Program, implemented by SEGSL, integrates three core activities—Petani Andalan for food security, Torsoro fish conservation, and Cipanas River Tubing ecotourism—through agroforestry, terracing, intercropping, and a non-electric ram pump system capable of delivering water up to 15 meters in elevation. The program contributes to a total emission reduction of approximately 70 tonnes CO_2e per year through the processing of 2.24 tonnes of organic waste into organic fertilizer, upland rice cultivation across 15 hectares, and an agroforestry system sequestering up to 41.25 tonnes CO_2e per year, while successfully breeding 250 Torsoro fish and releasing 5,150 individuals into their natural habitat between 2022 and 2025—reflecting a meaningful and sustained commitment to food resilience, biodiversity conservation, and ecosystem restoration.

PROGRAM LINGKUNGAN
Environmental Programs

STAR ENERGY GEOTHERMAL

SEGWWL

Program Kampung Asri yang dijalankan oleh SEGWWL bersama dengan enam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yakni Desa Margamukti, Desa Banjarsari, Desa Wanasuka, Desa Pangalengan, Desa Margamulya dan Desa Sukamanah, Kecamatan Pangalengan, mendorong pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sampah fill pack perusahaan menjadi eco pipe (pipa daur ulang). Eco pipe ini dimanfaatkan oleh 6 BUMDes sebagai pipanisasi air limbah di enam desa. Program ini berhasil mengelola air limbah domestik sebesar 10.621.500 m3/tahun, mencegah timbulan sampah fill pack sebesar 24,54 ton, sekaligus mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju praktik ramah lingkungan dan memperkuat penerapan ekonomi sirkular di tingkat komunitas.

The Kampung Asri Program, implemented by SEGWWL in collaboration with six Village-Owned Enterprises (BUMDes)—Margamukti, Banjarsari, Wanasuka, Pangalengan, Margamulya, and Sukamanah Villages in Pangalengan District—promotes sustainable inorganic waste management by transforming the company's fill-pack waste into eco pipes (recycled pipes). These eco pipes are utilized by the six BUMDes for wastewater piping systems across the villages. The program has successfully managed 10,621,500 m^3/year of domestic wastewater, prevented 24.54 tons of fill-pack waste, and fostered behavioral change within the community toward environmentally responsible practices, while strengthening the implementation of a circular economy at the community level.

BARITO WIND ENERGY

Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, PT Barito Wind Energy memberikan dukungan berupa pengadaan 1 unit dump truck sampah kepada Pemerintah Kabupaten Sidrap. Program ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas pengelolaan sampah di wilayah tersebut melalui peningkatan layanan pengumpulan sampah padat, perbaikan kebersihan lingkungan, serta mendukung terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan di tingkat daerah. Melalui program ini, PT Barito Wind Energy berharap dapat berkontribusi secara nyata dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

As a manifestation of its commitment to social and environmental responsibility, PT Barito Wind Energy provided support in the form of procurement of 1 unit of waste dump truck to the Government of Sidrap Regency. This program aims to strengthen the waste management capacity of the region through improved solid waste collection services, enhanced environmental cleanliness, and support for the realization of sustainable environmental management at the local level. Through this program, PT Barito Wind Energy hopes to make a tangible contribution toward creating a clean, healthy, and sustainable environment for communities surrounding the Company's operational area.

Kontribusi terhadap SDGs • Contribute to SDGs



PROGRAM EKONOMI
Economical Programs

STAR ENERGY GEOTHERMAL

SEGDII

Program Kopi Barusari yang dijalankan SEGDII di Desa Barusari, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut membudidayakan kopi ramah lingkungan dan mengintegrasikan dengan skema konversi kopi menjadi pajak, kemudian hasil panen kopi digunakan untuk membayar PBB, menjadikan adanya peningkatan rasio kepatuhan pajak hingga 49,29%. Upaya ini juga berhasil meningkatkan pendapatan 56 anggota hingga setara dengan UMK Garut yaitu rata-rata sebesar 2,2 juta/bulan.

The Kopi Barusari Program integrates sustainable coffee cultivation with an innovative tax conversion mechanism that enables farmers to use coffee harvest proceeds to fulfill their land tax (PBB) obligations. This initiative has contributed to a 49.29% increase in tax compliance and improved the income of 56 members to approximately IDR 2.2 million per month, in line with the regional minimum wage.

SEGSL

Program Salak *Eco-Hydro Integrated Development* melalui program wisata tubing river berhasil memberdayakan 12 warga sebagai penerima manfaat langsung, dengan peningkatan pendapatan hingga Rp 3.400.000 per bulan dan kapasitas pelayanan hingga 80 wisatawan dalam satu perjalanan. Selain itu, melalui pemanfaatan lahan tidur seluas 15 hektare, sebanyak 34 petani mampu menghasilkan dua ton per hektare per tahun, cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga petani.

Star Sejahtera Salak Eco Hydro Integrated Development Program, through its tubing river tourism program, has successfully empowered 12 community members as direct beneficiaries, increasing their income by up to IDR 3,400,000 per month while serving up to 80 tourists per trip. In addition, through the utilization of 15 hectares of idle land, 34 farmers are now able to produce two tons per hectare per year — sufficient to meet the food needs of their families.

SEGWWL

Penerapan program Budidaya Jamur Ramah Lingkungan meningkatkan efisiensi proses budidaya jamur dengan mempercepat masa inkubasi 10–15 hari dibandingkan metode konvensional. Efisiensi waktu ini berdampak pada percepatan siklus produksi dan perputaran modal usaha, sehingga memberikan potensi peningkatan pendapatan bagi kelompok budidaya jamur sebesar Rp1.063.125 per bulan atau Rp12.757.500 per tahun. Selain itu, penggunaan bahan baku berbasis limbah menekan biaya produksi sekaligus menciptakan nilai tambah pada rantai nilai komoditas kopi dan pertanian. Inovasi ini juga menjadi model pengembangan ekonomi lokal berbasis sumber daya setempat yang berkelanjutan dan mudah direplikasi oleh kelompok masyarakat lainnya.

The implementation of the Budidaya Jamur Ramah Lingkungan Program has improved the efficiency of mushroom cultivation by reducing the incubation period by 10–15 days compared to conventional methods. This time efficiency accelerates production cycles and capital turnover, creating the potential to increase income for mushroom cultivation groups by approximately IDR 1,063,125 per month or IDR 12,757,500 per year. In addition, the use of waste-based raw materials reduces production costs while creating added value within the coffee and agricultural value chain. This innovation also serves as a sustainable, locally driven economic development model that can be readily replicated by other community groups.



PROGRAM EKONOMI
Economical Programs

BARITO WIND ENERGY

Barito Wind Energy melanjutkan pengembangan Kawasan Wisata Windfarm Sidrap melalui pembangunan Tahap IV sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendorong pariwisata berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi lokal. Kawasan ini dikembangkan menjadi destinasi wisata ikonik yang mengintegrasikan energi terbarukan dengan nilai ekonomi, lingkungan, dan budaya. Selain sebagai destinasi wisata, kawasan ini juga dirancang sebagai ruang multifungsi bagi masyarakat lokal yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan seperti acara budaya, pernikahan, dan pertemuan komunitas. Pada Tahap IV ini, pengembangan difokuskan pada pembangunan aula serbaguna dan pengadaan generator guna meningkatkan kenyamanan pengunjung serta memperkuat posisi Kabupaten Sidrap sebagai destinasi wisata unggulan.

Barito Wind Energy continued the development of the Sidrap Windfarm Tourism Area through Phase IV construction as part of the Company's commitment to promoting sustainable tourism and local economic growth. The area has been developed into an iconic tourist destination that integrates renewable energy with economic, environmental, and cultural values. Beyond its role as a tourist destination, the area is also designed as a multifunctional space for the local community, accommodating various activities such as cultural events, weddings, and community gatherings. Phase IV focuses on the construction of a multipurpose hall and the procurement of a generator, aimed at enhancing visitor experience and further strengthening Sidrap Regency's position as a prominent tourist destination.

Kontribusi terhadap SDGs • Contribute to SDGs



PROGRAM SOSIAL
Social Programs

STAR ENERGY GEOTHERMAL

SEGDII

Dalam aksi sosial, SEGDII aktif memberikan dukungan melalui bantuan tanggap bencana, pembangunan infrastruktur, distribusi sembako bagi korban bencana alam, serta dukungan terhadap kegiatan olahraga dan keagamaan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas di sekitar wilayah operasionalnya. Di wilayah Kecamatan Pasirwangi, Kecamatan Samarang, dan Kecamatan Sukaresmi, Garut Kota, SEGDII telah memberikan kontribusi nyata berupa penyediaan material bangunan dan dukungan pemasangan infrastruktur atap sebagai bagian dari program-program tersebut.

As part of its social initiatives, SEGDII actively provides support through disaster response assistance, infrastructure development, distribution of basic necessities for natural disaster victims, as well as support for sports and religious activities. These initiatives aim to improve community welfare and strengthen the relationship between the company and the communities within its operational areas. In the districts of Pasirwangi, Samarang, and Sukaresmi, Garut, SEGDII has made tangible contributions through the provision of building materials and roofing infrastructure support as part of these programs.

SEGSL

Desa Kabandungan sebagai daerah penyangga Taman Nasional Gunung Halimun Salak menghadapi tantangan kesejahteraan, dengan 1.081 dari 2.659 KK (40,6%) tergolong pra-sejahtera. Melalui pemanfaatan 15 hektare lahan tidur, 34 petani kini menghasilkan dua ton per hektare per tahun. SEGSL juga mendukung elektrifikasi bagi 141 KK di Kecamatan Kalapanunggal dan Pamijahan pada 2025, serta menjangkau sekitar 3.600 penerima manfaat melalui program tersebut. Selain itu, melalui Program Keluarga Sejahtera dan Sehat, SEGSL telah menjangkau 446 penerima manfaat melalui pemeriksaan kesehatan dan edukasi pencegahan stunting, termasuk pemberian makanan tambahan kepada 46 ibu hamil KEK dan balita dengan berat badan kurang.

Kabandungan Village, a buffer area of Gunung Halimun Salak National Park, faces welfare challenges, with 1,081 of 2,659 households (40.6%) classified as pre-prosperous. Through the utilization of 15 hectares of idle land, 34 farmers now produce two tons per hectare annually. SEGSL also supports electrification for 141 households in Kalapanunggal and Pamijahan Districts in 2025, and has reached approximately 3,600 beneficiaries through its program. In addition, through the Keluarga Sejahtera dan Sehat Program, SEGSL has reached 446 beneficiaries through health check-ups and stunting prevention education, including supplementary feeding for 46 pregnant women with Chronic Energy Deficiency (CED) and underweight children.



PROGRAM SOSIAL
Social Programs

STAR ENERGY GEOTHERMAL

SEGWWL

SEGWWL menjalankan dua program pemberdayaan masyarakat yang saling melengkapi: Program Keluarga Sejahtera dan Sehat yang menjangkau 682 penerima manfaat melalui upaya pencegahan stunting berupa pemberian makanan tambahan kepada 32 ibu hamil KEK dan balita dengan berat badan kurang, sekaligus mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sebesar Rp31.322.000.

SEGWWL implements two complementary community empowerment programs: the Prosperous and Healthy Family Program, reaching 682 beneficiaries through stunting prevention efforts—including supplementary feeding for 32 pregnant women with chronic energy deficiency and underweight toddlers—alongside community income improvements totaling IDR 31,322,000.

BARITO WIND ENERGY

Barito Wind Energy melaksanakan program penyediaan air bersih melalui pengeboran air tanah di Desa Mattirotasi sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan. Program ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan akses masyarakat terhadap sumber air yang aman dan layak, khususnya pada musim kemarau, serta mendukung pemenuhan kebutuhan rumah tangga sehari-hari dan kesehatan dasar masyarakat setempat. Melalui program ini, PT Barito Wind Energy berharap dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup, menjaga kesehatan lingkungan, dan memperkuat ketahanan masyarakat secara berkelanjutan.

Barito Wind Energy implemented a clean water supply program through groundwater drilling in Mattirotasi Village as a manifestation of its commitment to the welfare of communities surrounding the Company's operational area. This program aims to address limited access to safe and reliable water sources, particularly during dry seasons, while supporting the fulfillment of daily household needs and basic public health of the local community. Through this initiative, Barito Wind Energy hopes to contribute to improving quality of life, maintaining environmental health, and strengthening community resilience in a sustainable manner.

Kontribusi terhadap SDGs • Contribute to SDGs



PROGRAM PENDIDIKAN
Educational Program

STAR ENERGY GEOTHERMAL

SEGDII

Dalam bidang pendidikan, SEGDII mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui program Sekolah Cerdas, yaitu pengembangan kapasitas guru berbasis Sekolah Cerdas di Kecamatan Pasirwangi, dengan 25 guru sebagai penerima manfaat langsung. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong praktik pengajaran yang lebih inovatif dan berdampak positif bagi ekosistem pendidikan di komunitas sekitar wilayah operasional perusahaan. Selain itu, SEGDII juga menjalankan program Beasiswa Prestasi dengan memberikan beasiswa kepada 14 mahasiswa berprestasi.

In the education sector, SEGDII supports the improvement of learning quality through the Sekolah Cerdas Program, which focuses on strengthening teacher capacity through a Smart School approach in Pasirwangi District, with 25 teachers as direct beneficiaries. This initiative is expected to foster more innovative teaching practices and create a positive impact on the education ecosystem in communities around the Company's operational areas. In addition, SEGDII also provides scholarships to 14 high-achieving students through the same program.

SEGSL

SEGSL menjalankan program Beasiswa Prestasi sebagai wujud komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang selaras dengan SDGs 4. Program ini memberikan beasiswa kepada 18 mahasiswa berprestasi, meningkatkan sarana prasarana IT di 3 sekolah, melatih 34 guru dalam bidang STEM, serta mendukung terciptanya 8 proyek pembelajaran interaktif melalui panen hasil karya STEM siswa.

SEGSL implements the Beasiswa Prestasi Program as a commitment to enhancing the quality of education in line with SDG 4. The program provides scholarships to 18 high-achieving students, improves IT infrastructure in three schools, trains 34 teachers in STEM, and supports the development of eight interactive learning projects through student STEM project showcases.

SEGWWL

Melalui Program Rumah Pintar, SEGWWL menjangkau 115 penerima manfaat dengan fokus pada peningkatan akses pendidikan dan pemberdayaan ekonomi, termasuk membantu 20 orang menyelesaikan pendidikan melalui Kejar Paket B dan C serta mendorong peningkatan pendapatan. Selain itu, bersama SMAN 1 Pangalengan, SEGWWL menghadirkan Program Smart Green House berbasis IoT sebagai sarana pembelajaran pertanian berkelanjutan yang terintegrasi dalam kurikulum, sekaligus memperkuat peran sekolah sebagai Sekolah Berketahanan Iklim (SBI) dan meningkatkan kapasitas 15 guru. SEGWWL juga menjalankan program Beasiswa Prestasi dengan memberikan beasiswa kepada 20 mahasiswa berprestasi.

Through the Rumah Pintar Program, SEGWWL has reached 115 beneficiaries, focusing on improving access to education and economic empowerment, including supporting 20 individuals in completing their education through Package B and C equivalency programs and increasing income. In addition, in collaboration with SMAN 1 Pangalengan, SEGWWL introduced the IoT-based Smart Green House Program as a platform for sustainable agriculture learning integrated into the curriculum, while strengthening the school's role as a Climate-Resilient School and enhancing the capacity of 15 teachers. SEGWWL also implements the Beasiswa Prestasi Program by providing scholarships to 20 high-achieving students.

PROGRAM PENDIDIKAN
Educational Program

BARITO WIND ENERGY

Sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan, Barito Wind Energy memberikan dukungan berupa pengadaan fasilitas pendidikan dalam bentuk komputer laptop kepada SD/SMP Darul Quran. Program ini bertujuan untuk memperluas akses terhadap sarana pembelajaran digital, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mendukung integrasi teknologi dalam kegiatan akademik sekolah. Melalui penyediaan fasilitas belajar digital yang memadai, program ini diharapkan dapat mendukung metode pengajaran yang lebih efektif sekaligus meningkatkan literasi digital para peserta didik sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era modern. Melalui program ini, Barito Wind Energy berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam menciptakan generasi yang cerdas, terampil, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

As part of its commitment to improving the quality of education, Barito Wind Energy provided support through the procurement of educational facilities in the form of laptop computers for SD/SMP Darul Quran. This program aims to expand access to digital learning tools, enhance the quality of education, and support the integration of technology into the school's academic activities. By providing adequate digital learning facilities, the program is expected to foster more effective teaching methods while improving students' digital literacy in line with the demands of modern education. Through this initiative, Barito Wind Energy reaffirms its commitment to contributing to the development of a generation that is knowledgeable, skilled, and well-prepared to face future challenges.

Kontribusi terhadap SDGs • Contribute to SDGs





EVALUASI PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Evaluation of Corporate Social Responsibility Programs

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas program tanggung jawab sosial yang dijalankan, termasuk melalui penerapan metode *Social Return on Investment* (SROI) sebagai alat ukur untuk menilai besarnya manfaat sosial yang dihasilkan. Pada tahun 2025, hasil pengukuran SROI menunjukkan kinerja yang positif di seluruh entitas Perseroan, dengan nilai SROI sebesar 2.19 untuk Program Kopi Barusari (SEGDII), 2.81 untuk Program Salak EcoHydro (SEGSL), and 2.08 untuk Program Budidaya Jamur Ramah Lingkungan (SEGWWL). Capaian ini mencerminkan bahwa investasi sosial yang dilakukan Perseroan mampu menghasilkan nilai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan sumber daya yang dikeluarkan, serta memperkuat komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak sosial yang terukur dan berkelanjutan. Di samping itu, Star Energy Geothermal secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat atas program pengembangan yang telah dilaksanakan, serta melakukan pemetaan sosial setiap empat tahun guna mengidentifikasi area peningkatan yang diperlukan.

The Company assesses the effectiveness of its social responsibility programs, including through the use of SROI to measure social value creation. In 2025, the SROI assessment results demonstrated positive performance across all of the Company's entities, with SROI values of 2.19 for Kopi Barusari Program (SEGDII), 2.81 for Salak EcoHydro Program (SEGSL), and 2.08 for Budidaya Jamur Ramah Lingkungan (SEGWWL). This achievement reflects that the Company's social investments have generated greater social value relative to the resources expended, while reinforcing the Company's commitment to delivering measurable and sustainable social impact. Star Energy Geothermal also conducts regular community satisfaction surveys and performs social mapping every four years to identify improvement areas.

Untuk memastikan adanya saluran komunikasi terbuka bagi masyarakat, Perseroan menyediakan mekanisme penyampaian keluhan terkait aktivitas operasional Star Energy Geothermal maupun Barito Wind Energy melalui departemen PGPA dan staf CSR di masing-masing wilayah kerja. Seluruh laporan yang masuk diproses dan diselesaikan secara menyeluruh sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga hubungan yang konstruktif dan transparan dengan komunitas sekitar.

To ensure open communication channels with communities, the Company provides grievance mechanisms related to the operational activities of Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy through the PGPA department and CSR personnel in each operational area. All reports received are processed and resolved comprehensively as part of the Company's commitment to maintaining constructive and transparent relationships with surrounding communities.

Pada tahun 2025, Star Energy Geothermal menerima 12 keluhan dari masyarakat dan telah diselesaikan, tidak terdapat keluhan yang dalam proses penyelesaian. Sementara itu, Barito Wind Energy menerima 0 keluhan dari masyarakat dan sudah terselesaikan. [OJK F.24]

In 2025, Star Energy Geothermal received 12 community grievances, all of which have been resolved, with no outstanding cases under review. Meanwhile, Barito Wind Energy received 0 community grievances, all of which have been resolved. [OJK F.24]

Keluhan Masyarakat [OJK F.24]

Community Grievance

	2025	2024	2023
Star Energy Geothermal			
Keluhan diterima ▪ Grievances received	**12**	9	12
Keluhan sedang diproses ▪ Grievances under review	**0**	0	0
Keluhan terselesaikan ▪ Grievances resolved	**12**	9	12
Barito Wind Energy			
Keluhan diterima ▪ Grievances received	**0**	1	-
Keluhan sedang diproses ▪ Grievances under review	**0**	0	-
Keluhan terselesaikan ▪ Grievances resolved	**0**	1	-





07

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

152 **Profil Laporan**
Report Profile

153 **Topik Dalam Laporan Keberlanjutan**
Topics In The Sustainability Report

155 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

156 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017**
List Of Disclosure In Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2017

158 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

PROFIL LAPORAN [GRI 2-2] [GRI 2-3]

Report Profile

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Barito Renewables sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan transparansi kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan beserta anak usahanya, yaitu SEGDII, SEGSL, SEGWWL, dan Barito Wind Energy untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Perseroan akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai bagian integral dari Laporan Tahunan.

Dalam menyusun laporan ini, Perseroan menggunakan referensi, sebagai berikut:

1. Lampiran-II pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017);
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Standar Global Reporting Initiatives (GRI Standards) 2021.

Laporan Keberlanjutan ini belum melalui verifikasi oleh pihak ketiga yang independen, namun seluruh informasi yang disampaikan telah ditinjau oleh tim internal Perseroan untuk memastikan keakuratan data, kemudian kemudian diserahkan kepada Direksi untuk peninjauan akhir dan persetujuan. Tidak ada perubahan signifikan dalam rantai pasokan Perseroan maupun data yang disajikan ulang dalam laporan ini. Sementara itu, data keuangan yang tercantum telah diaudit oleh pihak ketiga yang independen. Perseroan tidak menerima umpan balik dari laporan yang diterbitkan sebelumnya. [GRI 2-5, 2-14]

Perseroan terbuka untuk menerima masukan dan tanggapan terkait Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan, melalui:

This Sustainability Report is the third report published by Barito Renewables as part of the Company's commitment to maintaining transparency for its stakeholders. The Report covers the sustainability performance of the Company and its subsidiaries, namely SEGDII, SEGSL, SEGWWL, and Barito Wind Energy, for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025. The Company publishes its Sustainability Report annually as an integral part of its Annual Report.

In preparing this Report, the Company has referred to the following regulations and standards:

1. Appendix II of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017);
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 16 of 2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
3. Global Reporting Initiative (GRI Standards) 2021.

This Sustainability Report has not undergone verification by independent third-party. However, all disclosed information has been reviewed by the Company's internal team to ensure data accuracy, which is subsequently submitted to the Board of Directors for final review and approval. There have been no significant changes in the Company's supply chain, nor has any data been restated within this report. Meanwhile, the financial data included has been audited by an independent third party. The Company did not receive any feedback from the previously published report. [GRI 2-5, 2-14]

The Company welcomes feedback and input on this Sustainability Report through:

Barito Renewables
PT Barito Renewables Energy Tbk

Wisma Barito Pacific II, Lantai 23,
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, RT 010, RW 005,
Slipi, Palmerah, Jakarta 11410, Indonesia

+62 21 530 6711 | Ext. 2300
+62 21 530 6680
corpsec@baritorenewables.co.id

TOPIK DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN

Topics In The Sustainability Report

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan mengacu pada topik-topik yang telah ditetapkan oleh Grup dan Anak Perseroannya. Anak Perseroan Barito Renewables menentukan topik material berdasarkan standar GRI 2021 melalui tiga tahapan. Pertama, identifikasi isu-isu yang berkaitan dengan dampak operasional Perseroan terhadap aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi melalui pembandingan industri (industry benchmarking). Kedua, prioritisasi isu-isu dengan dampak paling signifikan melalui diskusi kelompok terarah bersama fungsi-fungsi yang relevan sebagai perwakilan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Ketiga, penetapan akhir topik material berdasarkan persetujuan manajemen.

In preparing this Sustainability Report, the Company refers to topics established by the Group and its Subsidiaries. Barito Renewables determined its material topics in accordance with the GRI 2021 Standards through three stages. First, identification of issues concerning the impact of the Company's operations on environmental, social, governance, and economic aspects through industry benchmarking. Second, prioritization of issues with the most significant impacts through focus group discussions with relevant functions representing both internal and external stakeholders. Third, final determination of material topics based on management approval.

Topik-topik yang telah ditetapkan juga telah dikaji oleh konsultan independen yang berpengalaman di bidangnya. Setiap tahunnya, SEGDII, SEGWWL, SEGSL, dan Barito Wind Energy meninjau kembali topik material dengan mempertimbangkan konteks bisnis, keseluruhan rantai usaha, serta dampak signifikan yang dapat terjadi, baik aktual maupun potensial, positif maupun negatif, terhadap keberlanjutan Perseroan, aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia.

The material topics established have also been reviewed by independent consultants with expertise in the relevant field. Annually, SEGDII, SEGWWL, SEGSL, and Barito Wind Energy reassess these material topics, taking into account the business context, the broader value chain, and significant impacts, both actual and potential, positive or negative, toward the Company's sustainability, as well as economic, environmental, social, and human rights aspects.

Daftar Topik dalam Laporan Keberlanjutan

List of Topics in the Sustainability Report

Topik dalam Laporan Topic in the Report	**Penjelasan Topik** Description of the Topic	**Dalam Laporan Ini** In This Report	**Korelasi dengan GRI** Correlation with GRI
Menyediakan energi bersih Providing Clean Energy	Perseroan dan anak usahanya memiliki peran penting dalam berkontribusi untuk mencegah dampak perubahan iklim. The Company and its subsidiaries play a vital role in contributing to the prevention of climate change impacts.	Melestarikan Lingkungan & Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja Preserving the Environment & Maintaining Occupational Health and Safety	302-1, 302-3, 302-4
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Perseroan berkontribusi besar terhadap penurunan emisi gas rumah kaca The Company contributes significantly to reducing greenhouse gas emissions	Melestarikan Lingkungan & Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja Preserving the Environment & Maintaining Occupational Health and Safety	305-1, 305-4, 305-5

Topik dalam Laporan Topic in the Report	**Penjelasan Topik** Description of the Topic	**Dalam Laporan Ini** In This Report	**Korelasi dengan GRI** Correlation with GRI
Peluang energi hijau Green Energy Opportunities	Perseroan dan anak usahanya memiliki peran penting dalam berkontribusi untuk mencegah dampak perubahan iklim The Company and its subsidiaries are key contributors to preventing climate change impacts.	Melestarikan Lingkungan & Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja Preserving the Environment & Maintaining Occupational Health and Safety	303-1, 303-2, 303-3, 306-1, 306-2, 306-3
Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan Employee Occupational Health and Safety	Kegiatan usaha yang dijalankan oleh anak usaha Perseroan memiliki risiko kesehatan dan keselamatan yang tinggi terhadap karyawan The business operations conducted by the Company's subsidiary carry a significant health and safety risk for employees.	Melestarikan Lingkungan & Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja Preserving the Environment & Maintaining Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9
Perubahan penggunaan lahan dan hilangnya keanekaragaman hayati Land Use Change and Biodiversity Loss	Wilayah operasi anak usaha Perseroan berada di daerah hutan lindung dengan keanekaragaman hayati tinggi The operational area of the Company's subsidiary is situated within a protected forest region with high biodiversity.	Melestarikan Lingkungan & Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja Preserving the Environment & Maintaining Occupational Health and Safety	101-1, 101-2, 101-4, 101-5
Bencana alam Natural Disasters	Wilayah operasi anak usaha Perseroan terletak di daerah pegunungan yang rentan terhadap longsor The operational areas of the Company's subsidiaries are situated in mountainous regions prone to landslides	Mengelola Keberlanjutan di Barito Renewables Managing Sustainability at Barito Renewables	-
Manfaat sosio-ekonomi kepada masyarakat Socio-Economic Benefits for Communities	Hubungan baik dengan masyarakat sekitar dapat menjamin reputasi dan keberlanjutan usaha Perseroan Maintaining positive relationships with local communities ensures the Company's reputation and business sustainability.	Memberdayakan Masyarakat Empowering Communities	413-1, 413-2
Pengembangan karyawan Employee Development	Perseroan memerlukan karyawan yang kompeten sebagai penggerak utama bisnis The Company requires competent employees as the primary drivers of its business.	Mengelola Talenta Unggul Managing Top Talent	401-1, 401-2,404-1, 404-2, 404-3

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

PT Barito Renewables Energy Tbk merilis laporan keberlanjutan terbaru yang menguraikan beragam inisiatif Perseroan dan anak usahanya dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selama periode pelaporan. Perseroan menerima adanya masukan berupa saran dan kritik atau umpan balik untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai tidak sesuai untuk menjadi bahan evaluasi di masa depan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik dan mengirimkannya kembali kepada kami.

PT Barito Renewables Energy Tbk has published its latest sustainability report, outlining the diverse initiatives undertaken by the Company and its subsidiaries in implementing responsible business practices during the reporting period. The Company welcomes input in the form of suggestions, criticism, or feedback to improve areas deemed unsatisfactory and to serve as material for future evaluation. You may complete the feedback sheet and return it to us.

Nama
Name : .....

Institusi
Institution : .....

Email : .....

Nomor Kontak
Contact Number : .....

Kelompok Pemangku Kepentingan ▪ Stakeholder Profile

- ☐ Investor ▪ Investor
- ☐ Media ▪ Media
- ☐ Karyawan ▪ Employee
- ☐ Pemerintah ▪ Government
- ☐ Masyarakat ▪ Community
- ☐ Komunitas ▪ Local Community
- ☐ Nasabah ▪ Costumer
- ☐ Mitra ▪ Partner
- ☐ Lainnya ▪ Others

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda
Please select the most appropriate response by placing a checkmark

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
   This report covers information relevant to your interests
   ☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No
2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
   This report provides comprehensive and transparent information
   ☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No
3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
   This report is engaging and well-designed
   ☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No
4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
   Which topics did you find most informative and useful?

   .....
5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?
   Aside from the content provided, what additional information would you like to see in future reports?

   .....
6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
   Please provide feedback and suggestions to improve this report in the future.

.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini.
Silakan kirimkan lembar ini kepada kami melalui:
Thank you for your willingness to take the time to complete this feedback sheet.
Please submit the completed form to us via:

Barito Renewables
PT Barito Renewables Energy Tbk

Wisma Barito Pacific II, Lantai 23,
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, RT 010, RW 005,
Slipi, Palmerah, Jakarta 11410, Indonesia

+62 21 530 6711 | Ext. 2300
+62 21 530 6680
corpsec@baritorenewables.co.id

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

List Of Disclosure In Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan • Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan • Description of Sustainability Strategy	8, 36-42
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan • Sustainability Performance Overview	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi • Economic Performance Overview	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup • Environmental Performance Overview	10-11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial • Social Performance Overview	11
	Profil Perusahaan • Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan • Vision, Mission, and Sustainability Value	14
C.2	Alamat Perusahaan • Company Address	20
C.3	Skala Perusahaan • Business Scale	29
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	20
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi • Membership in Associations	27
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan • Significant Changes to the Organization	152
	Penjelasan Direksi • Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi • Explanation from the Board of Directors	6-9
	Tata Kelola Keberlanjutan • Sustainability Governance	
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person In Charge of Sustainable Finance	56
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	58
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance	60-64
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan • Stakeholders Relation	67
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems on the Implementation of Sustainable Finance	58-59
	Kinerja Keberlanjutan • Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan • Activities of Building a Culture of Sustainability	110
	Kinerja Ekonomi • Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue, and Profit or Loss	49-50
	Kinerja Lingkungan • Environmental Performance	
	Umum • General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup • Environmental Costs	72
	Aspek Material • Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Material	33-34
	Aspek Energi • Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	86-87
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	84-85
	Aspek Air • Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air • Water Consumption	100-101

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati • Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	73-74 81-82
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati • Biodiversity Conservation Efforts	74-82
Aspek Emisi • Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	90-92
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Efforts and Achievements to Reduce Emissions	88-89
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent by Type	97
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen • Waste and Effluent Management Mechanism	93
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) • Spills that Occured (If Any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup • Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	98
Kinerja Sosial • Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	48-49
Aspek Ketenagakerjaan • Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja • Employment Opportunity Equality	119
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa • Child Labor and Forced Labor	118
F.20	Upah Minimum Regional • Regional Minimum Wage	129
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman • Proper and Safe Workplace	118
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	131-132 134-135
Aspek Masyarakat • Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar • Impact of Operations on Local Communities	138-139
F.24	Pengaduan Masyarakat • Public Complaints	66
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) • Corporate Social Responsibility (CSR)	140-147
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	47-48
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	49
F.28	Dampak Produk/Jasa • Impact of Products/Services	138-139
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali • Amount of Recalled Products	48-49
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Sustainable Products/Services	48-49
Lain-lain • Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from an Independent Party, If Any	-
G.2	Lembar Umpan Balik • Feedback Form	155
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Sustainability Report	152
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosure in Accordance With POJK 51/2017	156-157

INDEKS KONTEN GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Barito Renewables Energy Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Barito Renewables Energy Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period of January 1st – December 31st, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
Pengungkapan Umum • General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational details	20
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	152
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	152
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	152
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	152
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	34
	2-7	Tenaga kerja Employees	120 - 123
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	-
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	54
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	56
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	54
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	57
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	57
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	57
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	59
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	60
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	58
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	56
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	56
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	56, 129
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	7

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	64
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	64
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	66
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakanmasalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	66
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	38, 62, 64
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	27
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	67
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	129
Topik Material • Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	153
	3-2	Daftar topik material List of material topics	153 - 154
Keanekaragaman Hayati • Biodiversity			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	73
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 Biodiversity 2024	101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	73
	101-2	Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	73
	101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	73
	101-5	Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts	73
Energi • Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	82
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	86
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	87
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	84
Air dan Efluen • Water and Effluents			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	98
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	98
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	98
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	100

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
Emisi • Emission			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	82
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	90 - 91
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	92
	305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK	88
Limbah • Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	93
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	93
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	97
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	97
Ketenagakerjaan • Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	118
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	122
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	130
Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	102
GRI 403: Keselamatan dan kesehatan kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	102
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	103
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	110
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	105
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	106
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	110
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	106
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	102
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	114

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
Pelatihan dan Pendidikan • Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	118, 131
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	132
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	134
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	132
Masyarakat Lokal • Local Community			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	138
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	140
	413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	138

Barito Renewables

Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, Jakarta 11410,
Indonesia

+62 21 530 6711 | Ext. 2308/2309

+62 21 530 6680

corpsec@baritorenewables.co.id

www.baritorenewables.co.id